

**ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA MINAT SISWA DALAM  
MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN  
DI SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**SARTO UTOMO**

**NIM 22531157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGER (IAIN) CURUP  
2026**

## HALAMAN PENGANTAR

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Sarto Utomo

NIM : 22531127

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam

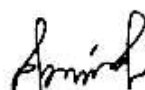
Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Megeri 5 Rejang

Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing 1

  
Dr. Nurjannah., M.Ag  
NIP. 19760722005012004

Curup, Agustus 2026  
Dosen Pembimbing 2

  
Nelfa Sari, M.Pd  
NIP. 199402082022032004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarto Utomo

NIM : 22531127

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " Analisis faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Esktrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong " merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Curup, Agustus 2026



Sarto Utomo  
NIM. 22531127



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 106 Telp. (0732) 21010 21759 Fax 21016  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 38119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor 1303 /In.34/ET/PP.00.9/07/2026

Nama : Sartu Utomo  
NIM : 22531127  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa Dalam Mengikuti  
Eksrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah dimunakaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

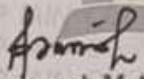
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2026  
Pukul : 09.30 s/d 1.00 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Munakaqsyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

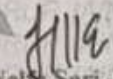
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

**TIM PENGUJI**

Ketua,

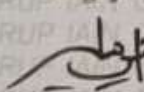
Sekretaris,

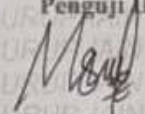
  
Dr. Nurjannah, M.Ag  
NIP. 197607222005012004

  
Nelly Sari, M.Pd  
NIP. 199402082022032004

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Arsil, M.Pd  
NIP. 196709191998031001

  
Mega Selvi Maharani, M.Pd  
NIP. 199505062022032007

Mengetahui,  
Dehan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. Bahtu Komalasari, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197011032000032004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong"**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan dalam proses penyusunannya, penulis juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani., M.Pd Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi, Umum, Perencanaan Dan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
4. Ibu Selvi Pransiska, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
5. Ibu Dr. Nurjannah, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah membimbing selama proses penulisan skripsi.
6. Ibu Nelfa Sari, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, selain itu telah memberikan nasehat dan motivasi yang sangat berguna bagi penulis.
7. Bapak Dr. Deri Wanto, MA., selaku Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup. Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga dicatat oleh ALLAH SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.
9. Unit dan Lembaga IAIN Curup. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan atas segala bentuk dukungan, fasilitas, dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan keberkahan.

Curup, Agustus 2026  
Penulis,

Sarto Utomo  
NIM.22531127

## ABSTRAK

Sarto Utomo, NIM 22531127, **Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.**  
Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan minat siswa serta mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang berperan dalam rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler keagamaan, guru pengajar, serta 50 siswa yang terdiri atas 13 siswa yang mengikuti dan 37 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta triangulasi teknik dan sumber untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong masih tergolong rendah; (2) rendahnya minat disebabkan oleh faktor internal; dan (3) rendahnya minat disebabkan oleh faktor eksternal.

**Kata Kunci:** Faktor, Minat, Ekstrakurikuler, Keagamaan.

## MOTTO

*“Jika saya tidak berasal dari keluarga sarjana,  
maka saya pastikan keluarga sarjana berasal  
dari saya”*

**“Sarto Utomo”**

***Dunia ini hanya berlalu, bukan tempat menetap. Anggaplah ia  
jembatan yang kau lewati, bukan rumah yang kau huni.***

**“Ali Bin Abi Thalib”**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas ridho dan nikmat sehat yang telah engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan atas kehadiran Rasulullah SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang ku sayangi:

1. Ibunda tercinta YEMI sebagai sosok yang melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang tanpa pamrih, serta senantiasa menjadi sumber motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana walaupun apapun itu rintangan tetap beliau tetap *support*.
2. Ayahanda tercinta Rodi Yantoris selaku orang tua yang telah mendidik sejak kecil dengan penuh pengorbanan, bekerja keras demi masa depan anaknya hingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana.
3. Ketiga adik saya Almarhuma Rusniwati, Merta Kemelia dan Suci Ramadhani yang selalu memberikan motivasi, do'a dan dukungan sehingga menjadi sumber semangat penulis dapat menyelesaikan studi.
4. Kedua orang tua angkat saya selama tinggal di curup bapak Syafrudin dan ibu Dewi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga menjadi sumber semangat penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Kepada ibu Nanik Widiastuti., S.Pd yang telah mendukung saya untuk cepat menyusun skripsi, dengan meminjamkan saya laptop dalam menyelesaikan skripsi

6. Teruntuk sahabat terbaik Felisya Bela Pertiwi, Mahages teman seperjuangan dari masa sekolah hingga seperjuang di bangku kuliah selalu *support* dalam penyelesaian skripsi
7. Teruntuk kak Yodi Apriyando, S.Pd yang telah memberikan semangat dan dukungan supportnya semasa saya kuliah,hingga sampai penyelesaian skripsi
8. Teruntuk keluarga besar yang berada dilebong terimakasih juga atas dukungan dan motivasi untuk penulis terkhusus untuk ayuk dan Abang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu ada dan memberikan arahan.
9. Terimakasih teruntuk Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Rejang Lebong bapak Zamhari M.Pd yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Kedua pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Nurjannah.M.Ag dan Ibu Nelfa sari, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, ilmu, serta motivasi yang sangat berarti.
11. Terimakasih juga kepada bapak Dr.Deri wanto,MA selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat kepada saya selama saya kuliah.
12. Terimakasih juga kepada bapak Dete Konggoro.M..Kom yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan ilmunya Serta memberikan saya pekerjaan kepada saya hingga uang yang di berikan kepada saya bisa membantu kelancaran perkuliahan saya.
13. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang penulis banggakan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas

mereka yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca. Aamiin Allahuma Aamiin.

## DAFTAR ISI

|                                                     |             |
|-----------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                |             |
| <b>HALAMAN PENGANTAR.....</b>                       | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>               | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO.....</b>                                   | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                              | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                           | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                          | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                            |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                     | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                        | 9           |
| C. Batasan Masalah .....                            | 9           |
| D. Rumusan Masalah.....                             | 9           |
| E. Tujuan Penelitian .....                          | 10          |
| F. Manfaat Penelitian .....                         | 11          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                        |             |
| A. <b>Minat Siswa.....</b>                          | <b>13</b>   |
| 1. Pengertian Minat.. .....                         | 13          |
| 2. Tujuan Minat... .....                            | 15          |
| 3. Bentuk-Bentuk Minat.. .....                      | 18          |
| 4. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Minat... ..... | 20          |
| B. <b>Ekstrakurikuler Keagamaan.....</b>            | <b>27</b>   |
| 1. Pengertian Ekstrakurikuler... .....              | 27          |
| 2. Dasar Hukum Kegiatan Ekstrakurikuler... .....    | 29          |
| 3. Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan... .....        | 30          |
| 4. Bentuk-Bentuk Ekstrakurikuler Keagamaan... ..... | 33          |
| 5. Manfaat Ekstrakurikuler Keagamaan.. .....        | 36          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                    |             |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....            | 39          |
| B. Tempat Penelitian.....                           | 40          |
| C. Subjek Penelitian .....                          | 40          |
| D. Sumber Data.....                                 | 41          |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                     | 43          |
| F. Teknik Analisis Data.....                        | 46          |

|                                               |                                |    |
|-----------------------------------------------|--------------------------------|----|
| G.                                            | Keabsahan Data Penelitian..... | 48 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |                                |    |

|    |                                                                                                                                                                   |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| A. | Gambaran umum SMP Negeri 5 Rejang Lebong.....                                                                                                                     | 50  |
| B. | Hasil Penelitian.....                                                                                                                                             | 55  |
| 1. | Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran, dan seni membaca Al-Quran .....                   | 55  |
| 2. | Faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran, dan seni membaca Al-Quran.....  | 71  |
| 3. | Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran, dan seni membaca Al-Quran..... | 84  |
| C. | Pembahasan .....                                                                                                                                                  | 97  |
| 1. | Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran, dan seni membaca Al-Quran .....                   | 97  |
| 2. | Faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran, dan seni membaca Al-Quran.....  | 101 |
| 3. | Faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran, dan seni membaca Al-Quran..... | 121 |

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

|    |                |     |
|----|----------------|-----|
| A. | Simpulan ..... | 152 |
| B. | Saran .....    | 153 |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>154</b> |
|-----------------------------|------------|

|                       |            |
|-----------------------|------------|
| <b>LAMPIRAN .....</b> | <b>161</b> |
|-----------------------|------------|

## **DAFTAR TABEL**

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| Table 1.1 Data siswa SMPN 5 Rejang Lebong.....              | 7  |
| Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik dan Staf Administrasi..... | 53 |
| Tabel 4.2 Data Siswa.....                                   | 54 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 kegiatan tahfiz, tahzin dan seni membaca alquran .....  | 57 |
| Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan... ..    | 59 |
| Gambar 4.3 pelaksanaan kegiatan tahfiz al-quran ... ..             | 62 |
| Gambar 4.4 guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan..... | 64 |
| Gambar 4.5 guru menerapkan metode .....                            | 66 |
| Gambar 4.6 pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan .....             | 68 |
| Gambar 4.7 sarana dan prasarana .....                              | 90 |
| Gambar 4.8 interaksi siswa .....                                   | 95 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia karena melalui proses pendidikan individu dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Pendidikan tidak berfungsi sebatas sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, penanaman nilai moral, serta pengembangan sikap sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan pendidikan diarahkan pada upaya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, kecerdasan intelektual, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Pendekatan pendidikan yang bersifat holistik terbukti mampu mendorong pembentukan karakter dan perkembangan peserta didik secara lebih komprehensif.<sup>1</sup>

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pendidikan tidak lepas dari kontribusi sekolah sebagai institusi pendidikan formal yang bertugas dalam mengoptimalkan bakat siswa. Sekolah tidak sekadar menjadi tempat belajar di dalam ruang kelas, tetapi juga berfungsi sebagai lingkungan yang berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Sekolah menawarkan beragam kegiatan yang bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar

---

<sup>1</sup> Bulkani., "Impact of Holistic Learning Models on Character Development: A Systematic Review" 27, no. 5 (2025): 111–41, <https://doi.org/10.17853/1994-5639-2025-5-111-141>. <sup>2</sup> Bernabe., "Students' Views on Extracurricular Activities in Enhancing Social Skills and SelfConcept" 2, no. 2 (2025): 1–9.

siswa. Kegiatan tersebut mencakup intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Melalui berbagai kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan pencapaian akademis mereka, tetapi juga dapat mengasah keterampilan sosial serta kemampuan berinteraksi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk aktivitas pendidikan di sekolah yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara lebih luas. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pembelajaran formal untuk memfasilitasi pengembangan minat, bakat, kemampuan, serta pembentukan karakter siswa, seperti kerja sama, kedisiplinan, kepemimpinan, dan tanggung jawab.<sup>2</sup> Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki dasar hukum yang diatur dalam Permendikdasmen No 62 Tahun 2014, tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, kepribadian, dan kemandirian peserta didik guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu bentuk program pendidikan yang dilaksanakan di luar kegiatan pembelajaran formal dengan tujuan menumbuhkan serta memperkuat nilai-nilai religius pada diri peserta didik. Program ini umumnya diselenggarakan oleh sekolah sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter yang menekankan pada peningkatan

---

<sup>2</sup> Nuraeni dan Nugraha, "Enhancing Students' Religious Character through Strategic Planning of Extracurricular Activities" 05, no. 01 (2025): 32–44.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

pemahaman, penghayatan, serta pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai bentuk kegiatan dapat dikembangkan dalam ekstrakurikuler keagamaan, seperti pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an, kajian keislaman, latihan ceramah atau dakwah, kegiatan rohani Islam, serta aktivitas sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan secara teoritis, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam praktik kehidupan nyata.<sup>4</sup>

Selain berperan sebagai sarana pembinaan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga menjadi ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan minat serta potensi mereka dalam bidang keagamaan. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan tersebut, siswa memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh aspek spiritual, moral, dan sosial. Partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sikap religius, penguatan nilai moral, serta pembentukan perilaku sosial yang lebih baik. Siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan keagamaan cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai etika dan mampu mengontrol perilaku mereka secara lebih bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Keberhasilan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di

---

<sup>4</sup> Muhammad Yusuf, "The Role Of Islamic Religious Education In Character Building Of Students : A Systematic Analysis Of Empirical Literature In Secondary Schools" 2, no. 12 (2026): 86–95.

<sup>5</sup> Tri Wahyuni and Muhamad Slamet Yahya, "Religious Character Education In Shaping Students ' Personalities" 7, no. 2 (2026): 38–45.

sekolah tidak terlepas dari tingkat ketertarikan atau minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Minat dapat dipahami sebagai kecenderungan psikologis yang membuat seseorang merasa tertarik, senang, dan terdorong untuk terlibat dalam suatu aktivitas secara sukarela. Dalam konteks pendidikan, minat siswa memiliki dampak yang cukup besar terhadap tingkat partisipasi dan keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan, baik yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas maupun aktivitas pengembangan diri di luar kelas. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu kegiatan biasanya akan menunjukkan partisipasi yang lebih aktif, mengikuti kegiatan dengan antusias.<sup>6</sup>

Perkembangan pendidikan pada era modern turut membawa perubahan dalam pola kehidupan peserta didik, termasuk dalam hal minat mereka terhadap kegiatan yang bernuansa religius. Kemajuan teknologi digital, maraknya penggunaan media sosial, serta perubahan gaya hidup remaja berperan dalam membentuk kecenderungan siswa dalam menentukan aktivitas yang mereka minati. Dalam banyak kasus, siswa lebih tertarik pada kegiatan yang bersifat hiburan, olahraga, atau aktivitas populer lainnya dibandingkan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan keagamaan. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Dalam pandangan Islam, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat dan kemampuan siswa, tetapi juga sebagai media pembentukan akhlak, kedisiplinan, tanggung

---

<sup>6</sup> Amri dan Qorib, “*Strategies for Forming Moderate Religious Attitudes among Students at Kartika I-2 High School in Medan and Free Methodist High School in Medan*” 5, no. 1 (2026): 115–21, <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>.

jawab, serta penguatan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan perlu dikembangkan secara menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman agar mampu meningkatkan minat peserta didik terhadap kegiatan religius di sekolah.<sup>7</sup>

Dalam praktiknya, tidak semua program ekstrakurikuler keagamaan disekolah mampu menarik partisipasi siswa secara optimal. Pada beberapa sekolah, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan tersebut relatif terbatas dibandingkan dengan keseluruhan jumlah siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masih bervariasi dan disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor internal dapat berupa tingkat kesadaran religius, motivasi pribadi, serta ketertarikan siswa terhadap aktivitas keagamaan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan lingkungan sekolah, metode pembinaan yang digunakan, serta dampak terhadap lingkungan sosial dan budaya di sekitar siswa.<sup>8</sup>

Studi terdahulu menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan seringkali berkaitan dengan tingkat minat dan motivasi belajar siswa. Apabila minat siswa terhadap suatu kegiatan rendah, maka tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut juga akan rendah. Sebaliknya, apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu kegiatan, maka mereka akan mengikuti kegiatan tersebut dengan lebih aktif dan antusias. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memahami faktor-faktor

---

<sup>7</sup> Amrul Fahmi, "Revitalizing Islamic Education in Shaping the Religious Character of the Digital Generation at Muhammadiyah 5 Junior High School in Surakarta," n.d., 1313–27.

<sup>8</sup> Anwar Mujahidin, "Students' Critical Awareness of the Internet and Social Media Use as Resources for Islamic Learning in Indonesian Public Senior High Schools," *British Journal of Religious Education* 47, no. 2 (2025): 40–55, <https://doi.org/10.1080/01416200.2024.2368888>.

yang dapat berperan dalam minat siswa agar kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi perkembangan peserta didik.<sup>9</sup>

Rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berdampak pada kurang optimalnya upaya pembentukan karakter religius di lingkungan sekolah. Padahal, penguatan karakter religius merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan, yaitu membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki nilai moral dan spiritual yang baik. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebenarnya memiliki potensi besar sebagai sarana untuk menanamkan serta menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan siswa. Namun, apabila partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut masih rendah, maka perlu dilakukan kajian untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berperan dalam membentuk minat mereka. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk melakukan evaluasi serta mengembangkan program kegiatan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.<sup>10</sup>

SMP Negeri 5 Rejang Lebong merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik pada aspek akademik maupun nonakademik. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah ini menyelenggarakan berbagai kegiatan

---

<sup>9</sup> Muhammad Tholhah, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik" 03, no. 06 (2024): 710–18.

<sup>10</sup> Radosław Mazur, "Confessional Religious Education at School in the Face of Contemporary Challenges Based on the Polish Experience," 2024.

ekstrakurikuler yang dirancang untuk mendukung pengembangan minat, bakat, serta pembentukan karakter siswa. Salah satu program yang dilaksanakan adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan menanamkan serta memperkuat nilai-nilai religius pada diri peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dokumentasi awal yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masih tergolong rendah. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan siswa di sekolah tersebut mencapai 734 orang yang terdiri dari 256 siswa kelas VII, 263 siswa kelas VIII, dan 215 siswa kelas IX (Tabel 1.1). Namun demikian, dari jumlah tersebut hanya 13 siswa yang tercatat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah.<sup>11</sup> Dokumentasi diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu guru pengajar Tahfiz ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong yaitu bapak FD, diperoleh informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tersebut memang masih kurang diminati oleh siswa. Bapak F menyampaikan bahwa:

Di sekolah ini ekstrakurikuler keagamaan memang masih kurang diminati oleh siswa. Sebagian besar siswa lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler lain seperti olahraga, seni, dan pramuka. Selain itu, masih ada siswa yang menganggap kegiatan keagamaan kurang menarik sehingga motivasi mereka untuk ikut juga rendah. Pihak sekolah sebenarnya sudah berusaha memberikan motivasi dan membuat kegiatan yang lebih menarik, tetapi

---

<sup>11</sup> Dokumentasi SMPN 5 Rejang Lebong

partisipasi siswa masih belum maksimal dan kehadiran siswa juga belum konsisten. Harapannya ke depan lebih banyak siswa yang tertarik mengikuti ekstrakurikuler keagamaan karena kegiatan ini penting untuk membentuk karakter, akhlak, dan menambah pengetahuan agama siswa.<sup>12</sup>

Hasil wawancara tersebut yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masih kurang diminati oleh siswa ditunjukkan hanya 13 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sementara kegiatan ekstrakurikuler yang lain banyak digandrungi oleh siswa. Berbeda dengan penelitian terdahulu seperti pada fokus kajian, lokasi penelitian, serta kondisi objek penelitian yang diteliti. Penelitian Muflihin membahas faktor-faktor penyebab rendahnya minat peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dengan fokus pada faktor internal dan eksternal siswa.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga sekolah dapat memahami kebutuhan dan ketertarikan peserta didik dengan lebih baik.<sup>14</sup> Berdasarkan data empiris diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.”**

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Pengajar Ekstrakurikuler Keagamaan SMPN 5 Rejang Lebong Pada 18 November 2025. Pukul 13.30 WIB

<sup>13</sup> Muflihin, ‘Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Rendahnya Minat Peserta Didik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 25 Bandar Lampung’, 2017, 1–130.

<sup>14</sup> Dwi Nur Lutfiah, “*Student Talent Project Strengthens Madrasah Students Soft Skills* Proyek Bakat Siswa Memperkuat Soft Skill Siswa” 15, no. 1 (2026), <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v15i1.2184>.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.
2. Minimnya jumlah siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.
2. Faktor Internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.
3. Faktor Eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahsin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahzin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?
2. Apa saja Faktor Internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahzin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?
3. Apa saja Faktor Eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahzin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahzin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui Faktor Internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahzin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui Faktor Eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahzin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berperan dalam rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan minat siswa dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di lingkungan sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta merancang program yang lebih menarik bagi siswa.

#### **b. Bagi Guru/Pembina Ekstrakurikuler**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berperan dalam minat siswa sehingga guru atau pembina ekstrakurikuler dapat menentukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa.

#### **c. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

sebagai sarana pembinaan karakter dan peningkatan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, wawasan, serta pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya yang berkaitan dengan minat siswa dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat Siswa**

##### **1. Pengertian Minat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “*minat*” diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan terhadap suatu hal. Minat menunjukkan adanya rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap objek atau aktivitas tertentu sehingga mendorong individu untuk memberikan perhatian dan keterlibatan secara aktif terhadap hal yang diminatinya. Dalam dunia pendidikan, minat memiliki peranan penting karena dapat berperan dalam membentuk perhatian, semangat, dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.<sup>15</sup>

Muhammad Yudianto berpendapat bahwa minat berkaitan dengan gaya gerak atau dorongan yang mendorong seseorang untuk berhubungan dengan orang, benda, maupun kegiatan tertentu yang memberikan pengalaman bagi dirinya. Artinya, minat tidak hanya sekadar perasaan, tetapi juga berkaitan dengan kecenderungan individu untuk bertindak dan terlibat secara langsung dalam suatu aktivitas.<sup>16</sup>

Sejalan dengan itu, Agustina Shinta berpendapat bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak

---

<sup>15</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan (Bumi Aksara, 2021).

<sup>16</sup> Muhammad Yudianto, Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah (Bandung: Farha Pustaka, 2021).

muncul dengan sendirinya, melainkan disebabkan oleh kebutuhan yang ada dalam diri individu.<sup>17</sup> Hal ini menunjukkan bahwa minat memiliki hubungan yang erat dengan dorongan internal seseorang, sehingga ketika suatu aktivitas dianggap mampu memenuhi kebutuhan atau memberikan kepuasan, maka minat terhadap aktivitas tersebut akan muncul dan berkembang. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain.<sup>18</sup>

Roebianto, Guntur, dan Lie, menyatakan minat merupakan kecenderungan individu untuk memilih dan menyukai suatu aktivitas tertentu yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan potensi yang dimilikinya. Minat dapat berperan dalam keputusan seseorang dalam menentukan aktivitas yang ingin diikuti karena adanya rasa suka dan ketertarikan terhadap aktivitas tersebut.<sup>19</sup>

Dengan demikian, minat bukan merupakan sifat bawaan sejak lahir, melainkan dapat tumbuh dan berkembang melalui pengalaman, lingkungan, motivasi, serta proses pembelajaran yang dialami individu. Oleh karena itu, lingkungan sekolah, keluarga, dan teman sebaya memiliki peranan penting dalam membentuk dan meningkatkan minat siswa terhadap suatu kegiatan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Secara lebih rinci, Solehah, Saputra, dan Setiawan berpendapat,

---

<sup>17</sup> M.P. Ir. Agustina Shinta, 'Prinsip-Prinsip Pembelajaran', 11.2 (2011), 10–14.

<sup>18</sup> Dimiyati and Mudijono, 'Psikologi, Pendidikan Dan Psikologi Pendidikan', ... : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2016.

<sup>19</sup> Adiyo Roebianto, Irene Guntur, and Diana Lie, 'Pengembangan Tes Minat Berbasis Holland Untuk Pemetaan Jurusan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) & Sekolah Menengah Atas (SMA)', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10.1 (2021), 33–47 <<https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4622>>.

seseorang yang memiliki minat dapat ditandai dengan beberapa gejala sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Adanya pemusatan perhatian terhadap suatu objek, yang ditunjukkan melalui rasa ingin tahu, pemikiran positif, serta keinginan untuk memahami lebih dalam.
- b. Adanya partisipasi aktif, seperti kehadiran dalam kegiatan, keaktifan bertanya, mencatat, dan keterlibatan dalam aktivitas yang berkaitan.
- c. Adanya usaha yang disertai perasaan senang, seperti keinginan untuk terus berinteraksi dengan objek yang diminati, serta upaya menyediakan sarana yang mendukung keterlibatan tersebut.

Jadi Minat ditunjukkan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek, partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, serta adanya usaha yang disertai perasaan senang untuk terus memahami, berinteraksi, dan terlibat dengan objek yang diminati.

## **2. Tujuan Minat**

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan individu, karena menjadi salah satu faktor utama yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas dengan penuh kesadaran, kesungguhan, dan tanpa adanya paksaan. Dalam konteks pendidikan, minat berfungsi sebagai penggerak internal yang mampu menentukan arah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam mengikuti kegiatan di luar kelas, seperti ekstrakurikuler keagamaan. Qi Budiman dkk menyatakan tujuan

---

<sup>20</sup> Nisa Nabilatus Solehah, Heri Hadi Saputra, and Heri Setiwan, 'Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7.1 (2022), 229–35 <<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.449>>.

utama dari minat adalah untuk mengarahkan individu dalam memilih, melakukan, serta mempertahankan suatu aktivitas yang dianggap penting dan memberikan kepuasan bagi dirinya. Minat tidak hanya sekadar perasaan suka, tetapi juga menjadi dasar yang mendorong seseorang untuk bertindak secara aktif dan berkelanjutan terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu.<sup>21</sup>

Laelatul Annisa menyatakan Minat bertujuan untuk menumbuhkan dorongan dari dalam diri individu agar lebih fokus dan konsisten dalam melakukan suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan akan cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar, keterlibatan yang tinggi, serta usaha yang maksimal dalam menjalankan aktivitas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa minat berfungsi sebagai pendorong yang mampu meningkatkan kualitas keterlibatan individu. Selain itu, minat bertujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu bidang tertentu, maka ia akan terdorong untuk mempelajari, memahami, dan menguasai bidang tersebut secara lebih mendalam. Dengan demikian, minat berperan dalam proses pengembangan kemampuan, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.<sup>22</sup>

Daniatur Rizki dkk menyatakan Dalam kegiatan belajar, minat memiliki tujuan untuk mempermudah proses pemahaman dan pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran atau

---

<sup>21</sup> Qi Budiman dkk, 'Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Hubungannya Dengan Akhlak Dan Prestasi Siswa', Jurnal Inovasi Penelitian, 1.0.1101/2021.02.25.432866 (2021), 1–15.

<sup>22</sup> Laelatul Anisah dkk, 'Psikologi Pendidikan'.

kegiatan akan lebih mudah menerima materi karena dilakukan dengan rasa senang dan antusias. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Minat belajar berperan penting dalam meningkatkan fokus, semangat, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal.<sup>23</sup>

Sujanto berpendapat Minat juga bertujuan untuk menciptakan rasa senang dan kepuasan dalam melakukan suatu aktivitas. Perasaan senang tersebut akan menimbulkan motivasi intrinsik yang membuat individu terus melakukan aktivitas tersebut secara berulang tanpa merasa terbebani. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sumber motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa tujuan minat adalah untuk mengarahkan individu dalam memilih dan melakukan suatu aktivitas dengan penuh perhatian, rasa senang, serta keterlibatan aktif sehingga dapat membantu individu mencapai tujuan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam dunia pendidikan, minat sangat penting karena dapat berperan dalam membentuk semangat, perhatian, dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>23</sup> Daniatur Rizki dkk, 'Utilization of Wordwalls to Increase Interest in Learning Pancasila Education in Grade IV Students of Gisikdrono 02 Elementary School', Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 09.05 (2023), 1812–25.

<sup>24</sup> Ruslan Gunawan, 'Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Margaasih', 2.1 (2023), 9–21.

### 3. Bentuk-Bentuk Minat

Minat sebagai suatu gejala psikologis tidak hanya berada dalam bentuk perasaan atau kecenderungan yang bersifat abstrak, tetapi juga dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk nyata yang dapat diamati melalui sikap dan perilaku individu. Bentuk-bentuk minat ini menunjukkan bagaimana seseorang mengekspresikan ketertarikannya terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Pada dasarnya, minat dapat dilihat dari bagaimana individu mengungkapkan, menunjukkan, dan mengimplementasikan ketertarikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk memahami minat secara lebih mendalam, perlu diketahui bentuk-bentuk minat yang muncul dalam diri seseorang. Sujanto menyatakan, salah satu bentuk minat dapat dilihat dari cara individu mengekspresikannya. Dalam hal ini, minat dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk sebagai berikut:<sup>25</sup>

#### a. Minat yang Diekspresikan

Minat yang diekspresikan merupakan minat yang diungkapkan oleh seseorang melalui pernyataan secara lisan maupun tulisan. Dalam bentuk ini, individu secara sadar menyampaikan ketertarikannya terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Misalnya, seorang siswa menyatakan bahwa ia menyukai kegiatan membaca Al-Qur'an atau tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Bentuk minat ini dapat menjadi indikator awal untuk mengetahui adanya ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Namun, minat yang hanya diekspresikan belum tentu diikuti dengan tindakan nyata,

---

<sup>25</sup> Sujanto, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', Jurnal Region, 1.3 (2014), 1–19.

sehingga masih perlu dilihat bentuk minat lainnya.<sup>26</sup>

b. Minat yang Diwujudkan dalam Tindakan

Minat yang diwujudkan merupakan minat yang ditunjukkan melalui tindakan nyata atau partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Dalam bentuk ini, individu tidak hanya menyatakan ketertarikannya, tetapi juga terlibat secara langsung dalam aktivitas tersebut. Sebagai contoh, siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan menunjukkan keikutsertaannya melalui kehadiran dalam kegiatan, keaktifan dalam mengikuti program, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas yang diselenggarakan. Bentuk minat ini lebih kuat dibandingkan dengan minat yang hanya diekspresikan, karena sudah tercermin dalam perilaku nyata.<sup>27</sup>

c. Minat yang Diinventarisasikan

Minat yang diinventarisasikan merupakan minat yang diukur melalui alat atau instrumen tertentu, seperti angket, tes, atau skala minat. Dalam bentuk ini, minat seseorang dapat diketahui melalui jawaban terhadap sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis. Bentuk minat ini biasanya digunakan dalam penelitian atau kegiatan evaluasi untuk mengetahui tingkat minat individu terhadap suatu bidang tertentu. Dengan adanya pengukuran ini, minat dapat dianalisis secara lebih objektif dan terstruktur. Selain bentuk-bentuk tersebut, minat juga dapat dilihat dari cara individu menunjukkan ketertarikannya terhadap suatu objek. Dalam hal ini

---

<sup>26</sup> M.P. Ir. Agustina Shinta, 'Psikologi Pendidikan', 11.2 (2011), 10–14.

<sup>27</sup> Vivin Vidiawati, 'Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan', Tesis, 2019, 1–194 <<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/213>>.

Marhadi Saputro, berpendapat, minat dapat ditandai dengan beberapa indikator utama, yaitu:<sup>28</sup>

- a. Adanya perhatian yang tinggi, yaitu individu memberikan fokus dan konsentrasi terhadap objek yang diminati.
- b. Adanya perasaan senang, yang mendorong individu untuk terus berhubungan dengan aktivitas tersebut.
- c. Adanya keterlibatan aktif, baik dalam bentuk kehadiran, partisipasi, maupun kontribusi dalam kegiatan.
- d. Adanya keinginan untuk mendalami, yaitu usaha untuk memahami dan menguasai objek yang diminati secara lebih mendalam.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti berpendapat bahwa bentuk-bentuk minat dapat terlihat dari bagaimana seseorang mengungkapkan rasa ketertarikan, menunjukkan perhatian, serta terlibat secara aktif dalam suatu aktivitas. Semakin besar perhatian dan keterlibatan individu terhadap suatu kegiatan, maka semakin tinggi pula minat yang dimilikinya. Dalam konteks pendidikan, bentuk minat siswa dapat diamati melalui kehadiran, partisipasi, perhatian, serta keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

#### **4. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Minat**

Minat seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dibentuk oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu

---

<sup>28</sup> Marhadi Saputro Agustin Eudya1, Iwit Prihatin, 'Pengaruh Motivasi, Minat, Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp', 2.April (2021), 50–57.

maupun dari luar diri individu. Oleh karena itu, untuk memahami mengapa seseorang memiliki minat yang tinggi atau rendah terhadap suatu kegiatan, perlu dianalisis faktor-faktor yang berperan dalamnya secara menyeluruh. Secara umum, faktor yang berperan dalam minat dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk, mengembangkan, maupun menurunkan minat seseorang terhadap suatu aktivitas tertentu.<sup>29</sup>

#### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini berkaitan dengan kondisi fisik, psikologis, serta pengalaman yang dimiliki oleh individu. Faktor internal memiliki peran yang sangat besar karena menjadi dasar utama munculnya minat dalam diri seseorang. Beberapa faktor internal yang berperan dalam minat antara lain:

##### 1) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan adanya minat dalam diri seseorang. Individu yang merasa senang ketika mengikuti suatu kegiatan cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi, lebih antusias dalam mengikuti setiap proses pembelajaran, serta memiliki keinginan untuk terus mengikuti kegiatan tersebut. Sebaliknya, apabila

---

<sup>29</sup> Fatikhatul Jannah, 'Faktor - Faktor Yang Berperan dalam Minat Siswa Kelas X-4 Belajar Bahasa Arab', Skripsi, 53.9 (2010), 1689–99.

kegiatan dianggap membosankan atau tidak sesuai dengan kebutuhan peserta, maka rasa senang akan berkurang sehingga minat terhadap kegiatan tersebut juga mengalami penurunan.

Dalam konteks penelitian ini, perasaan senang peserta tidak muncul begitu saja, melainkan disebabkan oleh metode pengajaran yang diterapkan selama kegiatan berlangsung. Ketika peserta tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi, praktik, simulasi, maupun kegiatan kolaboratif, maka mereka akan lebih menikmati proses pembelajaran. Kondisi tersebut menumbuhkan rasa nyaman yang pada akhirnya meningkatkan minat peserta untuk mengikuti kegiatan secara berkelanjutan.

## 2) Kebutuhan dan dorongan dari dalam diri

Minat sering kali muncul karena adanya kebutuhan atau dorongan tertentu dalam diri individu. Misalnya, kebutuhan untuk mendapatkan pengetahuan, pengakuan, atau kepuasan batin akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

## 3) Perhatian dan rasa ingin tahu

Perhatian merupakan bentuk pemusatan pikiran dan konsentrasi individu terhadap suatu objek atau aktivitas. Semakin besar perhatian yang diberikan seseorang terhadap suatu kegiatan, maka semakin besar pula peluang munculnya minat terhadap kegiatan tersebut. Perhatian yang tinggi menunjukkan bahwa individu memiliki ketertarikan untuk memahami materi, mengikuti setiap tahapan

kegiatan, serta berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, perhatian peserta juga didasari oleh peran guru atau pembina sebagai fasilitator pembelajaran. Guru yang mampu menjelaskan materi dengan jelas, memberikan kesempatan bertanya, membangun komunikasi yang baik, serta menunjukkan sikap ramah dan terbuka akan lebih mudah menarik perhatian peserta. Interaksi yang positif antara guru dengan peserta menciptakan hubungan belajar yang nyaman sehingga peserta terdorong untuk lebih fokus mengikuti kegiatan.

#### 4) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Individu yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan semangat belajar, ketekunan, serta keinginan untuk terus meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Motivasi menjadi salah satu faktor internal yang sangat menentukan tinggi rendahnya minat seseorang terhadap suatu kegiatan.

Dalam penelitian ini, motivasi peserta berkaitan erat dengan penggunaan media pembelajaran selama proses kegiatan berlangsung. Media pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan karakteristik peserta mampu meningkatkan semangat belajar. Penggunaan media berupa gambar, video, presentasi interaktif, alat peraga, maupun teknologi pembelajaran

membuat materi menjadi lebih mudah dipahami sehingga peserta merasa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan.

#### 5) Kemampuan dan pengalaman

Pengalaman yang menyenangkan terhadap suatu aktivitas akan meningkatkan minat, sedangkan pengalaman yang kurang menyenangkan dapat menurunkan minat. Selain itu, kemampuan yang dimiliki juga berperan dalam minat, karena seseorang cenderung menyukai aktivitas yang sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor internal memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan muncul atau tidaknya minat seseorang terhadap suatu aktivitas. Perasaan senang, motivasi, perhatian, kebutuhan dari dalam diri, serta pengalaman dan kemampuan yang dimiliki menjadi unsur utama yang saling berkaitan dalam membentuk minat individu. Ketika seseorang merasa nyaman, memiliki dorongan yang kuat, dan memperoleh pengalaman yang positif, maka minat terhadap suatu kegiatan akan semakin meningkat. Sebaliknya, kurangnya motivasi, rasa bosan, maupun pengalaman yang kurang menyenangkan dapat menyebabkan minat menjadi rendah. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor internal sangat diperlukan agar minat individu dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan kebutuhannya.

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor ini sangat berperan dalam membentuk dan mengembangkan minat, karena individu tidak dapat terlepas dari lingkungan sekitarnya. Beberapa faktor eksternal yang berperan dalam minat antara lain:

### 1) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang berperan dalam membentuk minat seseorang. Cara orang tua dalam mendidik, memberikan perhatian, serta menyediakan fasilitas belajar akan sangat berperan dalam minat anak. Dukungan keluarga yang baik akan mendorong tumbuhnya minat, sedangkan kurangnya perhatian dapat menyebabkan rendahnya minat.

### 2) Lingkungan sekolah

Sekolah memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat siswa. Faktor-faktor seperti metode mengajar guru, suasana pembelajaran, sarana dan prasarana, serta hubungan antara guru dan siswa sangat berperan dalam minat siswa. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik akan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan.

### 3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berdampak terhadap minat individu. Teman sebaya, aktivitas di lingkungan sekitar, serta budaya yang berkembang di masyarakat dapat membentuk minat seseorang. Lingkungan yang positif akan mendorong minat yang baik, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat menurunkan minat. Selain faktor internal dan eksternal tersebut, terdapat pula beberapa faktor lain yang turut berperan dalam minat, seperti:

- a) Motif sosial, yaitu keinginan untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari orang lain.
- b) Faktor emosional, yaitu perasaan senang atau kecewa yang timbul akibat pengalaman tertentu.
- c) Bahan atau objek yang menarik, yaitu aktivitas yang memiliki daya tarik tinggi akan lebih mudah menumbuhkan minat.

Faktor-faktor tersebut pada dasarnya tidak berdiri sendiri, melainkan saling berinteraksi dan berperan dalam satu sama lain. Oleh karena itu, sulit untuk menentukan faktor mana yang paling dominan dalam berperan dalam minat seseorang. Dalam konteks penelitian ini, faktor-faktor yang berperan dalam minat sangat penting untuk dianalisis, khususnya dalam memahami penyebab rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Rendahnya minat siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi dari dalam diri, metode pembinaan yang kurang menarik, minimnya dukungan dari lingkungan keluarga, maupun peran

lingkungan sosial.

## **B. Ekstrakurikuler Keagamaan**

### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dalam sistem pendidikan, kegiatan ini menjadi pelengkap dari kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan di dalam kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat, minat, serta kepribadian yang tidak sepenuhnya dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran formal. Secara etimologis, istilah ekstrakurikuler berasal dari kata “*ekstra*” yang berarti di luar, dan “*kurikuler*” yang berkaitan dengan kurikulum. Dengan demikian, ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau di luar kurikulum utama yang berlaku di sekolah.<sup>30</sup>

Pupu Saeful Rahmat mengemukakan, pendidikan memberikan definisi yang pada dasarnya memiliki makna yang sama. Kegiatan ekstrakurikuler dipahami sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk kepribadian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengisi waktu luang, tetapi juga sebagai media pembinaan yang terencana dan terarah. Melalui kegiatan ini, peserta

---

<sup>30</sup> Baqi Nurul Hakkurahmy, ‘Arus Jurnal Pendidikan (AJUP) Evaluasi Program Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah’, 3.1 (2023)  
<<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup><http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup>>.

didik dapat belajar secara langsung melalui pengalaman, sehingga mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.<sup>31</sup> Dalam konteks pendidikan modern, kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian integral dari proses pendidikan, karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dibandingkan dengan pembelajaran di kelas. Peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar tentang kerja sama, tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan bersosialisasi.

Adapun beberapa karakteristik kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan keterangan dari Roida Eva Flora Siagian, antara lain:<sup>32</sup>

- 1) Dilaksanakan di luar jam pelajaran, baik sebelum maupun sesudah kegiatan belajar mengajar.
- 2) Bersifat pilihan, artinya peserta didik dapat memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya.
- 3) Berorientasi pada pengembangan diri, baik dari segi keterampilan, kepribadian, maupun sosial.
- 4) Memiliki pembinaan dan pengawasan, biasanya dibimbing oleh guru atau pembina yang kompeten.
- 5) Mengandung nilai pendidikan, sehingga setiap kegiatan memiliki tujuan yang jelas dan terarah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam

---

<sup>31</sup> Pupu Saeful Rahmat, Psikologi Pendidikan.

<sup>32</sup> Roida Eva Flora Siagian, 'Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa', Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2.2 (2012), 122–31.

pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, keterampilan, serta karakter peserta didik melalui berbagai aktivitas yang bersifat positif, terarah, dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah utama bagi siswa untuk menyalurkan minatnya, khususnya dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep ekstrakurikuler sangat penting sebagai dasar dalam menganalisis minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

## **2. Dasar Hukum Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah tercantum dalam Permendikdasmen No 60 Tahun 2025 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga diperkuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki kedudukan yang penting dalam mendukung

pembentukan karakter spiritual dan moral peserta didik di lingkungan sekolah.<sup>33</sup>

Selain itu, ekstrakurikuler keagamaan juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif. Kegiatan ini membantu siswa dalam membentuk kebiasaan baik, seperti disiplin dalam beribadah, menghormati sesama, serta memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan. Dalam praktiknya, ekstrakurikuler keagamaan dapat mencakup berbagai jenis kegiatan, seperti pembinaan baca Al-Qur'an, pengajian, peringatan hari besar Islam, kegiatan sosial keagamaan, serta kegiatan seni Islami. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama secara menyeluruh.<sup>34</sup>

### **3. Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan**

Ekstrakurikuler keagamaan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan yang memiliki tujuan strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik secara utuh. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan pengetahuan agama, tetapi juga menekankan pada pembentukan sikap, perilaku, dan kebiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama. Secara umum, tujuan utama dari ekstrakurikuler keagamaan adalah untuk membina dan mengembangkan keimanan serta ketakwaan

---

<sup>33</sup> Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, 'Sistem Pendidikan Nasional', *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2.1 (2017), 39–45 <<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>>.

<sup>34</sup> Ega Nasrudin dkk, 'Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMA Negeri 3 Bandung', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14.1 (2023), 11–19 <<https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>>.

peserta didik kepada Allah SWT. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga memiliki landasan hukum yang jelas dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Dalam kaitannya dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tujuan tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan pembinaan, ibadah, dan pembentukan karakter religius peserta didik di lingkungan sekolah.<sup>36</sup>

Lincoln Quillian and Ole Hexel menyatakan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial melalui berbagai aktivitas keagamaan yang dilakukan secara terarah dan berkesinambungan. Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan karakter agar peserta didik memiliki sikap religius, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

Selanjutnya, Evan J dkk, (2024) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler

---

<sup>35</sup> Siagian.

<sup>36</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 2.

<sup>37</sup> Lincoln Quillian and Ole Hexel, 'Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Mts Muslim Pancasila Wonotirto Blitar', 2016.

keagamaan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama pada peserta didik sehingga terbentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Melalui kegiatan keagamaan, siswa juga dibimbing untuk membiasakan perilaku positif sesuai dengan nilai-nilai agama.<sup>38</sup>

Ekstrakurikuler keagamaan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Artinya, peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap spiritual yang kuat dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga bertujuan untuk membentuk karakter dan akhlak mulia pada diri peserta didik. Hal ini penting karena pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan, tetapi juga untuk membentuk manusia yang berakhlak baik, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Secara lebih rinci, tujuan ekstrakurikuler keagamaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT melalui berbagai kegiatan ibadah dan pembinaan spiritual.
- 2) Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati.
- 3) Membiasakan peserta didik dalam beribadah, baik ibadah wajib maupun sunnah, sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

---

<sup>38</sup> Ewan J. Lahabu, Sastro M. Wantu, and Ramli Mahmud, Candra Cuga, 'Penguatan Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Pada Siswa Di Smp Negeri 1 Tumpaan', JAMBURA Journal Civic Education, 3.2 (2024), 61–66.

- 4) Mengembangkan pemahaman ajaran agama, sehingga peserta didik mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk.
- 5) Membentuk kepribadian Islami, yang tercermin dalam sikap dan perilaku peserta didik.
- 6) Meningkatkan kesadaran sosial, melalui kegiatan keagamaan yang melibatkan kepedulian terhadap sesama.

Ekstrakurikuler keagamaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan kondusif. Lingkungan yang bernuansa keagamaan akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik, sehingga mereka terbiasa hidup dalam suasana yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana pembinaan yang dapat mengarahkan siswa agar tidak terdampak oleh hal-hal negatif di lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa memiliki wadah yang positif untuk menyalurkan waktu dan energinya ke dalam kegiatan yang bermanfaat.

### **3. Bentuk-Bentuk Ekstrakurikuler Keagamaan**

Ekstrakurikuler keagamaan dalam praktiknya diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan keimanan, ketakwaan, serta akhlak peserta didik. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut dirancang secara sistematis agar mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya terbatas pada kegiatan ibadah semata, tetapi juga mencakup aspek pembinaan akhlak,

sosial, serta pengembangan bakat dan minat dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu, bentuk-bentuk kegiatan yang diselenggarakan biasanya bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik di sekolah. Secara umum, bentuk-bentuk ekstrakurikuler keagamaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>39</sup>

a. Kegiatan Pembinaan Ibadah

Kegiatan ini merupakan bentuk utama dari ekstrakurikuler keagamaan yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam melaksanakan ibadah secara rutin dan benar. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah SWT. Contoh kegiatan pembinaan ibadah antara lain:<sup>40</sup>

- 1) Pelaksanaan shalat wajib berjamaah di sekolah
- 2) Kegiatan shalat Jumat bagi siswa laki-laki
- 3) Pelaksanaan shalat sunnah, seperti shalat dhuha
- 4) Kegiatan dzikir dan doa bersama

Kegiatan ini sangat penting karena menjadi dasar dalam membentuk kebiasaan ibadah yang baik pada diri peserta didik.

b. Kegiatan Pembinaan Baca Al-Qur'an

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Pembinaan ini

---

<sup>39</sup>S. E. (2021). Westermann, K., Woud, M. L., Cwik, J. C., Graz, C., Nyhuis, P., Margraf, J., & Blackwell, 'Pendidikan Karakter', 2021, 6.

<sup>40</sup> Sepriano Sepriano Gede Hendrayana, Degdo Suprayitno, Loso Judijanto, Ferry Kosadi, Sri Yani Kusumastuti, Panduan Lengkap Penggunaan Dan Manfaat E-Money Dalam Era Digital, ed. by Nurzatul Dihniah, Cetakan Pe (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia) <[https://books.google.co.id/books?id=7sQLEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gb\\_s\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=7sQLEQAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gb_s_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)>.

biasanya dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Bentuk kegiatannya meliputi:

Tilawah atau latihan membaca Al-Qur'an

- 1) Tahsin, yaitu perbaikan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid
- 2) Tahfidz, yaitu kegiatan menghafal Al-Qur'an
- 3) Seni Membaca Al-Qur'an.

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an serta mampu menjadikannya sebagai pedoman hidup.

#### c. Kegiatan Pembinaan Akhlak dan Kepribadian

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pembinaan akhlak tidak hanya dilakukan melalui teori, tetapi juga melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>41</sup>

Bentuk kegiatannya antara lain:

- 1) Pembiasaan sikap disiplin, jujur, dan tanggung jawab
- 2) Kegiatan ceramah atau tausiyah keagamaan
- 3) Diskusi keagamaan dan kajian Islam
- 4) Pembinaan etika dalam pergaulan di lingkungan sekolah

Kegiatan ini sangat penting karena berperan dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak baik.

---

<sup>41</sup> D I Roma and S O C Coop, 'Peran Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam Dalam Mengembangkan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lawang', 2017, 1-59.

#### 4. Manfaat Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki banyak manfaat bagi peserta didik, baik dalam aspek spiritual, sosial, maupun pembentukan karakter. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh tambahan pengetahuan agama, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Ekstrakurikuler keagamaan menjadi sarana pembinaan yang mampu membantu peserta didik membentuk kebiasaan positif, meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kepedulian sosial. Dalam lingkungan sekolah, kegiatan ini juga berperan dalam menciptakan suasana yang religius dan kondusif sehingga dapat memberikan berperan positif terhadap perilaku peserta didik.<sup>42</sup>

Ali Mustofa menyatakan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan manfaat dalam membentuk karakter religius, meningkatkan kedisiplinan, serta membiasakan peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan keagamaan, peserta didik dapat belajar untuk memiliki sikap tanggung jawab, disiplin, dan menghargai sesama.<sup>43</sup>

Selanjutnya, Noraffandi Yahaya dkk, menjelaskan bahwa ekstrakurikuler keagamaan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada peserta didik sehingga dapat

---

<sup>42</sup> Noraffandy Yahaya & Nur Fazila i Salleh, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito Isma', 21.1 (2020), 1–9.

<sup>43</sup> Ali Mustofa, 'Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Keruku', Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 3.1 (2020), 14–37.

membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Selain itu, kegiatan ini juga membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan bersosialisasi, serta membangun kebiasaan positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat.<sup>44</sup>

Adapun manfaat ekstrakurikuler keagamaan secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT melalui pembiasaan ibadah dan kegiatan spiritual.
- b. Membentuk akhlak mulia, seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati.
- c. Membantu peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan sikap sosial dan kepedulian terhadap sesama melalui kegiatan keagamaan dan sosial.
- e. Menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian peserta didik dalam berinteraksi maupun tampil di depan umum.
- f. Menjadi sarana pembinaan karakter dan pengendalian diri agar peserta didik terhindar dari perilaku negatif.
- g. Menciptakan lingkungan sekolah yang religius, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti berpendapat bahwa ekstrakurikuler keagamaan memiliki manfaat yang sangat penting dalam

---

<sup>44</sup> Noraffandy Yahaya & Nur Fazila i Salleh.

mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek spiritual, moral, sosial, maupun kepribadian. Melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam sikap dan perilaku sehari-hari sehingga dapat membentuk karakter yang lebih baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono menyatakan, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Creswell berpendapat, studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu kasus, program, peristiwa, aktivitas, atau individu dalam waktu tertentu melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam. Pendekatan studi kasus digunakan untuk memahami suatu fenomena secara lebih rinci dan menyeluruh sesuai dengan konteks yang terjadi di lapangan.<sup>46</sup>

Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam mengenai faktor-faktor rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Peneliti berusaha memahami kondisi nyata yang terjadi di sekolah terkait rendahnya minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, faktor-faktor yang berperan dalam membentuk rendahnya minat tersebut. Dengan pendekatan studi kasus, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan terperinci mengenai fenomena yang diteliti.

---

<sup>45</sup> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

<sup>46</sup> Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Edisi Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## B. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 5 Rejang Lebong yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama di Kabupaten Rejang Lebong. Yang beralamat di Kel. DWI Tunggal, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai bagian dari program pembinaan karakter siswa.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan merupakan sumber data utama yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Moleong menyatakan, informan dalam penelitian kualitatif adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang menjadi fokus penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. yaitu:<sup>48</sup>

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.
2. pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
3. guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
4. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

Selanjutnya, penentuan informan dari kalangan siswa menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono mengemukakan, *purposive sampling* adalah teknik

---

<sup>47</sup> Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<sup>48</sup> Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

penentuan sampel dengan pertimbangan dan pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak melainkan sengaja dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Melalui teknik *purposive sampling*, peneliti memperoleh informan penelitian sebanyak 50 siswa yang terdiri atas 13 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan 37 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

Pemilihan informan tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, mendalam, dan beragam mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap seluruh informan. Apabila data yang diperoleh belum lengkap, peneliti akan melakukan penggalan data kembali hingga mencapai kejenuhan data (*data saturation*), sehingga informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui sumber utama secara langsung maupun melalui sumber pendukung yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

## **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang berkaitan langsung dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, yaitu:

- a. Pembina ekstrakurikuler keagamaan.
- b. Pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- c. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- d. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Data primer digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tingkat partisipasi siswa, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa, serta upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan tersebut.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, arsip, buku, jurnal, serta data lain yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data jumlah siswa SMP Negeri 5 Rejang Lebong.
- b. Data kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- c. Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- d. Struktur organisasi sekolah (kepala sekolah, guru PAI).

Profil sekolah dan data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer guna memperkuat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai faktor-faktor rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan. Sejalan dengan itu.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Menurut Sugiyono, observasi nonpartisipan adalah observasi di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat terhadap aktivitas yang berlangsung. Dengan demikian, peneliti hanya mengamati situasi dan kegiatan tanpa ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.<sup>51</sup>

Adapun hal-hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>50</sup> Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

<sup>51</sup> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan selama kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berlangsung.
- c. Keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung.
- d. Kondisi lingkungan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- e. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh data mengenai kondisi nyata pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

## **2. Wawancara**

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sejalan dengan itu, Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur karena peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi dan jawaban informan di lapangan. Wawancara ini bertujuan untuk

memperoleh informasi yang lebih mendalam namun tetap berpedoman pada pokok-pokok pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, 13 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, serta 37 siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan melainkan mengikuti ekskul paskibraka, *drumband*, pramuka, kesenian, english club, Palang Merah Indonesia (PMI) dan futsal di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis, arsip, catatan, foto, maupun data lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh berbagai data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi jumlah siswa, data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, jadwal kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, foto dan dokumentasi kegiatan, serta profil sekolah dan data pendukung lainnya. Seluruh dokumentasi tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam proses analisis data sehingga

---

<sup>52</sup> Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>53</sup> Sejalan dengan itu, Moleong menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>55</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan faktor-

---

<sup>53</sup> Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

<sup>54</sup> Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<sup>55</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.

faktor rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Data yang dianggap tidak relevan akan dipisahkan, sedangkan data yang penting akan disusun secara sistematis agar memudahkan proses analisis.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses menyusun data dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun bagan sehingga data lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi kemudian disajikan secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian, seperti kondisi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tingkat partisipasi siswa, faktor-faktor penyebab rendahnya minat siswa, serta upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat siswa. Penyajian data dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami hubungan antar data dan menarik kesimpulan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menarik makna dari data yang telah diperoleh dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kesimpulan yang diperoleh akan diverifikasi kembali dengan data yang ada agar hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## G. Teknik Menguji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah uji *credibility* (kredibilitas) melalui triangulasi.<sup>56</sup>

Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.<sup>57</sup>

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Triangulasi Sumber

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari satu sumber kemudian dibandingkan dengan data dari sumber lain sehingga diperoleh informasi yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Penerapan triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari beberapa informan, seperti guru mata pelajaran, peserta didik, dan pihak

---

<sup>56</sup> Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

<sup>57</sup> Moleong, L. J. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

sekolah yang berkaitan dengan penelitian. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian hasil dari masing-masing sumber dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi. Apabila terdapat perbedaan data, peneliti melakukan konfirmasi kembali kepada sumber terkait hingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan memperkuat hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

SMP Negeri 5 Rejang Lebong merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama berstatus negeri yang berada di Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1982 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 0299/0/82 dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sebagai salah satu sekolah negeri yang cukup lama berdiri di wilayah Kabupaten Rejang Lebong, SMP Negeri 5 Rejang Lebong memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat sekitar.<sup>58</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SMP Negeri 5 Rejang Lebong memiliki jumlah peserta didik sebanyak 734 siswa yang dibimbing oleh 45 tenaga pendidik profesional sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Adapun kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Bapak Zamhari, M.Pd., dengan operator sekolah yaitu Bapak Ika Harisyah, M.Pd. Keberadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Dokumentasi SMP Negeri 5 Rejang Lebong

<sup>59</sup> Dokumentasi SMP Negeri 5 Rejang Lebong

## **2. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

### **a. Visi**

Mewujudkan Peserta Didik yang Berkarakter Pancasila, Memiliki Kompetensi yang Unggul dan Berwawasan Global, Berlandaskan Keimanan dan Ketaqwaan.<sup>60</sup>

### **b. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Negeri 5 Rejang Lebong menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui proses pembelajaran dan pendidikan karakter.
- 2) Memperkokoh nilai-nilai karakter pelajar Pancasila untuk peserta didik.
- 3) Menumbuhkembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif melalui pengalaman dalam kegiatan pembelajaran dan organisasi di sekolah.
- 4) Menjalin kerja sama yang harmonis terhadap warga sekolah, stakeholder, serta lembaga lain yang terkait.
- 5) Mewujudkan jati diri bangsa melalui budaya lokal dan nasional.
- 6) Mengoptimalkan proses belajar mengajar yang aktif dan inovatif secara mandiri dan terbimbing.
- 7) Mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>60</sup> Dokumentasi SMP Negeri 5 Rejang Lebong

8) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.<sup>61</sup>

### **3. Tujuan SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

Berdasarkan visi dan misi tersebut, SMP Negeri 5 Rejang Lebong merumuskan tujuan sekolah sebagai berikut:

- a. Terbentuknya peserta didik yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu mengamalkan setiap keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Terbentuknya peserta didik yang memiliki pengetahuan yang dapat digunakan untuk melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi serta mampu meraih prestasi akademik optimal sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.
- c. Terbentuknya peserta didik yang berbudi pekerti luhur, mampu menghormati orang tua, guru, dan sesama peserta didik, serta lingkungannya.
- d. Terbentuknya peserta didik yang mempunyai kemampuan literasi yang tinggi sesuai dengan tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.
- e. Terbentuknya peserta didik yang memiliki keterampilan di bidang ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya.
- f. Terlaksananya pembiasaan 5S+1P (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, dan Peduli).

---

<sup>61</sup> Dokumentasi SMP Negeri 5 Rejang Lebong

- g. Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- h. Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam penghijauan sekolah, kepedulian lingkungan, dan kebersihan sekolah.<sup>62</sup>

## 5. Struktur Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong sebagai salah satu wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, serta kemampuan melalui kegiatan yang terarah dan positif. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini didukung oleh pembina, pengajar, dan pengurus yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Keagamaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong<sup>63</sup>

### a. Daftar Anggota

| No | Nama Anggota    |
|----|-----------------|
| 1  | Tiara Salsabila |
| 2  | Aripa Fadilah S |

<sup>62</sup> Dokumentasi SMP Negeri 5 Rejang Lebong

<sup>63</sup> Dokumentasi SMP Negeri 5 Rejang Lebong

| No | Nama Anggota    |
|----|-----------------|
| 3  | M. Andika       |
| 4  | Ananda Fiza     |
| 5  | Nuraini Lestari |
| 6  | Lau Salsabila   |
| 7  | Anggun Dwi      |

Tabel 4.1 Daftar Anggota Ektrakurikuler Keagamaan<sup>64</sup>

## **b. Visi dan Misi Ektrakurikuler Keagamaan**

### **1) Visi**

Mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif, kreatif, disiplin, dan berprestasi serta menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri.

### **2) Misi**

- a) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa melalui kegiatan yang terarah dan positif.
- b) Menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri.
- c) Menciptakan suasana kegiatan yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- d) Mendorong siswa untuk mengembangkan potensi dan meraih prestasi.
- e) Membentuk anggota yang kompak, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi bagi sekolah.

---

<sup>64</sup> Dokumentasi SMP Negeri 5 Rejang Lebong

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa di SMP Negeri 5 Rejang Lebong telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti tahfiz, tahsin, dan seni membaca Al-Qur'an yang dibina oleh pembina guru PAI yaitu Ibu MG, S.Pd yang dijadwalkan pada hari rabu pukul 13:30-15:00 WIB di Musholah SMP Negeri 5 Rejang Lebong, dengan jumlah siswa yang mengikuti sebanyak 13 orang.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 5 Rejang Lebong selanjutnya dipaparkan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut.

### **1. Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tahfiz Al-Quran, tahsin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

#### **a. Perasaan Senang**

Hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa kegiatan Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh sekolah. Selama kegiatan berlangsung, siswa yang hadir mengikuti arahan guru, membawa Al-Qur'an maupun buku pendukung pembelajaran, serta mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang diberikan. Pada beberapa kali pelaksanaan kegiatan masih terdapat siswa yang tidak hadir, bahkan beberapa siswa yang pada awalnya mengikuti kegiatan

tidak lagi aktif pada pertemuan berikutnya. Selain itu, sebagian siswa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain yang diselenggarakan oleh sekolah.<sup>65</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Kalau dilihat dari beberapa tahun terakhir, minat siswa sebenarnya sudah mulai meningkat walaupun belum terlalu signifikan. Kehadiran mahasiswa PPL dari IAIN Curup membuat suasana belajar menjadi lebih hidup sehingga siswa terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan.<sup>66</sup>

Keterangan mengenai minat siswa juga diperoleh dari M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Ada yang sejak awal memang senang mengikuti kegiatan karena ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an atau menambah hafalan, sedangkan ada juga yang baru merasa nyaman setelah beberapa kali mengikuti kegiatan. Anak-anak sebenarnya memiliki minat terhadap kegiatan keagamaan, namun belum seluruhnya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga jumlah pesertanya masih lebih sedikit dibandingkan ekstrakurikuler lainnya.<sup>67</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan

---

<sup>65</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, pada hari Kamis, 9 Juli 2026, pukul 08.00 WIB.

<sup>66</sup> wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Ibu N.W., S.Pd., pada hari Kamis, 9 Juli 2026, pukul 08.42 WIB

<sup>67</sup> wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Ibu M.O., S.Pd., pada hari Jumat, 10 Juli 2026, pukul 09.14 WIB

ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, F.N.Z., P.T.A., dan N.L. menuturkan sebagai berikut.

Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena dapat belajar ilmu baru, memperlancar bacaan Al-Qur'an, dan menambah hafalan. Pembelajaran dilakukan melalui praktik sehingga lebih mudah dipahami dan suasana belajar juga menyenangkan.<sup>68</sup>

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.



Gambar 4.1 Kegiatan Tahfiz, Tahsin dan Seni Membaca Al-Qur'an<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa sebagian siswa merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena dapat memperlancar bacaan Al-Qur'an, menambah hafalan, dan memperoleh pengalaman belajar. Sementara itu, sebagian siswa lainnya lebih memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain yang dinilai lebih sesuai dengan minat, bakat, dan ketertarikan yang dimiliki.

---

<sup>68</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an SMP Negeri 5 Rejang Lebong, pada hari Senin, 13 Juli 2026, pukul 10.53 WIB.

<sup>69</sup> dokumentasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 14 Juli 2026, pukul 13.15 WIB.

## b. Perhatian Siswa

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa perhatian siswa selama mengikuti kegiatan cukup beragam. Sebagian siswa memperhatikan penjelasan guru, mengikuti arahan yang diberikan, serta terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, masih terdapat siswa yang kurang fokus selama kegiatan berlangsung dan beberapa siswa memilih tidak melanjutkan keikutsertaan karena lebih tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain.<sup>70</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Sejak ada mahasiswa PPL dari IAIN Curup, perhatian siswa mulai lebih baik karena kegiatan menjadi lebih aktif dan bervariasi. Namun, perhatian tersebut belum sepenuhnya bertahan karena sebagian siswa mengikuti ajakan teman atau lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler lain.<sup>71</sup>

Keterangan mengenai perhatian siswa selama kegiatan juga diperoleh dari M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Masih ada siswa yang belum memiliki bekal dasar keagamaan yang cukup sehingga kurang percaya diri mengikuti kegiatan. Selain itu,

---

<sup>70</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada hari Kamis, 16 Juli 2026, pukul 08.18 WIB.

<sup>71</sup> wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan pada hari Kamis, 9 Juli 2026, pukul 09.22 WIB

siswa memang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung, tetapi belum tentu seluruhnya memahami materi yang disampaikan.<sup>72</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, F.N.Z., Q.A., N.L., dan L.S. menuturkan sebagai berikut.

Saya berusaha memperhatikan penjelasan guru selama kegiatan berlangsung karena kami sering diminta membaca Al-Qur'an secara bergiliran. Penggunaan speaker dan mikrofon membuat penjelasan guru lebih jelas, sedangkan pembelajaran melalui praktik dan diskusi kelompok membuat kami lebih mudah berkonsentrasi dan memahami materi.<sup>73</sup>

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.



Gambar 4.2 Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa perhatian siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbeda-beda. Sebagian siswa menunjukkan

<sup>72</sup> wawancara dengan guru pengajar pada hari Kamis, 9 Juli 2026, pukul 09.51 WIB.

<sup>73</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada hari Senin, 13 Juli 2026, pukul 11.18 WIB.

<sup>74</sup> dokumentasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 15 Juli 2026, pukul 14.05 WIB.

perhatian selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan sebagian siswa lainnya lebih memusatkan perhatian pada kegiatan ekstrakurikuler lain yang dianggap sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

#### c. Ketertarikan Siswa

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa ketertarikan siswa terhadap kegiatan Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an cukup beragam. Pada awal tahun pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memperoleh jumlah pendaftar yang cukup baik. Sebagian siswa menunjukkan ketertarikan dengan mengikuti kegiatan sejak awal, berpartisipasi dalam pengenalan ekstrakurikuler, serta mengikuti praktik pembelajaran yang dipandu oleh guru dan pembina. Namun, seiring berjalannya waktu, jumlah siswa yang aktif mengikuti kegiatan mengalami penurunan karena sebagian siswa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain.<sup>75</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebenarnya mulai berkembang, namun jumlah peminatnya masih lebih sedikit dibandingkan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Banyak siswa menunjukkan ketertarikan pada awal kegiatan, tetapi

---

<sup>75</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada hari Kamis, 16 Juli 2026, pukul 09.28 WIB.

belum seluruhnya mampu mempertahankan keikutsertaan secara aktif hingga kegiatan berlangsung secara berkelanjutan.<sup>76</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, F.N.Z., Q.A., N.L., dan L.S. menuturkan sebagai berikut.

Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an, menambah pengetahuan agama, serta belajar melalui praktik secara langsung. Cara guru menyampaikan materi, pembelajaran secara berkelompok, penggunaan media pembelajaran, dan adanya *ice breaking* membuat kegiatan terasa lebih menarik sehingga tidak mudah membosankan.<sup>77</sup>

Siswa lain juga menyampaikan pendapat yang serupa. D.A.P. mengungkapkan bahwa dirinya lebih tertarik mengikuti kegiatan PMR karena sesuai dengan minat yang ingin dikembangkan.

Saya memilih PMR karena ingin belajar menolong orang dan memperoleh pengalaman baru. Menurut saya kegiatan tersebut lebih sesuai dengan kemampuan dan minat yang ingin saya kembangkan.<sup>78</sup>

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

---

<sup>76</sup> wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan pada hari Jumat, 10 Juli 2026, pukul 10.12 WIB.

<sup>77</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada hari Senin, 13 Juli 2026, pukul 11.18 WIB.

<sup>78</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada hari Rabu, 15 Juli 2026, pukul 10.39 WIB.



Gambar 4.3 Pelaksanaan kegiatan Tahfiz Al-Qur'an<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbeda-beda. Sebagian siswa tertarik mengikuti kegiatan karena ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memperdalam pengetahuan agama, sedangkan sebagian siswa lainnya lebih memilih kegiatan ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih sesuai dengan minat, bakat, dan pengalaman yang ingin mereka kembangkan.

#### d. Partisipasi Aktif

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan terlibat dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selama kegiatan berlangsung, siswa mengikuti arahan guru, mempraktikkan bacaan Al-Qur'an, menyetorkan bacaan maupun hafalan, serta menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada saat pembelajaran dilakukan secara berkelompok, siswa juga terlihat saling berdiskusi dan membantu teman yang mengalami kesulitan

---

<sup>79</sup> dokumentasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 16 Juli 2026, pukul 13.40 WIB.

sehingga kegiatan berlangsung dengan lebih aktif. Meskipun demikian, tingkat partisipasi setiap siswa masih berbeda-beda karena tidak seluruh peserta memiliki keberanian dan kepercayaan diri yang sama.<sup>80</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Kehadiran mahasiswa PPL dari IAIN Curup membuat kegiatan menjadi lebih aktif dan bervariasi sehingga siswa lebih terdorong untuk mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Namun, tingkat keaktifan siswa masih beragam. Ada siswa yang langsung berani membaca, menjawab pertanyaan, dan mengikuti praktik, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan dorongan karena belum percaya diri atau kemampuan dasar membaca Al-Qur'annya masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi secara bergiliran selama kegiatan berlangsung.<sup>81</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, F.N.Z., Q.A., N.L., dan L.S. menuturkan sebagai berikut.

Selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan saya berusaha ikut berpartisipasi, baik ketika diminta membaca Al-Qur'an, menjawab pertanyaan, maupun berdiskusi dalam kelompok. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk

---

<sup>80</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada hari Kamis, 9 Juli 2026, pukul 10.56 WIB.

<sup>81</sup> wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan pada hari Kamis, 9 Juli 2026, pukul 10.34 WIB.

mencoba sehingga semua peserta dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran.<sup>82</sup>

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.



Gambar 4.4 Guru membimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbeda-beda. Sebagian siswa berpartisipasi secara aktif melalui praktik membaca Al-Qur'an, menyetorkan hafalan, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi selama pembelajaran berlangsung, sedangkan sebagian siswa lainnya memilih berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.

---

<sup>82</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada hari Senin, 13 Juli 2026, pukul 13.20 WIB.

<sup>83</sup> dokumentasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 18 Juli 2026, pukul 14.20 WIB.

#### e. Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa pembina dan guru pengajar menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi pada kegiatan Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an. Selama kegiatan berlangsung, pembelajaran dilakukan melalui penjelasan materi, demonstrasi bacaan, praktik membaca Al-Qur'an secara langsung, bimbingan individual, tanya jawab, serta diskusi sederhana sesuai dengan materi yang dipelajari. Variasi metode tersebut membuat proses pembelajaran berlangsung lebih aktif sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan sesuai dengan kemampuan masing-masing.<sup>84</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Pembina dan guru sudah berusaha menggunakan berbagai cara dalam mengajar. Tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memberikan contoh bacaan, praktik langsung, dan membimbing siswa satu per satu supaya materi lebih mudah dipahami.<sup>85</sup>

Keterangan mengenai metode pembelajaran juga diperoleh dari M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan M.,

---

<sup>84</sup> observasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 15 Juli 2026, pukul 13.45 WIB.

<sup>85</sup> wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan pada hari Jumat, 10 Juli 2026, pukul 14.52 WIB.

S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan siswa. Biasanya kami memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa mempraktikkannya secara langsung. Kalau masih ada yang kurang tepat, kami membimbing kembali sampai siswa memahami materi yang dipelajari.<sup>86</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, F.N.Z., P.T.A., dan N.L. menuturkan sebagai berikut.

Menurut saya cara mengajar pembina mudah dipahami karena tidak hanya menjelaskan, tetapi langsung memberi contoh dan mengajak kami mempraktikkannya. Kalau ada bacaan yang salah, langsung diperbaiki dan dijelaskan lagi sampai kami mengerti. Kadang kami juga belajar bersama teman-teman, jadi lebih mudah mengikuti pelajarannya.<sup>87</sup>

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.



Gambar 4.5 Guru menerapkan metode pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>88</sup>

<sup>86</sup> wawancara dengan Guru Pengajar Ekstrakurikuler Keagamaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Senin, 20 Juli 2026, pukul 15.20 WIB.

<sup>87</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Selasa, 21 Juli 2026, pukul 14.40 WIB.

<sup>88</sup> dokumentasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 21 Juli 2026, pukul 14.10 WIB.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan melalui kombinasi penjelasan materi, demonstrasi, praktik langsung, tanya jawab, diskusi, serta bimbingan individual. Penerapan berbagai metode tersebut membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

#### f. Keinginan Mendalami Ilmu Agama

Hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an memiliki keinginan untuk mendalami ilmu agama. Hal tersebut terlihat dari kesungguhan siswa ketika mengikuti pembelajaran, memperbaiki bacaan Al-Qur'an, mempelajari hukum tajwid, menyetorkan hafalan, serta bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. Siswa juga tampak berusaha mengikuti setiap arahan yang diberikan pembina agar kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an semakin meningkat.<sup>89</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>89</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026, pukul 14.35 WIB.

keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini umumnya memang ingin belajar agama lebih dalam. Ada yang ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an, ada juga yang ingin menambah hafalan dan memahami tajwid dengan lebih baik. Kalau ada materi yang belum dipahami, mereka biasanya langsung bertanya atau meminta dijelaskan lagi.<sup>90</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, F.N.Z., P.T.A., dan N.L. menuturkan sebagai berikut.

Saya mengikuti kegiatan ini karena ingin belajar agama lebih banyak. Saya ingin bacaan Al-Qur'an saya lebih baik, lebih paham tajwid, dan bisa menambah hafalan sedikit demi sedikit. Kalau ada yang belum saya mengerti biasanya saya bertanya lagi supaya benar-benar paham.<sup>91</sup>

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.



Gambar 4.6 Siswa mengikuti pembelajaran Tahfiz, Tahsin, dan Seni Membaca Al-Qur'an.<sup>92</sup>

<sup>90</sup> wawancara dengan Guru Pengajar Ekstrakurikuler Keagamaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Senin, 27 Juli 2026, pukul 13.30 WIB.

<sup>91</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Kamis, 23 Juli 2026, pukul 15.05 WIB.

<sup>92</sup> dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026, pukul 14.35 WIB.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa keinginan mendalami ilmu agama menjadi salah satu bentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Keinginan tersebut ditunjukkan melalui kesungguhan siswa dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, memahami ilmu tajwid, menambah hafalan, serta aktif bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan selama proses pembelajaran. Dengan demikian, keinginan untuk memperdalam ilmu agama menjadi salah satu alasan yang mendorong siswa tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara berkelanjutan.

#### g. Dukungan Keluarga

Hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa sebagian siswa yang aktif mengikuti kegiatan memperoleh dukungan dari keluarga. Dukungan tersebut terlihat melalui kebiasaan orang tua yang mengingatkan anak untuk mengikuti jadwal ekstrakurikuler, memberikan izin, serta mendorong anak agar terus belajar membaca dan memahami Al-Qur'an. Kondisi tersebut membuat siswa lebih konsisten dalam mengikuti kegiatan Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an.<sup>93</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>93</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Senin, 27 Juli 2026, pukul 15.00 WIB.

keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Beberapa siswa yang aktif mengikuti kegiatan biasanya memang mendapat dukungan dari orang tua di rumah. Orang tua mereka mengingatkan jadwal ekstrakurikuler, memberi semangat untuk tetap belajar Al-Qur'an, dan mendukung anak agar terus mengikuti kegiatan sampai selesai.<sup>94</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, N.L., L.S., dan M.A. menuturkan sebagai berikut.

Orang tua saya selalu mendukung kalau ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Mereka sering mengingatkan supaya saya tidak lupa datang, menyuruh saya tetap semangat belajar Al-Qur'an, dan setelah pulang kadang bertanya apa saja yang dipelajari. Dukungan seperti itu membuat saya merasa lebih semangat untuk terus mengikuti kegiatan.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa dukungan keluarga menjadi salah satu bentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Dukungan yang diberikan dalam bentuk perhatian, motivasi, pengingat jadwal kegiatan, serta dorongan untuk terus belajar Al-Qur'an memberikan semangat kepada siswa untuk tetap aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran keluarga turut memperkuat minat siswa dalam

---

<sup>94</sup> wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 29 Juli 2026, pukul 14.15 WIB.

<sup>95</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Jumat, 31 Juli 2026, pukul 14.25 WIB.

mempertahankan keikutsertaannya pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

## **2. Faktor Internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahzin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.**

### **a. Kurangnya Motivasi**

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan masih berbeda-beda. Sebagian siswa mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan menunjukkan keinginan untuk terus belajar. Namun, terdapat pula siswa yang kurang bersemangat mengikuti kegiatan, kurang antusias selama pembelajaran berlangsung, serta tidak konsisten dalam mengikuti setiap pertemuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>96</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan :

bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masih belum merata. Sebagian siswa memiliki

---

<sup>96</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Selasa, 21 Juli 2026, pukul 14.20 WIB.

kemauan yang tinggi untuk terus mengikuti kegiatan, sedangkan sebagian lainnya belum memiliki dorongan yang kuat sehingga semangat mengikuti kegiatan mudah menurun.<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu C.G., W.A., C.W., M.S., dan D.K., diperoleh keterangan bahwa:

Saya memang belum ada keinginan untuk ikut. Kadang terpikir mau ikut, tapi semangatnya cepat hilang. Akhirnya saya memilih tidak mengikuti kegiatan itu karena belum ada dorongan dari diri sendiri.<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa kurangnya motivasi merupakan salah satu faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung tetap mengikuti kegiatan secara rutin, sedangkan siswa yang motivasinya rendah belum memiliki kemauan yang kuat untuk mengikuti kegiatan tersebut secara berkelanjutan.

#### b. Kurangnya Kepercayaan Diri

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan masih berbeda-beda.

Sebagian siswa berani membaca Al-Qur'an, menyetorkan hafalan, serta

---

<sup>97</sup> wawancara dengan NW, S.Pd selaku waka kesiswaan dan M, S.Pd selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026, pukul 09.35 WIB.

<sup>98</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026, pukul 09.35 WIB.

bertanya ketika mengalami kesulitan. Namun, terdapat pula beberapa siswa yang terlihat ragu-ragu ketika diminta membaca di depan guru maupun teman-temannya. Beberapa siswa cenderung menunggu giliran paling akhir, berbicara dengan suara pelan, atau enggan mencoba karena khawatir melakukan kesalahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri masih menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>99</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa : “masih terdapat siswa yang kurang percaya diri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena merasa kemampuan membaca Al-Qur'annya belum baik.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diperoleh keterangan bahwa rasa percaya diri menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mereka mengikuti kegiatan tersebut.

C.G., W.A., C.W., M.S., dan D.K. mengungkapkan bahwa salah satu alasan mereka belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah karena kurang percaya diri terhadap kemampuan membaca Al-

---

<sup>99</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Selasa, 28 Juli 2026, pukul 14.45 WIB.

<sup>100</sup> wawancara dengan NW, S.Pd selaku waka kesiswaan dan M, S.Pd selaku pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026, pukul 09.35 WIB.

Qur'an yang dimiliki. Mereka merasa khawatir melakukan kesalahan, malu apabila bacaannya belum lancar, serta takut dibandingkan dengan teman-teman yang dianggap lebih mampu.”Saya sebenarnya ingin ikut, tapi masih kurang percaya diri karena bacaan Al-Qur'an saya belum lancar. Takut kalau nanti salah terus waktu membaca di depan teman-teman”.<sup>101</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa kurangnya kepercayaan diri merupakan salah satu faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Siswa yang memiliki rasa percaya diri cenderung lebih berani mengikuti kegiatan, membaca Al-Qur'an, serta menerima bimbingan dari guru. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri merasa malu, takut melakukan kesalahan, dan ragu terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga memilih untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan diri siswa menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan minat mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

#### c. Kurangnya Pengalaman

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa pengalaman siswa dalam kegiatan keagamaan masih beragam. Sebagian

---

<sup>101</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Jumat, 24 Juli 2026, pukul 10.50 WIB.

siswa telah memiliki pengalaman mengikuti kegiatan mengaji, tahfiz, maupun tahsin sebelum memasuki jenjang SMP sehingga lebih mudah menyesuaikan diri ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya, terdapat siswa yang belum memiliki pengalaman belajar Al-Qur'an secara rutin sehingga masih merasa canggung dan ragu untuk bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Perbedaan pengalaman tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberanian saat membaca Al-Qur'an, serta kesiapan mereka mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan.<sup>102</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa pengalaman belajar agama yang dimiliki siswa sebelum mengikuti ekstrakurikuler berperan terhadap minat mereka. Siswa yang telah terbiasa belajar Al-Qur'an sejak sekolah dasar atau di lingkungan tempat mengaji umumnya lebih percaya diri dan lebih mudah mengikuti kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diperoleh

---

<sup>102</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Kamis, 23 Juli 2026, pukul 15.10 WIB.

keterangan bahwa pengalaman sebelumnya menjadi salah satu alasan yang memengaruhi minat mereka mengikuti kegiatan tersebut.

F.N.Z., P.T.A., V.A., T.S., dan Z.A. mengungkapkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman belajar mengaji sebelum masuk SMP. Pengalaman tersebut membuat mereka lebih mudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena sudah terbiasa membaca Al-Qur'an, memperbaiki tajwid, maupun menghafal surat-surat pendek.

Sebelum masuk SMP saya sudah sering ikut mengaji, jadi waktu ikut ekstrakurikuler tidak terlalu kesulitan. Saya tinggal melanjutkan belajar dan memperbaiki bacaan yang masih kurang.<sup>103</sup>

Sementara itu, C.G., W.A., C.W., M.S., dan D.K. mengungkapkan bahwa mereka belum banyak memiliki pengalaman mengikuti kegiatan keagamaan sebelum masuk SMP. Kondisi tersebut membuat mereka merasa kesulitan menyesuaikan diri dengan kegiatan ekstrakurikuler sehingga belum tertarik untuk mengikutinya.”Saya memang belum banyak pengalaman ikut kegiatan mengaji atau tahfiz. Karena belum terbiasa, saya merasa akan sulit mengikuti teman-teman yang sudah lebih dulu belajar”.<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa kurangnya pengalaman merupakan salah satu faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam

---

<sup>103</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Senin, 27 Juli 2026, pukul 11.25 WIB.

<sup>104</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 29 Juli 2026, pukul 13.30 WIB.

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Siswa yang telah memiliki pengalaman belajar Al-Qur'an sebelumnya cenderung lebih mudah mengikuti kegiatan dan memiliki minat yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang belum memiliki pengalaman belajar keagamaan yang memadai cenderung merasa kesulitan menyesuaikan diri sehingga kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

#### d. Kurangnya Kesadaran Diri

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa tingkat kesadaran diri siswa terhadap pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masih berbeda-beda. Sebagian siswa mengikuti kegiatan dengan kesadaran atas keinginan untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Namun, masih terdapat siswa yang belum menunjukkan kesadaran tersebut sehingga lebih memilih melakukan kegiatan lain setelah jam pelajaran selesai. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran diri menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>105</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti memperoleh keterangan dari N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>105</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Jumat, 31 Juli 2026, pukul 13.40 WIB.

keagamaan, dan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki kesadaran dari dalam dirinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Meskipun sekolah telah memberikan kesempatan dan pembinaan, keputusan untuk mengikuti kegiatan tetap bergantung pada kesadaran masing-masing siswa terhadap pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan keagamaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, diperoleh keterangan bahwa kesadaran diri menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mereka.

F.N.Z., P.T.A., V.A., T.S., dan Z.A. mengungkapkan bahwa mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena memiliki keinginan dari dalam diri untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, menambah hafalan, dan meningkatkan pemahaman agama.

Saya ikut karena memang ingin belajar membaca Al-Qur'an lebih baik. Walaupun tidak ada yang memaksa, saya merasa kegiatan ini penting untuk menambah ilmu agama dan memperbaiki bacaan saya.<sup>106</sup>

Sementara itu, C.G., W.A., C.W., M.S., dan D.K. mengungkapkan bahwa mereka belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena belum merasa perlu mengikuti kegiatan tersebut. Mereka lebih

---

<sup>106</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Kamis, 30 Juli 2026, pukul 14.40 WIB.

memilih kegiatan lain yang dianggap lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan yang dirasakan saat ini.

Saya tahu kegiatan ini bagus, tetapi saya belum merasa perlu ikut. Saya lebih tertarik mengikuti kegiatan lain yang menurut saya lebih sesuai dengan apa yang saya sukai sekarang.<sup>107</sup>  
Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

diperoleh temuan bahwa kurangnya kesadaran diri merupakan salah satu faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an cenderung lebih berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya, siswa yang belum memiliki kesadaran tersebut cenderung memilih kegiatan lain karena belum memandang ekstrakurikuler keagamaan sebagai kebutuhan untuk mengembangkan diri.

#### e. Rendahnya Kemampuan Diri

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, terlihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa berbeda-beda. Sebagian siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik karena telah memiliki dasar membaca Al-Qur'an, sedangkan sebagian siswa lainnya masih mengalami kesulitan dalam membaca maupun memahami tajwid. Perbedaan kemampuan tersebut menyebabkan tidak semua siswa

---

<sup>107</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Kamis, 30 Juli 2026, pukul 11.40 WIB.

memiliki keyakinan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Beberapa siswa terlihat masih ragu untuk bergabung karena merasa kemampuan yang dimiliki belum memadai dibandingkan dengan siswa lain.<sup>108</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan C.G., W.A., C.W., M.S., D.K., A.P., G.K.S., M.D.A., dan V.A.P., diperoleh keterangan bahwa sebagian siswa merasa kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki masih belum baik sehingga mereka kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Mereka mengaku masih sering melakukan kesalahan ketika membaca Al-Qur'an dan merasa belum mampu mengikuti pembelajaran bersama teman-teman yang dianggap lebih lancar.

Mereka menuturkan sebagai berikut.

Saya merasa bacaan Al-Qur'an saya masih belum lancar dan masih sering salah. Karena itu saya belum berani ikut ekstrakurikuler keagamaan. Saya ingin belajar dulu supaya kemampuan saya lebih baik dan tidak malu kalau harus membaca di depan teman-teman.<sup>109</sup>

Sebagai data pembanding, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lain. F.K. mengungkapkan bahwa dirinya lebih memilih mengikuti kegiatan

---

<sup>108</sup> 1 observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026, pukul 13.50 WIB.

<sup>109</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Selasa, 21 Juli 2026, pukul 10.20 WIB.

Paskibra karena merasa kemampuan yang dimilikinya lebih sesuai untuk dikembangkan melalui kegiatan tersebut.

Saya memilih ikut Paskibra karena merasa kemampuan saya lebih cocok dikembangkan di sana. Saya ingin melatih disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Menurut saya kegiatan itu lebih sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa rendahnya kemampuan diri menjadi salah satu faktor internal yang berperan dalam rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Siswa yang merasa kemampuan membaca Al-Qur'annya masih rendah cenderung kurang berminat mengikuti kegiatan karena merasa belum mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, sebagian siswa memilih mengikuti ekstrakurikuler lain yang dinilai lebih sesuai dengan kemampuan yang ingin mereka kembangkan. Dengan demikian, kemampuan diri menjadi salah satu pertimbangan siswa dalam menentukan pilihan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

#### f. Pengalaman

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, terlihat bahwa siswa memperoleh pengalaman belajar yang beragam selama mengikuti kegiatan. Pembelajaran dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dan

---

<sup>110</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Kamis, 23 Juli 2026, pukul 11.45 WIB.

nyaman, baik di dalam maupun di luar ruang kelas pada waktu-waktu tertentu agar kegiatan tidak monoton. Selain itu, guru dan pembina memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung.<sup>111</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Sekolah berupaya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak menegangkan sehingga siswa merasa betah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Pembelajaran dibuat lebih santai tanpa mengurangi tujuan yang ingin dicapai.<sup>112</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Selama kegiatan berlangsung, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara bertahap melalui praktik membaca Al-Qur'an, penyetoran hafalan, serta bimbingan sesuai dengan kemampuan masing-masing agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik.<sup>113</sup>

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu C.G., W.A., C.M.J., A.P., M.S., G.K.S., M.D.A., dan V.A.P. Berdasarkan hasil

---

<sup>111</sup> observasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 21 Juli 2026, pukul 13.50 WIB.

<sup>112</sup> wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan pada hari Rabu, 22 Juli 2026, pukul 09.40 WIB.

<sup>113</sup> wawancara dengan Guru Pengajar Ekstrakurikuler Keagamaan pada hari Rabu, 22 Juli 2026, pukul 14.04 WIB.

wawancara diperoleh keterangan bahwa mereka memilih memperoleh pengalaman melalui kegiatan ekstrakurikuler lain yang sesuai dengan minat masing-masing.

Siswa lain juga menyampaikan pendapat yang serupa. M.S.R. mengungkapkan bahwa dirinya memilih mengikuti kegiatan Pramuka karena ingin memperoleh pengalaman baru melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan.

Saya memilih mengikuti Pramuka karena ingin mendapatkan pengalaman baru. Di Pramuka ada kegiatan perkemahan, latihan bersama, dan belajar bekerja sama sehingga saya merasa banyak pengalaman yang bisa diperoleh.<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, diperoleh temuan bahwa pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diperoleh melalui suasana pembelajaran yang kondusif, praktik pembelajaran secara bertahap, serta evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memperoleh pengalaman melalui kegiatan ekstrakurikuler lain yang dipilih sesuai dengan minat dan pengalaman yang ingin mereka kembangkan.

---

<sup>114</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada hari Rabu, 22 Juli 2026, pukul 14.12 WIB.

**3. Faktor Eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tahfiz AL-quran, tahzin Al-Quran dan seni membaca Al-Quran di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.**

- a. Belum tersusunnya dengan sistematis jadwal Pelaksanaan Kegiatan keagamaan di Sekolah

Hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan belum dilaksanakan secara sistematis dengan jadwal yang ditetapkan oleh sekolah. Kegiatan dilaksanakan setelah proses pembelajaran intrakurikuler selesai dengan bimbingan pembina dan guru pengajar. Namun, selama observasi peneliti menemukan bahwa jumlah siswa yang mengikuti kegiatan belum konsisten. Pada beberapa pertemuan terdapat siswa yang tidak hadir, bahkan sebagian siswa yang pada awalnya mengikuti kegiatan tidak lagi aktif pada pertemuan berikutnya. Selain itu, terdapat siswa yang memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain karena jadwal pelaksanaannya dianggap lebih sesuai dengan minat dan aktivitas yang mereka sukai.<sup>115</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

---

<sup>115</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026, pukul 13.50 WIB.

Pada awal tahun pelajaran peminat ekstrakurikuler keagamaan cukup banyak. Namun, seiring berjalannya waktu jumlah peserta mulai berkurang karena ada siswa yang memilih mengikuti ekstrakurikuler lain dan ada juga yang terkendala dengan kegiatan setelah jam pelajaran.<sup>116</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan C.G., W.A., C.W., M.S., dan D.K., diperoleh keterangan sebagai berikut.

Kalau kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilaksanakan setelah jam pelajaran, kadang saya memilih langsung pulang atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain yang jadwalnya bersamaan. Jadi saya tidak bisa mengikuti kegiatan itu secara rutin.<sup>117</sup>

Pendapat yang hampir sama juga disampaikan oleh C.M.J. yang lebih memilih mengikuti kegiatan drumband.

Saya memilih ikut drumband karena jadwal latihannya rutin dan sering ada persiapan untuk tampil di acara sekolah maupun di luar sekolah. Jadi saya lebih fokus mengikuti kegiatan itu.<sup>118</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan di sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan dalam rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Meskipun kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan program sekolah, waktu pelaksanaan setelah jam pembelajaran, ketidakkonsistenan kehadiran siswa, serta adanya

---

<sup>116</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026, pukul 15.15 WIB.

<sup>117</sup> wawancara dengan siswa tidak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Jumat, 24 Juli 2026, pukul 14.55 WIB.

<sup>118</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 29 Juli 2026, pukul 14.20 WIB.

benturan dengan kegiatan ekstrakurikuler lain menyebabkan sebagian siswa memilih tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara berkelanjutan.

b. Ketertarikan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Lain

Hasil observasi yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Rejang Lebong menunjukkan bahwa sekolah menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler, seperti drumband, Paskibraka, PMR, English Club, pramuka, kesenian, dan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian siswa lebih memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain keagamaan karena dianggap lebih sesuai dengan minat, bakat, dan ketertarikan yang dimiliki. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lebih sedikit dibandingkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler lainnya.<sup>119</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Pada awal tahun pelajaran peminat ekstrakurikuler keagamaan cukup banyak. Namun, seiring berjalannya waktu sebagian siswa memilih berpindah ke ekstrakurikuler lain karena merasa kegiatan tersebut lebih menarik dan lebih sesuai dengan minat mereka.<sup>120</sup>

---

<sup>119</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Jumat, 24 Juli 2026, pukul 14.40 WIB.

<sup>120</sup> wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Senin, 20 Juli 2026, pukul 08.45 WIB.

Keterangan yang hampir sama juga disampaikan oleh M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa: “sebagian siswa lebih memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain karena memiliki ketertarikan yang berbeda-beda sesuai dengan bakat dan hobi yang dimiliki.”<sup>121</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan C.M.J., D.A.P., M.A., F.K., dan P.K., diperoleh keterangan bahwa: “mereka lebih tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain karena memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, memperoleh pengalaman baru, serta sesuai dengan minat yang dimiliki.”<sup>122</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh temuan bahwa ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler lain menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan dalam rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Beragam pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap lebih menarik, sesuai dengan minat, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan pengalaman baru mendorong sebagian siswa memilih mengikuti kegiatan tersebut

---

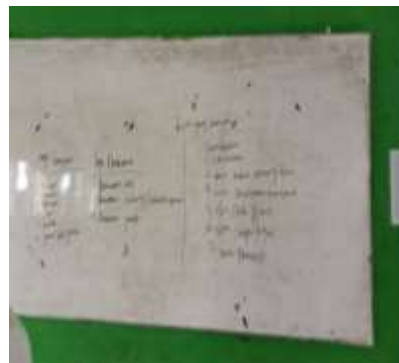
<sup>121</sup> wawancara dengan MO, S.Pd selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026

<sup>122</sup> wawancara C.M.J., D.A.P., M.A., F.K., dan P.K., dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 22 Juli 2026

dibandingkan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan demikian, keberagaman pilihan ekstrakurikuler di sekolah turut memengaruhi keputusan siswa dalam menentukan kegiatan yang akan diikuti.

b. Sarana dan Prasarana yang belum memadai

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, sarana dan prasarana yang digunakan belum memadai dalam pelaksanaan kegiatan untuk menunjang proses pembelajaran. Fasilitas yang digunakan meliputi ruang belajar yang tidak berada di sentral sekolah. Meskipun demikian, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, penggunaan media pembelajaran masih belum sepenuhnya bervariasi sehingga pelaksanaan kegiatan masih didominasi oleh penggunaan media yang sederhana.<sup>123</sup>



Untuk memperkuat hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Wawancara dilakukan untuk memperoleh

---

<sup>123</sup> observasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 14 Juli 2026, pukul 13.15 WIB.

informasi mengenai sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara, N.W., S.Pd. menjelaskan bahwa

sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Fasilitas tersebut dimanfaatkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa merasa lebih nyaman selama mengikuti kegiatan. sekolah sudah menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Fasilitas yang ada kami manfaatkan supaya kegiatan belajar tetap berjalan dengan baik.<sup>124</sup>

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Diperoleh keterangan sebagai berikut “menjelaskan bahwa fasilitas yang tersedia, seperti Al-Qur'an, buku Iqra', papan tulis, dan media pendukung lainnya telah membantu proses pembelajaran. Menurut beliau, meskipun fasilitas yang tersedia belum terlalu lengkap, seluruh sarana yang ada dimanfaatkan sesuai kebutuhan materi dan kemampuan siswa.

Beliau menyampaikan.”Fasilitas yang ada sudah cukup membantu pembelajaran. Kami menyesuaikan penggunaannya dengan materi yang dipelajari agar siswa lebih mudah mengikuti kegiatan.”<sup>125</sup>

Setelah melakukan wawancara dengan pembina, peneliti juga melakukan wawancara dengan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana selama proses pembelajaran.

---

<sup>124</sup> wawancara dengan Waka Kesiswaan Ekstrakurikuler Keagamaan pada hari Selasa, 21 Juli 2026, pukul 11.03 WIB

<sup>125</sup> wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan pada hari Selasa, 21 Juli 2026, pukul 11.40 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara, M., S.Pd. menjelaskan bahwa penggunaan speaker, mikrofon, papan tulis, serta media pembelajaran lainnya membantu penyampaian materi kepada siswa, terutama ketika pembelajaran tahsin dan seni membaca Al-Qur'an dilaksanakan secara praktik. Beliau menjelaskan: "Dengan adanya speaker, papan tulis, dan media yang tersedia, penyampaian materi menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa."<sup>126</sup>

Untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

N.L. menyampaikan: "Al-Qur'an, Iqra', dan papan tulis membantu kami memahami materi, apalagi kalau guru memberi contoh langsung."<sup>127</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, peneliti juga melakukan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan C.G., W.A., C.W., A.P., M.S., G.K.S., M.D.A., dan V.A.P., diperoleh keterangan bahwa mereka menilai sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Beberapa siswa mengatakan:

Menurut saya fasilitas untuk kegiatan keagamaan sudah cukup lengkap, seperti Al-Qur'an, mushala, papan tulis, dan alat

---

<sup>126</sup> wawancara dengan Guru Pengajar Ekstrakurikuler Keagamaan pada hari Jumat, 17 Juli 2026, pukul 13.00 WIB.

<sup>127</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada hari Jumat, 17 Juli 2026, pukul 14.15 WIB.

pendukung lainnya. Saya tahu fasilitasnya sudah ada dan bisa digunakan dengan baik, tetapi saya sendiri belum mengikuti kegiatan itu karena memilih ekstrakurikuler lain yang lebih saya minati.<sup>128</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh F.K. yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra. Menurutnya, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah cukup mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa lain juga berpendapat:

Kalau di drumband, alat-alat latihannya sudah tersedia dan bisa dipakai saat latihan. Dengan fasilitas yang ada, kami jadi lebih mudah mengikuti latihan dan mempelajari materi yang diberikan.<sup>129</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana yang tersedia telah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Fasilitas yang dimanfaatkan membantu pembina dan guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan siswa mengikuti proses pembelajaran. Meskipun demikian, hasil wawancara juga menunjukkan adanya harapan dari beberapa informan agar media pembelajaran lebih bervariasi sehingga kegiatan menjadi semakin menarik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, meskipun pelaksanaannya juga berkaitan dengan metode

---

<sup>128</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Senin, 27 Juli 2026, pukul 09.50 WIB.

<sup>129</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Rabu, 29 Juli 2026, pukul 11.10 WIB.

pembelajaran, keterlibatan guru, dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan.

c. Adanya pengaruh dari teman sebaya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, terlihat bahwa interaksi antarsiswa selama kegiatan berlangsung cukup baik. Siswa saling membantu ketika membaca Al-Qur'an, berdiskusi mengenai materi yang dipelajari, serta saling mengingatkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Di sisi lain, peneliti juga menemukan bahwa terdapat siswa yang memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain karena lebih banyak teman yang bergabung pada kegiatan tersebut.<sup>130</sup>

Dokumentasi interaksi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.



Gambar 4.8 Interaksi sesama siswa saat kegiatan<sup>131</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi, peneliti melakukan wawancara dengan N.W., S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

<sup>130</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada hari Jumat, 17 Juli 2026, pukul 08.05 WIB.

<sup>131</sup> dokumentasi peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, tanggal 21 Juli 2026, pukul 14.35 WIB.

SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Pada awalnya cukup banyak siswa yang memilih ekstrakurikuler keagamaan, tetapi seiring berjalannya waktu ada yang berpindah karena mengikuti teman atau lebih tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler lainnya.<sup>132</sup>

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.”Ada siswa yang tetap mengikuti kegiatan karena saling mengajak dengan temannya. Namun, ada juga yang memilih kegiatan lain karena lebih banyak teman yang ikut di sana.”<sup>133</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Sebenarnya ada anak-anak yang memiliki kemampuan dan minat, tetapi banyak yang akhirnya memilih ikut ekstrakurikuler lain karena teman-temannya lebih banyak di sana, misalnya drumband.<sup>134</sup>

Untuk memperoleh informasi dari siswa, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan F.N.Z., P.T.A., N.L., dan L.S., diperoleh keterangan bahwa teman sebaya

---

<sup>132</sup> wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan pada hari Jumat, 17 Juli 2026, pukul 09.30 WIB.

<sup>133</sup> wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan pada hari Jumat, 17 Juli 2026, pukul 10.40 WIB.

<sup>134</sup> wawancara dengan Guru Pengajar Ekstrakurikuler Keagamaan pada hari Jumat, 17 Juli 2026, pukul 13.00 WIB.

menjadi penyemangat selama mengikuti kegiatan karena mereka saling mengingatkan dan saling membantu ketika belajar.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu C.W., C.G., W.A., A.P., M.S., G.K.S., M.D.A., dan V.A.P. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa sebagian siswa lebih memilih mengikuti teman-temannya melakukan aktivitas lain setelah jam pelajaran atau bergabung pada ekstrakurikuler yang berbeda. Salah seorang siswa, C.W., menyampaikan:

Kadang teman-teman mengajak bermain setelah pulang sekolah, jadi saya ikut mereka daripada mengikuti ekstrakurikuler. Awalnya saya diajak teman ikut latihan Paskibraka. Setelah ikut ternyata saya senang karena bisa latihan bersama dan saling menyemangati.<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, diperoleh temuan bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Teman sebaya dapat menjadi pendukung melalui saling mengingatkan dan memberi semangat selama kegiatan berlangsung, namun juga dapat menjadi alasan siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler lain karena mengikuti ajakan atau kebersamaan dengan kelompok pertemanannya.

---

<sup>135</sup> wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada hari Jumat, 17 Juli 2026, pukul 14.15 WIB.

d. Adanya pengaruh dari Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, terlihat bahwa lingkungan masyarakat menjadi salah satu faktor eksternal yang berperan dalam rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, sebagian siswa tidak langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, melainkan memilih pulang ke rumah atau melakukan aktivitas lain di lingkungan tempat tinggalnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan dan aktivitas di lingkungan masyarakat turut memengaruhi keputusan siswa untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>136</sup>

Untuk memperkuat hasil observasi tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan M.O., S.Pd. selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Kalau anak-anak terbiasa ikut kegiatan keagamaan di lingkungan rumahnya, biasanya mereka lebih mudah menyesuaikan diri saat ikut ekstrakurikuler di sekolah. Sebaliknya, yang di lingkungan rumahnya tidak ada pembiasaan seperti itu biasanya kurang tertarik mengikuti kegiatan.<sup>137</sup>

---

<sup>136</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Kamis, 30 Juli 2026, pukul 14.05 WIB.

<sup>137</sup> wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Senin, 27 Juli 2026, pukul 10.50 WIB.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan M., S.Pd. selaku guru pengajar kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan sebagai berikut.

Kebiasaan siswa di lingkungan tempat tinggal cukup berperan. Ada yang sudah terbiasa mengaji di rumah atau di lingkungan sekitar, tetapi ada juga yang setelah pulang sekolah lebih sering melakukan kegiatan lain sehingga kurang berminat mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.<sup>138</sup>

Untuk memperoleh informasi dari sudut pandang siswa, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan C.G., W.A., C.W., A.P., M.S., G.K.S., M.D.A., dan V.A.P., diperoleh keterangan bahwa :

Di lingkungan rumah saya tidak ada kegiatan mengaji yang rutin, jadi setelah pulang sekolah biasanya saya langsung bermain atau berkumpul dengan teman. Karena sudah terbiasa seperti itu, saya juga tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.<sup>139</sup>

Sebagai data pembanding, M.A. yang mengikuti kegiatan English Club mengungkapkan bahwa:

Di lingkungan rumah saya banyak yang menyarankan belajar bahasa Inggris karena sekarang sering dipakai untuk sekolah maupun pekerjaan. Jadi saya memilih ikut English Club supaya kemampuan saya semakin berkembang.<sup>140</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh temuan bahwa lingkungan masyarakat menjadi salah satu

---

<sup>138</sup> wawancara dengan Guru Pengajar Ekstrakurikuler Keagamaan SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Jumat, 24 Juli 2026, pukul 11.55 WIB.

<sup>139</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Senin, 27 Juli 2026, pukul 09.50 WIB.

<sup>140</sup> wawancara dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, Kamis, 30 Juli 2026, pukul 13.55 WIB.

faktor eksternal yang berperan dalam rendahnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Lingkungan yang kurang membiasakan kegiatan keagamaan serta kebiasaan siswa melakukan aktivitas lain setelah pulang sekolah menyebabkan mereka kurang terdorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan demikian, lingkungan masyarakat memiliki peran dalam membentuk kebiasaan dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Minat Siswa dalam Mengikuti proses pembelajaran Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong tergolong beragam. Sebagian siswa menunjukkan minat yang tinggi dengan mengikuti kegiatan secara aktif, memiliki antusiasme dalam proses pembelajaran, serta berusaha meningkatkan kemampuan membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Namun, sebagian siswa lainnya menunjukkan minat yang rendah yang ditandai dengan kurangnya keinginan untuk bergabung, kehadiran yang tidak konsisten, hingga memilih mengikuti ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih menarik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat siswa

terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan di sekitarnya.<sup>141</sup>

Menurut Slameto (2015), minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat tumbuh karena adanya perhatian, rasa senang, serta keinginan dari dalam diri seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan. Dalam konteks penelitian ini, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara sukarela, menunjukkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, serta berupaya mengembangkan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki minat cenderung lebih mudah terdampak oleh faktor lain, seperti ajakan teman, ketertarikan terhadap ekstrakurikuler yang lebih populer, maupun persepsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kurang menarik.<sup>142</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fathurrahman dkk. (2024) yang berjudul *Building Religious Values in Students: The Role of Extracurricular Programs at Islamic Middle School*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan, karakter positif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>141</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada hari Rabu, 22 Juli 2026, pukul 08.09 WIB.

<sup>142</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 180.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan disertai oleh dukungan sekolah, guru, serta minat siswa untuk mengikuti setiap program yang telah dirancang. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa siswa yang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cenderung menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan memperoleh manfaat dalam pengembangan kemampuan keagamaan maupun pembentukan karakter.<sup>143</sup>

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Lahmi, Halim, dan Novigator (2025) yang berjudul *The Effect of Religious Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan hal yang positif terhadap perkembangan sikap spiritual dan sosial peserta didik.<sup>144</sup> Namun, peran tersebut akan lebih optimal apabila siswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan secara konsisten. Temuan tersebut selaras dengan penelitian ini, di mana siswa yang memiliki minat tinggi terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an, sedangkan siswa yang kurang berminat cenderung tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan atau lebih memilih ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih menarik.

---

<sup>143</sup> Fathurrahman et al., “Building Religious Values in Students: The Role of Extracurricular Programs at Islamic Middle School,” *International Journal of Islamic Education Studies* 7, no. 2 (2024): 245.

<sup>144</sup> Ahmad Lahmi, Syaflin Halim, dan Hendri Novigator, “The Effect of Religious Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School,” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2025): 28–43, <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.58>

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak terbentuk secara spontan, tetapi berkembang melalui interaksi antara ketertarikan pribadi dengan berbagai faktor yang mendukung di lingkungan sekolah maupun keluarga. Dalam konteks SMP Negeri 5 Rejang Lebong, minat siswa tampak dari antusiasme, keaktifan mengikuti kegiatan, serta keinginan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Namun demikian, masih terdapat sebagian siswa yang menunjukkan minat rendah karena disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan minat siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik, dukungan dari keluarga, serta lingkungan sekolah yang mampu memberikan pengalaman belajar keagamaan yang positif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa tidak hanya disebabkan oleh ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tetapi juga disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa, seperti perasaan senang, perhatian, motivasi, kemampuan diri, dan pengalaman, serta faktor dari luar diri siswa, seperti metode pembelajaran, dukungan keluarga, pelaksanaan kegiatan di sekolah, teman sebaya, dan lingkungan belajar. Dengan demikian, peningkatan minat siswa tidak dapat dilakukan melalui satu aspek saja, melainkan memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar kegiatan

ekstrakurikuler keagamaan mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, perlu dianalisis lebih lanjut faktor-faktor yang berperan dalam membentuknya. Dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal yang akan dibahas pada subbab berikutnya sesuai dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

## **2. Faktor Internal yang menjadi penyebab rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

Berdasarkan hasil penelitian, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan memiliki berperan dalam membentuk terhadap minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa minat siswa disebabkan oleh beberapa indikator, yaitu perasaan senang, perhatian, motivasi, kemampuan diri, dan pengalaman. Kelima indikator tersebut saling berkaitan dalam membentuk ketertarikan siswa untuk

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara aktif dan berkelanjutan.<sup>145</sup>

Menurut Slameto (2015), faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat berperan dalam membentuk munculnya minat terhadap suatu aktivitas. Faktor tersebut meliputi aspek psikologis, seperti perhatian, perasaan senang, motivasi, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki seseorang.<sup>146</sup> Dalam penelitian ini, kelima aspek tersebut menjadi dasar untuk menganalisis faktor-faktor yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap indikator tidak berdiri sendiri, tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor eksternal, seperti metode pembelajaran, guru atau pembina, media pembelajaran, sarana dan prasarana, serta suasana kegiatan. Oleh karena itu, pembahasan setiap indikator akan menguraikan keterkaitan antara faktor internal siswa dengan faktor eksternal yang berperan dalam membentuknya.

#### a. Perasaan Senang (Metode Pembelajaran)

Berdasarkan hasil penelitian, perasaan senang merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

---

<sup>145</sup> observasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong pada hari Rabu, 22 Juli 2026, pukul 09.17 WIB.

<sup>146</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 180–182.

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merasa senang karena proses pembelajaran berlangsung dengan suasana yang nyaman, tidak terlalu kaku, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru dan pembina tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan contoh bacaan, praktik secara langsung, serta pendampingan secara individual sehingga siswa merasa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Sebaliknya, sebagian siswa yang tidak mengikuti kegiatan menganggap pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan identik dengan kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur'an sehingga dinilai kurang menarik dibandingkan ekstrakurikuler lainnya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa perasaan senang siswa tidak muncul dengan sendirinya, tetapi disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan selama kegiatan berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa perasaan senang merupakan salah satu indikator munculnya minat seseorang terhadap suatu kegiatan. Individu yang memiliki rasa senang terhadap suatu aktivitas akan terdorong untuk mengikuti kegiatan tersebut secara sukarela, menunjukkan perhatian yang lebih besar, serta berusaha terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran.<sup>147</sup> Dengan demikian, semakin positif pengalaman belajar yang diperoleh siswa melalui metode pembelajaran yang digunakan, maka semakin besar pula kemungkinan tumbuhnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

---

<sup>147</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 180–182.

Selain itu, metode pembelajaran yang bervariasi juga berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan metode praktik langsung, pemberian contoh bacaan, bimbingan secara bertahap, serta pendekatan yang menyesuaikan kemampuan siswa membuat peserta didik merasa lebih nyaman selama mengikuti kegiatan. Sebaliknya, persepsi bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hanya berisi hafalan dan pembelajaran yang monoton menjadi salah satu penyebab sebagian siswa kurang tertarik untuk bergabung. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tidak hanya berperan dalam membentuk proses belajar, tetapi juga berperan dalam membentuk munculnya perasaan senang sebagai dasar terbentuknya minat siswa.

Hasil penelitian ini bahwa pembelajaran tahsin melalui praktik langsung, koreksi bacaan secara langsung, dan pendampingan yang intensif mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan ekstrakurikuler.<sup>148</sup> Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyesuaikan kemampuan peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mengikuti kegiatan secara aktif.

---

<sup>148</sup> Siti Musfiroh, Syifa Hanifah Syandra, Bambang Sri Anggoro, dan Sovia Mas Ayu, "Optimizing the Quality of Al-Quran Reading through the Management of the Tahsin Extracurricular Program," *Journal of Educational Management Research* 5, no. 4 (2026): 3597, <https://doi.org/10.61987/jemr.v5i4.2413>

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa perasaan senang siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan erat kaitannya dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan pembina. Metode pembelajaran yang komunikatif, interaktif, serta disesuaikan dengan karakteristik siswa mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif sehingga menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan.

b. Perhatian (Guru/Pembina)

Berdasarkan hasil penelitian, perhatian merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler disebabkan oleh peran guru dan pembina dalam mengelola proses pembelajaran. Guru dan pembina tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan, motivasi, serta pendampingan kepada siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sikap tersebut membuat siswa merasa diperhatikan, dihargai, dan lebih nyaman selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya, siswa yang tidak mengikuti kegiatan umumnya kurang mengetahui

proses pembelajaran yang berlangsung sehingga perhatian mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masih relatif rendah.

Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian siswa tidak hanya muncul karena adanya keinginan dari dalam diri, tetapi juga disebabkan oleh interaksi yang terjalin antara guru, pembina, dan peserta didik selama kegiatan berlangsung. Slameto (2015) menjelaskan bahwa perhatian merupakan pemusatan aktivitas atau konsentrasi individu terhadap suatu objek yang disertai kesadaran untuk mempelajarinya. Semakin besar perhatian yang diberikan seseorang terhadap suatu kegiatan, maka semakin besar pula peluang tumbuhnya minat untuk mengikuti kegiatan tersebut.<sup>149</sup> Dalam penelitian ini, perhatian siswa terlihat dari kesungguhan mengikuti pembelajaran, kesiapan mendengarkan arahan guru, keberanian bertanya ketika mengalami kesulitan, serta kesediaan mengikuti bimbingan yang diberikan selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Selain disebabkan oleh kondisi dalam diri siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian juga disebabkan oleh cara guru dan pembina membangun komunikasi selama proses pembelajaran. Guru yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, membimbing secara individual, serta menciptakan hubungan yang dekat dengan peserta didik mampu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, perhatian siswa bukan hanya

---

<sup>149</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 181.

terbentuk karena ketertarikan terhadap materi keagamaan, tetapi juga karena adanya peran guru dan pembina yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif, nyaman, dan mendukung proses belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ginanjar dkk. (2025) yang berjudul *Implementation of Islamic Religious Education in Efforts to Shape Islamic Character and Develop Students' Talents and Interests*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa guru memiliki peran penting dalam membimbing, mengarahkan, serta mengembangkan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler.<sup>150</sup> Perhatian yang diberikan guru kepada peserta didik mampu menciptakan hubungan yang positif sehingga siswa merasa dihargai, nyaman, dan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa perhatian guru dan pembina tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Selain itu, penelitian Shofwan, Lestari, dan Widyaswari (2025) yang berjudul *Building the Islamic Character of Children through Extracurricular Programs at Islamic Elementary School, Gresik*

---

<sup>150</sup> Muhammad Hidayat Ginanjar, Rahman, Rifqi Hidayat, dan Ahmad Alimul Halim, "The Implementation of Islamic Religious Education in Efforts to Shape Islamic Character and Develop Students' Talents and Interests," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025): 281–292, <https://doi.org/10.30868/ei.v14i01.7732>

menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disebabkan oleh peran aktif guru dalam membimbing siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan minat mereka.<sup>151</sup> Guru yang memberikan teladan, membangun komunikasi yang baik, serta memberikan perhatian kepada perkembangan setiap peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian tersebut selaras dengan temuan penelitian ini, di mana perhatian yang diberikan guru dan pembina melalui pendampingan, bimbingan individual, serta komunikasi yang baik membuat siswa lebih nyaman dan lebih fokus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa perhatian merupakan salah satu faktor internal yang berberperan dalam membentuk terhadap minat siswa, namun perhatian tersebut tumbuh melalui interaksi yang positif antara siswa dengan guru dan pembina. Dalam konteks penelitian ini, perhatian siswa semakin meningkat ketika guru mampu menciptakan pembelajaran yang komunikatif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, membimbing sesuai kemampuan masing-masing, serta memberikan motivasi selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, peran guru dan pembina tidak hanya sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai

---

<sup>151</sup> Widodo, Imam *Shofwan*, Gita Dwi Lestari, dan Maria *Widyaswari*, “Building the Islamic Character of Children through Extracurricular Programs at Islamic Elementary School, Gresik,” *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 8, no. 2 (2025): 169–177, <https://doi.org/10.47076/jkpi.v8i2.322>

pendidik yang mampu membangun perhatian siswa sehingga mendorong munculnya minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara berkelanjutan.

### **c. Motivasi (Media Pembelajaran)**

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dan pembina telah memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, seperti Al-Qur'an, buku Iqra', papan tulis, pengeras suara (speaker), mikrofon, dan proyektor untuk mendukung penyampaian materi. Penggunaan media tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan variasi pembelajaran belum sepenuhnya mampu memenuhi karakteristik dan kebutuhan seluruh siswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa tidak hanya disebabkan oleh dorongan dari dalam diri, tetapi juga disebabkan oleh faktor eksternal berupa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Sardiman (2018), motivasi merupakan

daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorong munculnya keinginan untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu.<sup>152</sup> Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, berusaha memahami materi yang diberikan, serta mempertahankan keterlibatan dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, motivasi siswa terlihat dari keinginan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an, meningkatkan hafalan, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara berkelanjutan.

Selain itu, media pembelajaran berperan sebagai sarana yang membantu guru menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai mampu meningkatkan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Sebaliknya, keterbatasan media menyebabkan proses pembelajaran cenderung kurang bervariasi sehingga sebagian siswa menganggap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masih kalah menarik dibandingkan ekstrakurikuler lainnya. Dengan demikian, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya disebabkan oleh tujuan belajar yang dimiliki, tetapi juga oleh kualitas media pembelajaran yang mendukung proses belajar tersebut.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keberhasilan program ekstrakurikuler tahfiz tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa,

---

<sup>152</sup> Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 75.

tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru, termasuk pemanfaatan media pembelajaran dan pemberian motivasi secara berkelanjutan pada setiap tahapan kegiatan. Penggunaan media yang sesuai serta penyampaian pembelajaran yang sistematis mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan membantu mereka mencapai target pembelajaran Al-Qur'an.<sup>153</sup> Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang didukung oleh media pembelajaran dan pengelolaan kegiatan yang baik mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa.<sup>154</sup> Pembelajaran yang dikemas secara menarik memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mengikuti kegiatan secara aktif. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran, meskipun masih sederhana, mampu membantu siswa memahami materi dan meningkatkan antusiasme mereka selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an.

---

<sup>153</sup> Muhamad Yahya, Albizar, Elvi Rahmi, Fatimah, Umi Hani, dan Anadya Diva Vanessa, "Educating Students to Memorize the Qur'an Through School Extracurricular Programs," *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam* (2024): 34-67 <https://jurnal.staiyastispadang.ac.id/index.php/Al-Hashif/article/view/164>

<sup>154</sup> Fitriana Silalahi dan Rizka Harfiani, "Implementation of the Islamic Studies Club and Qur'an Reading and Writing Extracurricular Program," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2025): 332–343, <https://doi.org/10.31849/lectura.v16i1.25798>

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disebabkan oleh kualitas proses pembelajaran, termasuk media yang digunakan oleh guru dan pembina. Media pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan keterlibatan selama proses pembelajaran, serta menumbuhkan semangat untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterbatasan media pembelajaran masih menjadi salah satu kendala dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa saat ini. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang lebih bervariasi perlu menjadi perhatian agar motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat terus meningkat.

#### **d. Kemampuan Diri (Sarana dan Prasarana)**

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan diri merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca, menghafal, maupun memahami Al-Qur'an menjadi salah satu pertimbangan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sebagian siswa telah memiliki kemampuan dasar yang cukup baik

sehingga lebih percaya diri dan aktif mengikuti kegiatan. Namun, masih terdapat siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya belum lancar sehingga merasa kurang percaya diri, malu, bahkan ragu untuk bergabung dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan diri siswa tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasarana yang tersedia selama proses pembelajaran. SMP Negeri 5 Rejang Lebong telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti ruang belajar yang nyaman, Al-Qur'an, buku Iqra', papan tulis, spidol, mikrofon, speaker, dan proyektor untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut membantu guru dalam menjelaskan materi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan adanya fasilitas yang memadai, siswa lebih mudah mengikuti proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan membaca maupun menghafal Al-Qur'an secara bertahap.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa kemampuan merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam membentuk minat seseorang terhadap suatu kegiatan. Individu yang memiliki kemampuan pada suatu bidang cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi sehingga terdorong untuk berpartisipasi secara aktif. Dalam penelitian ini, kemampuan diri siswa tidak hanya disebabkan oleh potensi yang dimiliki,

tetapi juga berkembang melalui proses pembelajaran yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian, kemampuan diri dan ketersediaan fasilitas menjadi dua aspek yang saling melengkapi dalam menumbuhkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>155</sup>

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatkan minat siswa untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Fasilitas yang lengkap tidak hanya mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan potensi yang dimiliki.<sup>156</sup> Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa ketersediaan Al-Qur'an, buku Iqra', papan tulis, mikrofon, speaker, dan proyektor membantu proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai

---

<sup>155</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 181.

<sup>156</sup> Mustajib, Muhammad Nazmul Hoque, dan Zidni Nur Amalia, "Optimization of School Facilities in Supporting Academic Achievement and Extracurricular Activities of Students," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2025): 428–438, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i2.2406>

mampu meningkatkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik.<sup>157</sup> Sarana yang mendukung memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif sehingga siswa lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan penelitian ini bahwa meskipun kemampuan dasar siswa berbeda-beda, ketersediaan fasilitas pembelajaran membantu guru memberikan bimbingan sesuai kemampuan masing-masing sehingga siswa dapat belajar secara bertahap dan merasa lebih yakin untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa kemampuan diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya disebabkan oleh kemampuan awal yang dimiliki, tetapi juga berkembang melalui proses pembelajaran yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang tersedia di SMP Negeri 5 Rejang Lebong telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang merasa kurang percaya diri karena kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang belum optimal. Oleh karena itu, selain penyediaan sarana dan prasarana, pendampingan yang berkelanjutan dari guru dan pembina tetap diperlukan agar setiap siswa

---

<sup>157</sup> Hikmah et al., “*The Effectiveness of Extracurricular Management in Developing Student Interests and Talents at MAN Kota Batu*,” (2025), 120-134

dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan memiliki minat yang lebih tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

#### **e. Pengalaman (Suasana Kegiatan dan Evaluasi)**

Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disebabkan oleh suasana pembelajaran dan evaluasi yang diberikan oleh guru maupun pembina. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam suasana yang nyaman, santai, dan tidak monoton, baik di dalam kelas maupun sesekali di luar ruangan. Kondisi tersebut membuat siswa merasa lebih rileks, tidak tertekan, serta lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, evaluasi dilakukan secara bertahap melalui praktik membaca Al-Qur'an, penyeteroran hafalan, serta pemberian umpan balik secara langsung sehingga siswa mengetahui perkembangan kemampuan yang telah dicapai.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang positif memberikan berperan dalam membentuk terhadap minat siswa untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Menurut Slameto (2015), pengalaman merupakan salah satu faktor internal yang dapat membentuk minat seseorang terhadap suatu aktivitas. Pengalaman yang

menyenangkan akan menimbulkan kesan positif sehingga mendorong individu untuk mengulangi aktivitas tersebut, sedangkan pengalaman yang kurang menyenangkan dapat mengurangi ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan.<sup>158</sup> Dalam penelitian ini, pengalaman positif siswa terbentuk melalui suasana pembelajaran yang kondusif, pendekatan guru yang komunikatif, serta evaluasi yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Selain itu, suasana kegiatan yang nyaman dan evaluasi yang bersifat membangun memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tanpa merasa takut melakukan kesalahan. Guru dan pembina tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga memberikan arahan, koreksi, dan motivasi agar siswa terus memperbaiki kemampuan membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, pengalaman belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu faktor yang memperkuat minat mereka untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dirancang dengan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan melibatkan interaksi aktif antara guru dengan siswa mampu memberikan pengalaman belajar yang positif.<sup>159</sup>

Pengalaman tersebut tidak hanya mendukung pembentukan karakter

---

<sup>158</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 180–182.

<sup>159</sup> Eva Nuraeni dan Mulyawan Safawandy Nugraha, "Enhancing Students' Religious Character through Strategic Planning of Extracurricular Activities," *Journal of Educational Management Research* 5, no. 1 (2026): 532–544, <https://doi.org/10.61987/jemr.v5i1.1693>

religius, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan menjadi salah satu alasan siswa merasa betah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Bakar dkk. (2025) yang berjudul *The Significance of the MSU Quranic League in Promoting al-Quran Awareness in Higher Education Institutions*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang positif melalui kegiatan Al-Qur'an secara berkelanjutan mampu meningkatkan keterlibatan dan komitmen peserta dalam mengikuti program keagamaan.<sup>160</sup> Meskipun penelitian dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, hasilnya menunjukkan bahwa suasana kegiatan yang mendukung, evaluasi yang berkesinambungan, serta pendampingan dari pembina berkontribusi terhadap keberlangsungan partisipasi peserta dalam kegiatan keagamaan. Temuan tersebut selaras dengan penelitian ini, di mana evaluasi yang dilakukan secara bertahap disertai bimbingan dan umpan balik dari guru membuat siswa lebih percaya diri dalam meningkatkan kemampuan membaca maupun menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>160</sup> Mohammad Nizam Abdul Bakar, Muhammad Hafiz Abd Rahman, Muhammad Najib Abd Kadir, Nor Hanisah Ibrahim, Nurul Nadhirah Abd Razak, dan Nur Athirah Mohd Zaki, "The Significance of the MSU Quranic League in Promoting al-Quran Awareness in Higher Education Institutions," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 15, no. 5 (2025): 2983–2994, <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v15-i5/25827>

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa pengalaman belajar merupakan faktor internal yang berperan dalam membentuk terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Pengalaman yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan tidak hanya berasal dari materi yang dipelajari, tetapi juga dari suasana pembelajaran yang nyaman, hubungan yang baik dengan guru dan pembina, serta evaluasi yang dilakukan secara bertahap dan bersifat membangun. Dalam konteks SMP Negeri 5 Rejang Lebong, pengalaman positif tersebut membuat siswa merasa lebih nyaman, termotivasi untuk terus belajar, dan tidak takut melakukan kesalahan selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pengalaman belajar yang positif perlu terus dipertahankan melalui penciptaan suasana kegiatan yang kondusif dan evaluasi yang mendorong perkembangan kemampuan siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat dipahami bahwa faktor internal memiliki peranan penting dalam berperan dalam membentuk minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Faktor-faktor tersebut meliputi perasaan senang, perhatian, motivasi, kemampuan diri, dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap siswa. Kelima faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Siswa yang memiliki perasaan senang, perhatian yang baik, motivasi yang tinggi,

kemampuan yang memadai, serta pengalaman belajar yang positif cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara aktif dan berkelanjutan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor internal tidak berdiri sendiri dalam berperan dalam membentuk minat siswa. Perasaan senang siswa disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan, perhatian berkembang melalui peran guru dan pembina, motivasi didukung oleh media pembelajaran, kemampuan diri disebabkan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, sedangkan pengalaman belajar terbentuk melalui suasana kegiatan dan evaluasi yang diberikan selama proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal saling berhubungan serta saling memperkuat dalam membentuk minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Oleh karena itu, peningkatan minat siswa tidak cukup hanya dilakukan dengan mengembangkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, tetapi juga memerlukan dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif. Peran guru, pembina, sekolah, serta penyediaan fasilitas dan pengelolaan kegiatan yang baik menjadi faktor pendukung yang mampu memperkuat munculnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan demikian, pembahasan selanjutnya akan menguraikan faktor-faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

### **3. Faktor Eksternal yang menjadi penyebab rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong**

Berdasarkan hasil penelitian, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan berberperan dalam membentuk terhadap minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa minat siswa tidak hanya disebabkan oleh kondisi psikologis dalam diri siswa, tetapi juga disebabkan oleh berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Faktor-faktor tersebut meliputi metode pengajaran, dukungan keluarga, pelaksanaan kegiatan di sekolah, sarana dan prasarana, hubungan pembina dengan siswa, teman sebaya, serta lingkungan masyarakat.

Slameto (2015) Menyatakan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat berperan dalam membentuk munculnya minat terhadap suatu aktivitas. Faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta berbagai kondisi yang mendukung proses belajar seseorang. Dalam penelitian ini, faktor eksternal tidak hanya berperan sebagai pendukung, tetapi juga menjadi faktor yang dapat memperkuat ataupun menghambat

minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>161</sup> Oleh karena itu, pembahasan faktor eksternal dilakukan berdasarkan tujuh indikator yang saling berkaitan sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.

#### **a. Metode Pengajaran**

Berdasarkan hasil penelitian, metode pengajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru dan pembina telah menerapkan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, seperti pemberian contoh bacaan, praktik secara langsung, bimbingan secara individual, serta penyampaian materi secara bertahap. Selain itu, pembelajaran dilaksanakan dengan suasana yang santai namun tetap terarah sehingga siswa merasa lebih nyaman selama mengikuti kegiatan. Metode tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing tanpa merasa tertekan.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode pengajaran masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian siswa yang tidak mengikuti kegiatan beranggapan bahwa ekstrakurikuler keagamaan

---

<sup>161</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 180.

identik dengan kegiatan menghafal dan membaca Al-Qur'an sehingga dianggap kurang menarik dibandingkan ekstrakurikuler lain. Guru pengajar juga mengungkapkan bahwa karakteristik siswa saat ini yang lebih dekat dengan perkembangan teknologi menuntut adanya variasi metode pembelajaran agar kegiatan tidak terkesan monoton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menjelaskan bahwa minat seseorang tidak hanya disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri, tetapi juga disebabkan oleh faktor dari luar, salah satunya proses pembelajaran yang dialami peserta didik.<sup>162</sup> Metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa akan menciptakan proses belajar yang lebih efektif, meningkatkan kenyamanan selama pembelajaran, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Sebaliknya, metode yang kurang bervariasi atau tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti suatu kegiatan. Oleh karena itu, pemilihan metode pengajaran menjadi salah satu aspek penting dalam menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wad'iyyah dan Azani (2026) yang berjudul *A Qualitative Study on Extracurricular-Based*

---

<sup>162</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 180.

*Islamic Education Learning Methods for Qur'anic Reading and Writing at SMP Negeri 2 Lasem.* Penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler membaca dan menulis Al-Qur'an berberperan dalam membentuk terhadap keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Guru menggunakan metode demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan sesuai kemampuan peserta didik sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan menunjukkan partisipasi yang lebih aktif.<sup>163</sup> Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa metode pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Selain itu, penelitian Farhan (2025) yang berjudul *Nurturing Religious Souls in Public Schools: The Meaning of Religious Extracurricular Activities for Students' Spiritual Intelligence* menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah umum disebabkan oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran yang bersifat komunikatif, melibatkan siswa secara aktif, serta memperhatikan kebutuhan peserta didik mampu meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Hasil penelitian tersebut selaras dengan temuan penelitian ini, di mana guru dan pembina berupaya menerapkan metode pengajaran

---

<sup>163</sup> Laila Jauharotul Wad'iyyah dan M. Zaenal Azani, "A Qualitative Study on Extracurricular-Based Islamic Education Learning Methods for Qur'anic Reading and Writing at SMP Negeri 2 Lasem," *Journal of Education* (2026): 43-67

yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan bimbingan, praktik langsung, serta pendekatan individual agar siswa merasa lebih nyaman mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa metode pengajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Metode yang diterapkan guru tidak hanya menentukan keberhasilan penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam membentuk suasana belajar, keterlibatan siswa, dan ketertarikan mereka terhadap kegiatan yang diikuti. Dalam konteks SMP Negeri 5 Rejang Lebong, penerapan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa telah memberikan dampak positif terhadap minat sebagian besar peserta ekstrakurikuler. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran masih perlu terus dikembangkan agar lebih variatif dan mampu menyesuaikan karakteristik siswa di era digital, sehingga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat semakin diminati oleh peserta didik.

#### **b. Dukungan Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil

observasi dan wawancara menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran dalam memberikan dorongan, perhatian, serta kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Sebagian siswa mengaku memperoleh dukungan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan keagamaan, baik melalui pemberian motivasi, pengingat untuk belajar Al-Qur'an, maupun dukungan terhadap pengembangan kemampuan keagamaan anak. Dukungan tersebut membuat siswa lebih percaya diri dan terdorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara rutin.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa memperoleh dukungan keluarga yang sama. Beberapa informan mengungkapkan bahwa orang tua tidak mewajibkan anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan memberikan kebebasan untuk menentukan pilihan sesuai minat masing-masing. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa lebih memilih mengikuti ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih menarik atau lebih sesuai dengan ketertarikannya. Selain itu, latar belakang pendidikan agama dalam keluarga yang berbeda-beda juga berperan dalam membentuk kebiasaan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk terhadap minat belajar seseorang. Perhatian, bimbingan, serta dorongan yang diberikan oleh orang tua

dapat membentuk sikap positif anak terhadap suatu kegiatan. Sebaliknya, apabila dukungan dari keluarga kurang optimal, maka minat siswa untuk mengikuti suatu kegiatan juga dapat berkurang. Dalam konteks penelitian ini, dukungan keluarga tidak selalu diwujudkan dalam bentuk paksaan agar mengikuti ekstrakurikuler keagamaan, tetapi lebih pada pemberian motivasi, perhatian, serta kebebasan yang disertai arahan sehingga siswa mampu menentukan pilihan kegiatan sesuai dengan potensi dan kebutuhannya.<sup>164</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lahmi, Halim, dan Novigator (2025) yang berjudul *The Effect of Religious Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya disebabkan oleh pelaksanaan program di sekolah, tetapi juga oleh dukungan yang diberikan keluarga kepada peserta didik.<sup>165</sup> Orang tua yang memberikan perhatian, motivasi, dan dukungan terhadap kegiatan keagamaan anak dapat mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara lebih aktif dan konsisten. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

---

<sup>164</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 180.

<sup>165</sup> Ahmad Lahmi, Syaflin Halim, dan Hendri Novigator, “*The Effect of Religious Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School*,” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2025): 28–43, <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.58>

Selain itu, penelitian Farhan (2025) yang berjudul *Nurturing Religious Souls in Public Schools: The Meaning of Religious Extracurricular Activities for Students' Spiritual Intelligence* menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dan keluarga memiliki peran penting dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan yang diperoleh siswa di sekolah.<sup>166</sup> Sinergi antara sekolah dan keluarga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hasil penelitian tersebut selaras dengan temuan penelitian ini, di mana siswa yang memperoleh motivasi dan perhatian dari keluarga cenderung lebih percaya diri serta memiliki dorongan yang lebih kuat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an. Sebaliknya, siswa yang tidak memperoleh dorongan secara langsung dari keluarga lebih sering menentukan pilihan ekstrakurikuler berdasarkan ketertarikan pribadi atau berperan dalam membentuk lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berperan dalam membentuk terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dukungan tersebut tidak selalu diwujudkan dalam bentuk kewajiban atau tuntutan dari orang tua, tetapi dapat berupa perhatian, motivasi, arahan, serta pemberian kebebasan

---

<sup>166</sup> Moh Farhan, Mukni'ah, dan Mursalim, "Nurturing Religious Souls in Public Schools: The Meaning of Religious Extracurricular Activities for Students' Spiritual Intelligence," ATTA'DIB 9, no. 3 (2025): 743–759, <https://doi.org/10.30868/attadib.v9i3.21978>

yang disertai pendampingan kepada anak dalam menentukan pilihan kegiatan. Dalam konteks SMP Negeri 5 Rejang Lebong, sebagian besar orang tua memberikan keleluasaan kepada anak untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minatnya. Oleh karena itu, komunikasi dan kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga perlu terus ditingkatkan agar dukungan yang diberikan kepada siswa dapat semakin optimal dalam menumbuhkan minat terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

### **c. Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kegiatan di sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sekolah telah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara terjadwal dengan melibatkan pembina dan guru yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Kegiatan dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dengan materi yang disesuaikan berdasarkan jenis ekstrakurikuler, seperti pembelajaran tahsin, tahfiz, maupun seni membaca Al-Qur'an. Selain itu, sekolah juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan keagamaan melalui latihan rutin, evaluasi berkala, dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih menghadapi beberapa kendala. Jumlah peserta ekstrakurikuler keagamaan masih lebih sedikit dibandingkan dengan ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih menarik oleh siswa. Selain itu, jadwal kegiatan yang terkadang bersamaan dengan aktivitas lain, berperan dalam membentuk perkembangan teknologi, serta kecenderungan siswa memilih kegiatan yang bersifat hiburan menjadi tantangan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan tidak hanya bergantung pada program yang telah disusun sekolah, tetapi juga disebabkan oleh kemampuan sekolah dalam menciptakan kegiatan yang menarik, relevan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa. Lingkungan sekolah tidak hanya mencakup guru dan fasilitas pembelajaran, tetapi juga bagaimana program pendidikan dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi.<sup>167</sup> Pelaksanaan kegiatan yang terstruktur, didukung oleh pengelolaan yang baik, serta memberikan pengalaman belajar yang positif akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Sebaliknya, apabila pelaksanaan kegiatan kurang menarik atau tidak

---

<sup>167</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 64.

mampu menyesuaikan kebutuhan siswa, minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut dapat menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nugraha (2026) yang berjudul *Enhancing Students' Religious Character through Strategic Planning of Extracurricular Activities*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sangat disebabkan oleh perencanaan dan pelaksanaan program yang sistematis. Kegiatan yang disusun secara terarah, didukung oleh pembina yang kompeten, serta dilaksanakan secara berkesinambungan mampu meningkatkan partisipasi siswa dan mendukung pembentukan karakter religius. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terjadwal, didukung oleh guru dan pembina, serta dilaksanakan secara rutin memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan keagamaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan di sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Program yang dirancang secara terstruktur, didukung oleh pembina yang kompeten, serta dilaksanakan secara konsisten mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi peserta didik. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan juga perlu menyesuaikan dengan perkembangan

karakteristik siswa, baik melalui pengelolaan jadwal yang lebih efektif, variasi aktivitas pembelajaran, maupun inovasi program yang tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan minat siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

#### **d. Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil penelitian, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti ruang belajar yang nyaman, Al-Qur'an, buku Iqra', papan tulis, spidol, mikrofon, speaker, serta proyektor untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut memudahkan guru dan pembina dalam menyampaikan materi serta membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih efektif. Fasilitas yang tersedia juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca, memperbaiki tajwid, dan menghafal Al-Qur'an secara lebih optimal.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia masih perlu dikembangkan agar mampu mengikuti kebutuhan pembelajaran yang semakin beragam. Guru

mengungkapkan bahwa media dan fasilitas pembelajaran yang lebih variatif akan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, terutama bagi siswa yang terbiasa dengan perkembangan teknologi. Di sisi lain, beberapa siswa juga mengharapkan pembelajaran didukung oleh media yang lebih inovatif sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berpusat pada metode konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas tidak hanya berkaitan dengan kelengkapan sarana, tetapi juga bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat berperan dalam membentuk minat seseorang terhadap suatu kegiatan. Sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, membantu kelancaran proses pembelajaran, serta meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.<sup>168</sup> Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat efektivitas pembelajaran sehingga berperan dalam membentuk ketertarikan siswa untuk mengikuti suatu program. Oleh karena itu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

---

<sup>168</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 64.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lahmi, Halim, dan Novigator (2025) yang berjudul *The Effect of Religious Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disebabkan oleh berbagai faktor pendukung, salah satunya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas pembelajaran yang baik serta bimbingan dari pembina membantu siswa mengikuti kegiatan secara lebih optimal dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam setiap proses pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa penyediaan Al-Qur'an, buku Iqra', papan tulis, mikrofon, speaker, dan proyektor memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, penelitian Kristianto (2023) yang berjudul *Education Unit Strategies in Increasing Students' Interest in Participating in Religious Extracurricular Activities at School* menjelaskan bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>169</sup> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai mampu mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sedangkan keterbatasan fasilitas menjadi salah satu kendala dalam menarik minat peserta didik.

---

<sup>169</sup> Heri Kristianto, Agus Susetyo, Ferdian Utama, Eko Nani Fitriyono, dan Siti Roudhotul Jannah, "Education Unit Strategies in Increasing Students' Interest in Participating in Religious Extracurricular Activities at School," *Bulletin of Pedagogical Research* 3, no. 1 (2023): 38–47, <https://doi.org/10.51278/BPR.V3I1.611>

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan penelitian ini bahwa meskipun sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Rejang Lebong sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan media dan fasilitas pembelajaran yang lebih inovatif masih diperlukan agar kegiatan semakin menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor eksternal yang memberikan kontribusi terhadap tumbuhnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Ketersediaan fasilitas yang memadai tidak hanya membantu kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi peserta didik. Dalam konteks SMP Negeri 5 Rejang Lebong, fasilitas yang telah tersedia mampu mendukung pelaksanaan kegiatan dengan baik. Namun, peningkatan kualitas dan pemanfaatan sarana pembelajaran secara lebih inovatif tetap diperlukan agar kegiatan ekstrakurikuler mampu mengikuti perkembangan teknologi, memenuhi kebutuhan belajar siswa, serta meningkatkan daya tarik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara berkelanjutan.

#### **e. Hubungan Pembina dengan Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan pembina dengan siswa merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an,

Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembina dan guru berupaya membangun hubungan yang baik dengan siswa melalui komunikasi yang terbuka, pemberian motivasi, serta pendampingan selama proses pembelajaran. Pembina tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan arahan, koreksi, dan dukungan kepada siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hubungan yang terjalin secara positif tersebut membuat sebagian besar siswa merasa nyaman, tidak sungkan bertanya ketika mengalami kesulitan, serta lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan yang baik antara pembina dan siswa perlu terus dipertahankan agar mampu menjangkau seluruh peserta didik. Sebagian siswa yang belum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan masih memiliki anggapan bahwa kegiatan tersebut sulit atau kurang sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih komunikatif dan persuasif dari pembina diperlukan untuk membangun kedekatan dengan siswa serta menghilangkan persepsi negatif terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dengan demikian, hubungan yang harmonis antara pembina dan siswa tidak hanya mendukung kelancaran proses pembelajaran, tetapi juga menjadi faktor yang mendorong munculnya minat siswa untuk bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa hubungan yang baik antara pendidik dan peserta didik merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat berperan dalam membentuk minat belajar. Interaksi yang positif akan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta mendorong keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.<sup>170</sup> Sebaliknya, hubungan yang kurang baik dapat menghambat komunikasi dan mengurangi ketertarikan siswa terhadap suatu kegiatan. Oleh karena itu, hubungan yang harmonis antara pembina dan siswa menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ma'ruf dan Khoiri (2025) yang berjudul *The Role of Islamic Education Teachers in Forming Religious Character of Students Through Extracurricular Pesantren Kilat Activities*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa hubungan interpersonal yang baik antara guru dan peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.<sup>171</sup> Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, dan teladan kepada siswa. Hubungan yang terjalin

---

<sup>170</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 64–65.

<sup>171</sup> Tatang Sholahuddin Ma'ruf dan Ahmad Khoiri, "The Role of Islamic Education Teachers in Forming Religious Character of Students Through Extracurricular Pesantren Kilat Activities," *Journal of Science and Education (JSE)* 6, *Special Collection* 1.1 (2025): 1–9, <https://doi.org/10.58905/jse.v6i1.1.611>.

secara positif mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih aktif mengikuti kegiatan dan lebih mudah menerima materi yang diberikan. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa komunikasi yang baik serta pendampingan yang dilakukan pembina mampu meningkatkan kenyamanan dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah umum tidak terlepas dari peran pembina dalam membangun hubungan yang harmonis dengan peserta didik.<sup>172</sup> Pembina yang mampu menjalin komunikasi secara terbuka, memberikan motivasi, dan memahami karakter siswa akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan. Hasil penelitian tersebut selaras dengan temuan penelitian ini, di mana hubungan yang baik antara pembina dan siswa membuat peserta didik merasa lebih nyaman, berani bertanya ketika mengalami kesulitan, serta lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa hubungan pembina dengan siswa merupakan faktor eksternal yang memberikan berperan dalam membentuk terhadap minat

---

<sup>172</sup> Moh Farhan, Mukni'ah, dan Mursalim, "Nurturing Religious Souls in Public Schools: The Meaning of Religious Extracurricular Activities for Students' Spiritual Intelligence," ATTA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam 9, no. 3 (2025): 743–759, <https://doi.org/10.30868/attadib.v9i3.21978>

siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hubungan yang dibangun melalui komunikasi yang baik, sikap terbuka, pendampingan, dan pemberian motivasi mampu menciptakan rasa nyaman serta meningkatkan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran. Dalam konteks SMP Negeri 5 Rejang Lebong, pembina telah berupaya menjalin hubungan yang positif dengan peserta didik melalui pendekatan yang komunikatif dan bimbingan sesuai kemampuan masing-masing siswa. Oleh karena itu, hubungan yang harmonis antara pembina dan siswa perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan karena menjadi salah satu faktor yang mendukung tumbuhnya minat siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

**f. Adanya Pengaruh dari Teman Sebaya**

Berdasarkan hasil penelitian, teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa berperan dalam membentuk teman sebaya memiliki peranan yang cukup besar dalam menentukan pilihan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Sebagian siswa mengaku mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena memperoleh ajakan, dukungan, atau contoh dari teman yang telah lebih dahulu bergabung. Sebaliknya, terdapat pula siswa yang memilih tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena lebih tertarik

mengikuti teman yang bergabung dalam ekstrakurikuler lain yang dianggap lebih menarik, seperti olahraga, drum band, atau kegiatan lainnya.

Selain berperan dalam membentuk keputusan awal untuk bergabung, teman sebaya juga berperan dalam membentuk terhadap keberlangsungan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya teman yang aktif mengikuti kegiatan dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri siswa untuk tetap berpartisipasi. Sebaliknya, apabila lingkungan pertemanan kurang memberikan dukungan, siswa cenderung lebih mudah kehilangan minat, tidak konsisten mengikuti kegiatan, bahkan memilih berhenti dari ekstrakurikuler keagamaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarteman menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk keberlangsungan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa teman sebaya merupakan bagian dari lingkungan sosial yang dapat berperan dalam membentuk minat dan perilaku seseorang.<sup>173</sup> Interaksi yang terjadi dalam kelompok teman sebaya dapat memberikan berperan dalam membentuk positif maupun negatif terhadap keputusan yang diambil individu. Dalam konteks penelitian ini, teman sebaya berperan sebagai sumber motivasi, pemberi dukungan, sekaligus

---

<sup>173</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 64–65.

pihak yang dapat berperan dalam membentuk pilihan siswa dalam menentukan kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti. Oleh karena itu, lingkungan pertemanan yang positif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lahmi, Halim, dan Novigator (2025) yang berjudul *The Effect of Religious Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa interaksi antarsiswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan berperan dalam membentuk terhadap keterlibatan peserta didik.<sup>174</sup> Lingkungan pertemanan yang positif mampu mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan, saling mengingatkan dalam beribadah, serta membangun kebiasaan yang baik. Sebaliknya, lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung dapat mengurangi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa teman sebaya menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an.

Selain itu, penelitian Nufa (2025) yang berjudul *Integration of Students' Character Education Through Extracurricular Programs: A Systematic Review* menjelaskan bahwa keberhasilan program

---

<sup>174</sup> Ahmad Lahmi, Syaflin Halim, dan Hendri Novigator, "The Effect of Religious Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2025): 28–43, <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.58>

ekstrakurikuler disebabkan oleh lingkungan sosial peserta didik, termasuk hubungan dengan teman sebaya.<sup>175</sup> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran dalam membentuk motivasi, keterlibatan, dan konsistensi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dan interaksi yang positif di antara peserta didik mampu meningkatkan partisipasi, sedangkan berperan dalam membentuk negatif dari kelompok pertemanan dapat menyebabkan siswa kehilangan minat terhadap kegiatan yang diikuti. Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian ini, di mana sebagian siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena ajakan teman, sementara sebagian lainnya memilih tidak mengikuti atau berhenti karena lebih tertarik bergabung dengan teman pada ekstrakurikuler lain.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa teman sebaya merupakan faktor eksternal yang memberikan berperan dalam membentuk besar terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi melalui ajakan, dukungan, dan keteladanan yang mendorong siswa untuk bergabung serta tetap aktif mengikuti kegiatan. Namun, teman sebaya juga dapat menjadi faktor penghambat apabila lingkungan pertemanan lebih mengarahkan siswa pada kegiatan lain yang dianggap lebih menarik. Dalam konteks SMP Negeri 5 Rejang Lebong, berperan dalam membentuk teman sebaya

---

<sup>175</sup> Nurul Faizatin Nufa dan Istichomahwati, "Integration of Students' Character Education Through Extracurricular Programs: A Systematic Review," *Journal of Blended and Technical Education* 1, no. 2 (2025): 145–157, [https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2025.1\(2\)-12](https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2025.1(2)-12)

terlihat cukup dominan karena hampir seluruh informan menyatakan bahwa keputusan siswa untuk mengikuti atau tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan banyak disebabkan oleh lingkungan pertemanan. Oleh karena itu, pembina dan pihak sekolah perlu membangun budaya pertemanan yang positif agar siswa dapat saling memberikan dorongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

#### **g. Lingkungan Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal siswa memberikan berperan dalam membentuk terhadap kebiasaan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an dan mengikuti kegiatan keagamaan. Sebagian siswa berasal dari lingkungan yang aktif melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti pengajian, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), atau kegiatan keagamaan di masjid, sehingga mereka telah terbiasa membaca Al-Qur'an sejak kecil dan lebih berminat mengikuti ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Sebaliknya, terdapat pula siswa yang berasal dari lingkungan yang kurang aktif dalam kegiatan keagamaan sehingga kesempatan mereka untuk belajar Al-Qur'an di luar sekolah menjadi lebih terbatas.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat saat ini disebabkan oleh perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup remaja. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gawai atau aktivitas hiburan lainnya dibandingkan mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar. Akibatnya, kebiasaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an di luar sekolah menjadi berkurang sehingga turut berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat terhadap tumbuhnya minat siswa.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat belajar seseorang. Lingkungan yang memberikan pengalaman, kebiasaan, dan nilai-nilai positif akan mendorong individu untuk mengembangkan minat terhadap suatu kegiatan.<sup>176</sup> Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat mengurangi kesempatan individu untuk mengembangkan potensi dan minatnya. Dalam penelitian ini, lingkungan masyarakat yang religius mampu memperkuat kebiasaan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung menjadi salah satu

---

<sup>176</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ed. revisi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 69–70.

penyebab rendahnya ketertarikan sebagian siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Farhan (2025) yang berjudul *Nurturing Religious Souls in Public Schools: The Meaning of Religious Extracurricular Activities for Students' Spiritual Intelligence*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa lingkungan di luar sekolah, termasuk lingkungan sosial dan masyarakat, memiliki kontribusi dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan yang diperoleh siswa di sekolah.<sup>177</sup> Lingkungan yang mendukung aktivitas keagamaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an, mengikuti kegiatan ibadah, dan berinteraksi dengan masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan agama. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa lingkungan masyarakat yang religius mampu mendukung tumbuhnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah.

Selain itu, penelitian menjelaskan bahwa pembentukan karakter dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya disebabkan oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh lingkungan sosial tempat siswa berinteraksi.<sup>178</sup> Lingkungan masyarakat yang memberikan teladan positif, mendukung aktivitas keagamaan, dan menciptakan

---

<sup>177</sup> Moh Farhan, Mukni'ah, dan Mursalim, "Nurturing Religious Souls in Public Schools: The Meaning of Religious Extracurricular Activities for Students' Spiritual Intelligence," ATTA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam 9, no. 3 (2025): 754, <https://doi.org/10.30868/attadib.v9i3.21978>

<sup>178</sup> Nurul Faizatin Nufa dan Istichomahwati, "Integration of Students' Character Education Through Extracurricular Programs: A Systematic Review," *Journal of Blended and Technical Education* 1, no. 2 (2025): 150, [https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2025.1\(2\)-12](https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2025.1(2)-12)

budaya belajar yang baik akan memperkuat motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan positif. Hasil penelitian tersebut selaras dengan temuan penelitian ini, di mana siswa yang tinggal di lingkungan dengan aktivitas keagamaan yang baik cenderung memiliki minat yang lebih besar terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an dibandingkan siswa yang lingkungannya kurang mendukung.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam membentuk minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Lingkungan yang memiliki budaya religius, aktivitas keagamaan yang aktif, serta memberikan teladan positif dapat membentuk kebiasaan siswa untuk mencintai Al-Qur'an dan mendorong mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sebaliknya, lingkungan yang kurang memberikan dukungan terhadap aktivitas keagamaan atau lebih banyak disebabkan oleh penggunaan teknologi dan hiburan dapat mengurangi kesempatan siswa untuk mengembangkan minat di bidang keagamaan. Dalam konteks SMP Negeri 5 Rejang Lebong, lingkungan masyarakat memberikan berperan dalam membentuk yang berbeda pada setiap siswa sesuai dengan kondisi tempat tinggal dan pergaulan mereka. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mampu

mendukung berkembangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat dipahami bahwa faktor eksternal memiliki peranan yang sangat penting dalam berperan dalam membentuk minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong. Faktor-faktor tersebut meliputi metode pengajaran, dukungan keluarga, pelaksanaan kegiatan di sekolah, sarana dan prasarana, hubungan pembina dengan siswa, teman sebaya, serta lingkungan masyarakat. Ketujuh faktor tersebut saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan yang dapat mendukung maupun menghambat tumbuhnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, dukungan keluarga yang positif, pelaksanaan kegiatan yang terstruktur, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai mampu meningkatkan kenyamanan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, hubungan yang harmonis antara pembina dan siswa memberikan rasa aman dan percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, teman sebaya dan lingkungan masyarakat juga memberikan berperan dalam membentuk yang cukup besar terhadap keputusan siswa untuk mengikuti atau tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dalam penelitian ini, berperan dalam membentuk teman sebaya menjadi salah satu faktor yang paling dominan

karena hampir seluruh informan menyatakan bahwa ajakan, dukungan, maupun lingkungan pergaulan sangat berperan dalam membentuk pilihan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian, minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa, tetapi juga sangat disebabkan oleh kondisi lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, peningkatan minat siswa memerlukan sinergi antara sekolah, keluarga, pembina, teman sebaya, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif serta mendukung perkembangan kemampuan dan karakter religius peserta didik. Melalui kerja sama tersebut, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong diharapkan mampu berkembang secara lebih optimal serta menarik minat lebih banyak siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Minat siswa tergolong bervariasi dan belum merata. Sebagian siswa menunjukkan minat tinggi melalui rasa senang, perhatian, keaktifan, keinginan mendalami ilmu agama, serta dukungan keluarga. Namun, minat belum konsisten karena sebagian siswa beralih ke ekstrakurikuler lain yang lebih sesuai dengan minat dan bakat. Variasi metode pembelajaran turut membantu mempertahankan keterlibatan siswa.
2. Faktor internal rendahnya minat meliputi kurangnya motivasi dan kepercayaan diri, minimnya pengalaman keagamaan, rendahnya kesadaran akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, serta keterbatasan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memahami tajwid.
3. Faktor eksternal meliputi jadwal kegiatan yang belum sistematis dan berbenturan dengan ekstrakurikuler lain, ketertarikan pada kegiatan lain, keterbatasan variasi sarana dan media pembelajaran, pengaruh teman sebaya, serta lingkungan masyarakat yang kurang mendukung kebiasaan kegiatan keagamaan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran dalam:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mendukung kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an melalui pengembangan program, jadwal yang efektif, serta peningkatan fasilitas pendukung.

2. Bagi Pembina dan Guru

Pembina dan guru diharapkan mempertahankan metode pembelajaran yang komunikatif, nyaman, dan sesuai dengan kemampuan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana meningkatkan kemampuan membaca, menghafal, memahami Al-Qur'an, serta membangun karakter religius.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan lebih luas, informan lebih banyak, atau metode berbeda untuk memperoleh pemahaman

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Marhadi Saputro, dan Iwit Prihatin. “Berperan dalam membentuk Motivasi, Minat, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP.” 2, no. April (2021): 50–57.
- Amri, dan Qorib. “Strategies for Forming Moderate Religious Attitudes among Students at Kartika I-2 High School in Medan and Free Methodist High School in Medan.” 5, no. 1 (2026): 115–121.  
<https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>.
- Anisah, Laelatul, dkk. Psikologi Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Bakar, Mohammad Nizam Abdul, Muhammad Hafiz Abd Rahman, Muhammad Najib Abd Kadir, Nor Hanisah Ibrahim, Nurul Nadhirah Abd Razak, dan Nur Athirah Mohd Zaki. “The Significance of the MSU Quranic League in Promoting al-Quran Awareness in Higher Education Institutions.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 15, no. 5 (2025): 2983–2994.  
<https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v15-i5/25827>.
- Bernabe. “Students’ Views on Extracurricular Activities in Enhancing Social Skills and Self-Concept.” 2, no. 2 (2025): 1–9.
- Bulkani. “Impact of Holistic Learning Models on Character Development: A Systematic Review.” 27, no. 5 (2025): 111–141.  
<https://doi.org/10.17853/1994-5639-2025-5-111-141>.

- Budiman, Qi, dkk. “Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Hubungannya dengan Akhlak dan Prestasi Siswa.” *Jurnal Inovasi Penelitian* (2021): 1–15.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Dimiyati, dan Mudjiono. “Psikologi Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2016.
- Farhan, Moh, Mukni'ah, dan Mursalim. “Nurturing Religious Souls in Public Schools: The Meaning of Religious Extracurricular Activities for Students' Spiritual Intelligence.” *ATTADIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 3 (2025): 743–759. <https://doi.org/10.30868/attadib.v9i3.21978>.
- Fathurrahman, dkk. “Building Religious Values in Students: The Role of Extracurricular Programs at Islamic Middle School.” 2024.
- Ginanjari, dkk. “Implementation of Islamic Religious Education in Efforts to Shape Islamic Character and Develop Students' Talents and Interests.” 2025.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Hakim, Lukman. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.

Hasil wawancara Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong,,  
pada juli 2026.

Herdiansyah, Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu *Sosial*.  
Jakarta: Salemba Humanika, 2019.

Hikmah, dkk. “The Effectiveness of Extracurricular Management in Developing  
Student Interests and Talents at MAN Kota Batu.” 2025.

Hoque, Muhammad Nazmul, dan Zidni Nur Amalia. “Optimization of School  
Facilities in Supporting Academic Achievement and Extracurricular  
Activities of Students.” Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen  
Pendidikan Islam 8, no. 2 (2025): 428–438..

<https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i2.2406>.

Imron, Ali. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara,  
2020.

Kristianto, Heri, Agus Susetyo, Ferdian Utama, Eko Nani Fitriyono, dan Siti  
Roudhotul Jannah. “Education Unit Strategies in Increasing Students'  
Interest in Participating in Religious Extracurricular Activities at School.”  
*Bulletin of Pedagogical Research* 3, no. 1 (2023): 38–47.

<https://doi.org/10.51278/BPR.V3I1.611>.

Lahmi, Ahmad, Syaflin Halim, dan Hendri Novigator. “The Effect of Religious  
Extracurricular on Students' Spiritual and Social Attitudes at School.” *Al-  
Hayat: Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2025): 28–43.

<https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.58>.

Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

- Ma'ruf, Tatang Sholahuddin, dan Ahmad Khoiri. "The Role of Islamic Education Teachers in Forming Religious Character of Students Through Extracurricular *Pesantren Kilat* Activities." *Journal of Science and Education (JSE)* 6, Special Collection 1.1 (2025): 1–9.  
<https://doi.org/10.58905/jse.v6i1.1.611>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Musfiroh, dkk. "Optimizing the Quality of Al-Quran Reading through the Management of the Tahsin Extracurricular Program." 2026.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Nugraha, Eva Nuraeni, dan Mulyawan Safawandy Nugraha. "Enhancing Students' Religious Character through Strategic Planning of Extracurricular Activities." *Journal of Educational Management Research* 5, no. 1 (2026): 532–544. <https://doi.org/10.61987/jemr.v5i1.1693>.
- Nufa, Nurul Faizatin, dan Istichomahwati. "Integration of Students' Character Education Through Extracurricular Programs: A Systematic Review." *Journal of Blended and Technical Education* 1, no. 2 (2025): 145–157.  
[https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2025.1\(2\)-12](https://doi.org/10.70764/gdpu-jbte.2025.1(2)-12).

- Prastowo, Andi. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.
- Riduwan. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Rosyada, Dede. Paradigma Pendidikan Demokratis. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rusman. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan *Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018.
- Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Shofwan, Lestari, dan Widyaswari. "Building the Islamic Character of Children through Extracurricular Programs at Islamic Elementary School, Gresik." 2025.
- Silalahi, Fitriana, dan Rizka Harfiani. "Implementation of the Islamic Studies Club and Qur'an Reading and Writing Extracurricular Program." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2025): 332–343.  
<https://doi.org/10.31849/lectura.v16i1.25798>.
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Memberperan dalam membentuknya. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan *R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan *R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Wad'iyyah, Laila Jauharotul, dan M. Zaenal Azani. "A Qualitative Study on Extracurricular-Based Islamic Education Learning Methods for Qur'anic Reading and Writing at SMP Negeri 2 Lasem." 2026.
- Yahya, Muhamad, Albizar, Elvi Rahmi, Fatimah, Umi Hani, dan Anadya Diva Vanessa. "Educating Students to Memorize the Qur'an Through School Extracurricular Programs." *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*. 2024.
- Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. 6th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2018.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2019.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

# PEDOMAN OBSERVASI

**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Ekstrakurikuler Keagamaan

Hari/Tanggal Observasi \_\_\_\_\_

| No | Kriteria yang Diamati                                                                                                             | Ya                                  | Tidak                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1  | Siswa menunjukkan peranan orang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Semi Membaca Al-Qur'an | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 2  | Siswa memperhatikan guru selama kegiatan berlangsung                                                                              | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 3  | Siswa menunjukkan motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Semi Membaca Al-Qur'an      | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 4  | Siswa mampu mengikuti kegiatan sesuai dengan kemampuannya                                                                         | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 5  | Siswa aktif mengikuti kegiatan sebagai bentuk pengalaman belajar                                                                  | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 6  | Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik                                                                                 | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 7  | Guru membimbing siswa dengan baik selama kegiatan berlangsung                                                                     | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 8  | Guru menggunakan media pembelajaran                                                                                               | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 9  | Sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan kegiatan                                                                               | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 10 | Suasana kegiatan berlangsung nyaman, tertib, dan kondusif                                                                         | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 11 | Guru memberikan evaluasi atau umpan balik kepada siswa                                                                            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 12 | Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Semi Membaca Al-Qur'an berlangsung sesuai jadwal     | <input checked="" type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 13 | Hubungan guru dengan siswa terjalin dengan baik                                                                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 14 | Siswa saling mendukung dan bekerja sama selama kegiatan berlangsung                                                               | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 15 | Lingkungan sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Semi Membaca Al-Qur'an  | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |
| 16 | Parental sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Semi Membaca Al-Qur'an    | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            |

Catatan:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

PEDOMAN WAWANCARA  
(Wakakesiswaan)

| No | Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                        | Pertanyaan Waka Kesiswaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana menurut pendapat Ibu mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana kondisi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an selama ini?</li> <li>3. Apakah seluruh siswa memiliki minat yang sama dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an? Mengapa?</li> <li>4. Bagaimana sekolah mengetahui tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol>                                                                                                                                                                                       |
| 2  | Apa saja faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pendapat Ibu, apa saja faktor internal yang menyebabkan sebagian siswa kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Menurut pendapat ibu, apakah motivasi, perhatian, kemampuan diri, rasa senang, dan pengalaman siswa membuat mereka ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Faktor internal apa yang paling sering Ibu temukan pada siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>4. Bagaimana kebijakan atau program sekolah dalam membantu meningkatkan motivasi dan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol> |

| No | Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                                | Pertanyaan Waka Kesiswaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | <p>Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pendapat Ibu, apa saja faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana metode pembelajaran, dukungan keluarga, media pembelajaran, evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah, sarana dan prasarana, hubungan pembina dengan siswa, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat sudah memadai dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Faktor eksternal apa yang paling dominan menyebabkan siswa kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an? Mengapa?</li> <li>4. Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>5. Bagaimana kerja sama sekolah dengan orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>6. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>7. Upaya apa yang akan terus Ibu lakukan bersama sekolah untuk meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol> |

(Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan)

| No | Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                        | Pertanyaan Pembina                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Apakah seluruh siswa memiliki minat yang sama dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an? Mengapa?</li> <li>3. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui bahwa seorang siswa memiliki minat atau kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana perkembangan minat siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol>                                                |
| 2  | Apa saja faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong? | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pendapat Bapak/Ibu, apa saja faktor internal yang menyebabkan sebagian siswa kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Menurut pendapat ibu, apakah motivasi, perhatian, kemampuan diri, rasa senang, dan pengalaman siswa berperan dalam minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Faktor internal apa yang paling sering Bapak/Ibu temukan pada siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>4. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi faktor internal tersebut agar minat siswa meningkat?</li> </ol> |

| No | Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                                | Pertanyaan Pembina                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | <p>Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut pendapat Bapak/Ibu, apa saja faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana metode pembelajaran, dukungan keluarga, pelaksanaan kegiatan di sekolah, sarana dan prasarana, hubungan pembina dengan siswa, teman sebaya, dan lingkungan masyarakat dalam membentuk minat siswa?</li> <li>3. Faktor eksternal apa yang paling dominan menyebabkan siswa kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an? Mengapa?</li> <li>4. Bagaimana upaya sekolah, pembina, orang tua, dan lingkungan sekitar dalam meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>5. Menurut Bapak/Ibu, apa saja kendala yang masih dihadapi dalam meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>6. Apa harapan dan saran Bapak/Ibu agar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an dapat terus meningkat?</li> </ol> |

(Pengajar/Pelatih Ekstrakurikuler Keagamaan)

| No | Rumusan Masalah                                                                                                                                                          | Indikator       | Pertanyaan untuk Pengajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an) di SMP Negeri 5 Rejang Lebong? | Perasaan Senang | <p>1. Bagaimana perasaan siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Apa yang menunjukkan bahwa siswa merasa senang atau kurang senang mengikuti kegiatan tersebut?</p> <p>3. Faktor apa yang memengaruhi perasaan senang siswa?</p> <p>4. Apa upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan rasa senang siswa mengikuti kegiatan tersebut?</p> |
|    |                                                                                                                                                                          | Perhatian       | <p>1. Bagaimana perhatian siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Apa yang menunjukkan bahwa siswa memberikan perhatian selama kegiatan berlangsung?</p> <p>3. Apa upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan perhatian siswa?</p>                                                                                                       |
|    |                                                                                                                                                                          | Motivasi        | <p>1. Bagaimana motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Apa yang menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi atau rendah?</p> <p>3. Apa upaya Bapak/Ibu untuk meningkatkan motivasi siswa?</p>                                                                                                                       |
|    |                                                                                                                                                                          | Kemampuan Diri  | <p>1. Bagaimana kemampuan siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Apa indikator yang menunjukkan perkembangan</p>                                                                                                                                                                                                                |

| No | Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                                           | Indikator                           | Pertanyaan untuk Pengajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                           |                                     | <p>kemampuan siswa?</p> <p>3. Faktor apa yang memengaruhi kemampuan siswa?</p> <p>4. Apa upaya Bapak/Ibu untuk mengembangkan kemampuan siswa?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    |                                                                                                                                                                                                                           | Pengalaman                          | <p>1. Bagaimana pengalaman siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Pengalaman apa yang paling berkesan bagi siswa?</p> <p>3. Apa upaya Bapak/Ibu agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang baik?</p>                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 2  | <p>Apa saja faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an) di SMP Negeri 5 Rejang Lebong?</p> | Perasaan Senang (Metode Pengajaran) | <p>1. Bagaimana metode pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa Bapak/Ibu memilih metode pembelajaran tersebut?</p> <p>3. apakah metode pembelajaran yang digunakan dapat membuat siswa menjadi senang?</p> <p>4. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan agar metode pembelajaran lebih menarik bagi siswa sehingga mereka senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> |
|    |                                                                                                                                                                                                                           | Perhatian (Guru/Pembina)            | <p>1. Bagaimana Bapak/Ibu membangun perhatian siswa selama kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an berlangsung?</p> <p>2. Bagaimana cara Bapak/Ibu menghadapi siswa yang kurang memperhatikan kegiatan?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan agar perhatian siswa tetap terjaga?</p>                                                                                                                                                                                                     |

| No | Rumusan Masalah                                                                                                             | Indikator                                | Pertanyaan untuk Pengajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                             | Motivasi<br>(Media Pembelajaran)         | <p>1. Media pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran tersebut?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan agar media pembelajaran lebih menarik?</p>                                                                                 |
|    |                                                                                                                             | Kemampuan Diri<br>(Sarana dan Prasarana) | <p>1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa sarana dan prasarana penting dalam mendukung kemampuan siswa?</p> <p>3. Apa yang perlu ditingkatkan dari sarana dan prasarana tersebut?</p>                                                                      |
|    |                                                                                                                             | Pengalaman<br>(Suasana dan Evaluasi)     | <p>1. Bagaimana suasana kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an selama ini?</p> <p>2. Bagaimana bentuk evaluasi yang Bapak/Ibu lakukan kepada siswa?</p> <p>3. Bagaimana suasana kegiatan dan evaluasi memengaruhi pengalaman siswa?</p> <p>4. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih baik?</p> |
| 3  | Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Tahfiz | Metode Pengajaran                        | <p>1. Bagaimana metode pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa metode pembelajaran tersebut dipilih?</p> <p>3. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan agar metode pembelajaran lebih menarik?</p>                                                                                      |

| No | Rumusan Masalah                                                                         | Indikator                       | Pertanyaan untuk Pengajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an) di SMP Negeri 5 Rejang Lebong? | Dukungan Keluarga               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah keluarga mendukung minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana bentuk dukungan dari keluarga?</li> <li>3. Mengapa dukungan keluarga penting bagi keikutsertaan siswa?</li> <li>4. Bagaimana komunikasi yang dilakukan sekolah atau pembina dengan orang tua siswa?</li> <li>5. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dukungan keluarga?</li> </ol> |
|    |                                                                                         | Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an selama ini?</li> <li>2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan?</li> <li>3. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan?</li> </ol>                                                                                                                                                                  |
|    |                                                                                         | Sarana dan Prasarana            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana upaya sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai?</li> <li>3. Apa sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan?</li> </ol>                                                                                                                                   |
|    |                                                                                         | Hubungan Pembina dengan Siswa   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana hubungan Bapak/Ibu dengan siswa selama kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an berlangsung?</li> <li>2. Mengapa hubungan yang baik dengan siswa penting dalam meningkatkan minat mereka?</li> <li>3. Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun komunikasi</li> </ol>                                                                                                                                        |

| No | Rumusan Masalah | Indikator             | Pertanyaan untuk Pengajar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                 |                       | <p>dengan siswa?</p> <p>4. Apa upaya yang dilakukan agar hubungan dengan siswa semakin baik?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    |                 | Teman Sebaya          | <p>1. Apakah ada ajakan teman sebaya yang berdampak terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa teman sebaya menjadi salah satu faktor yang membangun minat siswa?</p> <p>3. Bagaimana pembina memanfaatkan dampak positif teman sebaya?</p> <p>4. Apa upaya yang dilakukan agar siswa saling mengajak mengikuti kegiatan?</p>                                                                                                                     |
|    |                 | Lingkungan Masyarakat | <p>1. Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam membentuk minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Apakah lingkungan masyarakat berperan dalam membentuk minat siswa?</p> <p>3. Bagaimana bentuk kerja sama sekolah dengan masyarakat dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>4. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dukungan masyarakat terhadap kegiatan tersebut?</p> |

(Siswa Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan)

| Rumusan Masalah                                                                                                                                              | Indikator       | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 5 Rejang Lebong? | Perasaan Senang | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan Anda ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Mengapa Anda merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Bagaimana bentuk rasa senang yang Anda tunjukkan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>4. Apa yang melatarbelakangi munculnya rasa senang Anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan Anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Mengapa Anda belum merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Bagaimana bentuk sikap Anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>4. Apa yang melatarbelakangi kurangnya rasa senang Anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol> |
|                                                                                                                                                              | Perhatian       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perhatian Anda ketika kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana perhatian yang Anda tunjukkan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Apa bentuk perhatian yang anda lakukan ketika mengikuti kegiatan ini</li> <li>4. Apa yang melatarbelakangi munculnya perhatian Anda terhadap kegiatan</li> </ol>                                                                                                                                                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perhatian Anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana bentuk perhatian yang Anda berikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Apa yang melatarbelakangi kurangnya perhatian Anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol>                                                                                                                                 |

| Rumusan Masalah | Indikator                                   | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 |                                             | ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                 | Partisipasi Aktif                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda ikut serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana bentuk keaktifan Anda selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Apa yang melatarbelakangi keaktifan Anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol>                                                                                                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana keikutsertaan Anda dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Bagaimana bentuk keterlibatan Anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Apa yang melatarbelakangi keputusan Anda untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol>                                                                                                                                                                       |
|                 | Keinginan untuk Mendalami (Rasa Ingin Tahu) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana keinginan Anda untuk mendalami kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Mengapa Anda ingin mendalami kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Bagaimana bentuk usaha yang Anda lakukan untuk memperdalam kemampuan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>4. Apa yang melatarbelakangi keinginan Anda untuk terus mendalami kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana keinginan Anda untuk mendalami kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Mengapa Anda belum memiliki keinginan untuk mendalami kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Bagaimana bentuk usaha yang pernah Anda lakukan untuk mengenal kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>4. Apa yang melatarbelakangi belum munculnya keinginan Anda untuk mendalami kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan</li> </ol> |

| Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                                    | Indikator                          | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                    |                                    | Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Seni Membaca Al-Qur'an?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Apa saja faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an) di SMP Negeri 5 Rejang Lebong? | Perasaan Senang (Metode Pengajara) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru membuat Anda merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Mengapa Anda merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru?</li> <li>4. Metode pembelajaran seperti apa yang paling Anda sukai dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat anda terkait metode pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Menurut Anda, apakah metode pembelajaran tersebut dapat membuat siswa merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Mengapa Anda berpendapat demikian?</li> <li>4. Metode pembelajaran seperti apa yang dapat membuat Anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol> |

| Rumusan Masalah | Indikator                     | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Perhatian (Guru/Pembina)      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah cara guru membimbing membuat Anda lebih memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Mengapa cara guru membimbing tersebut membuat Anda lebih memperhatikan kegiatan?</li> <li>3. Sikap atau cara mengajar guru seperti apa yang paling menarik perhatian Anda?</li> <li>4. Apa yang membuat Anda tertarik memperhatikan guru saat membimbing kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Anda, apakah cara guru membimbing dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Mengapa Anda berpendapat demikian?</li> <li>3. Guru seperti apa yang dapat menarik perhatian Anda?</li> <li>4. Apa yang melatarbelakangi pendapat Anda tersebut?</li> </ol> |
|                 | Motivasi (Media Pembelajaran) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru memotivasi Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>3. Mengapa media pembelajaran tersebut memotivasi Anda?</li> <li>4. Media pembelajaran seperti apa yang paling memotivasi Anda</li> </ol>                                                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat anda tentang media pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</li> <li>2. Apa yang melatarbelakangi pendapat Anda tersebut?</li> </ol>                                                                                                                                               |

| Rumusan Masalah | Indikator                             | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 |                                       | untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                 | Kemampuan Diri (Sarana dan Prasarana) | <p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Apakah sarana dan prasarana yang tersedia membantu meningkatkan kemampuan Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Mengapa sarana dan prasarana tersebut membantu meningkatkan kemampuan Anda?</p> <p>4. Sarana dan prasarana seperti apa yang paling membantu kemampuan Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> | <p>1. Menurut Anda, apakah sarana dan prasarana yang tersedia dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa Anda berpendapat demikian?</p> <p>3. Sarana dan prasarana seperti apa yang menurut Anda perlu disediakan?</p> <p>4. Apa yang melatarbelakangi pendapat Anda tersebut?</p> |
|                 | Pengalaman (Suasana)                  | 1. Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan suasana dalam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 1. Menurut Anda, bagaimana suasana yang ideal dalam kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

| Rumusan Masalah                                                                                                                                              | Indikator              | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                              | Kegiatan dan Evaluasi) | <p>kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Apakah guru melakukan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana suasana kegiatan dan evaluasi yang dilakukan guru memengaruhi pengalaman Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>4. Menurut Anda, apa yang perlu dipertahankan atau diperbaiki dari suasana kegiatan dan evaluasi tersebut?</p> | <p>ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Menurut Anda, apakah evaluasi perlu dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Mengapa Anda berpendapat demikian?</p> <p>4. Menurut Anda, bagaimana suasana kegiatan dan evaluasi yang dapat membuat siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> |
| Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan | Metode Pengajaran      | <p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

| Rumusan Masalah                                        | Indikator         | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                            | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Seni Membaca Al-Qur'an) di SMP Negeri 5 Rejang Lebong? |                   |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                           |
|                                                        |                   | 2. Mengapa metode pembelajaran tersebut membuat Anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                | 2. Mengapa metode pembelajaran tersebut belum membuat Anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                    |
|                                                        |                   | 3. Bagaimana guru menerapkan metode pembelajaran selama kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an berlangsung?                    | 3. Bagaimana metode pembelajaran yang menurut Anda dapat menarik minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?           |
|                                                        |                   | 4. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki dari metode pembelajaran agar kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an lebih menarik? | 4. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki dari metode pembelajaran agar Anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an? |
|                                                        | Dukungan Keluarga | 1. Bagaimana dukungan keluarga terhadap keikutsertaan Anda dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                       | 1. Bagaimana pendapat anda tentang dukungan keluarga terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                                    |

| Rumusan Masalah | Indikator                       | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                             | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                               |
|-----------------|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 |                                 | 2. Mengapa dukungan keluarga penting bagi Anda untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                          | 2. Mengapa dukungan keluarga berdampak keputusan Anda untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?     |
|                 |                                 | 3. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan keluarga kepada Anda?                                                                                                                | 3. Bagaimana sikap keluarga terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                                            |
|                 |                                 | 4. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan keluarga agar Anda semakin semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an? | 4. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan keluarga agar Anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an? |
|                 | Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah | 1. Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di sekolah?                               | 1. Bagaimana pendapat Anda tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an di sekolah?                       |
|                 |                                 | 2. Mengapa pelaksanaan kegiatan tersebut membuat Anda tertarik mengikutinya?                                                                                                     | 2. Mengapa pelaksanaan kegiatan tersebut belum membuat Anda tertarik untuk mengikutinya?                                                                                 |
|                 |                                 | 3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an selama ini menurut Anda?                                        | 3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan yang menurut Anda dapat menarik minat siswa?                                                                                           |
|                 |                                 | 4. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an lebih                        | 4. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                     |

| Rumusan Masalah | Indikator            | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                          | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                |
|-----------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Sarana dan Prasarana | menarik?                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                           |
|                 |                      | 1. Bagaimana pendapat Anda tentang sarana dan prasarana yang tersedia dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?          | 1. Bagaimana pendapat Anda tentang sarana dan prasarana yang tersedia dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                      |
|                 |                      | 2. Mengapa sarana dan prasarana tersebut mendukung Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                    | 2. Mengapa sarana dan prasarana tersebut belum membuat Anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                   |
|                 |                      | 3. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang digunakan selama kegiatan berlangsung?                                                                                         | 3. Bagaimana sarana dan prasarana yang menurut Anda dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?                              |
|                 |                      | 4. Menurut Anda, sarana dan prasarana apa yang perlu ditingkatkan agar kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an lebih menarik? | 4. Menurut Anda, fasilitas apa yang perlu ditambah atau diperbaiki agar siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an? |

| Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                                     | Indikator                     | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an) di SMP Negeri 5 Rejang Lebong? | Hubungan Pembina dengan Siswa | <p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang hubungan antara pembina dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa hubungan yang baik dengan pembina membuat Anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana cara pembina berinteraksi dengan Anda selama kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an berlangsung?</p> <p>4. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan pembina agar hubungan dengan siswa menjadi lebih baik?</p> | <p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang hubungan antara pembina dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa hubungan dengan pembina memengaruhi keputusan Anda untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana hubungan antara pembina dan siswa yang menurut Anda dapat menarik minat siswa?</p> <p>4. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan pembina agar siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> |
|                                                                                                                                                                                                                     | Teman Sebaya                  | <p>1. Menurut pendapat anda, apakah teman sebaya berperan dalam keikutsertaan Anda dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa teman sebaya berdampak dalam minat Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana bentuk dukungan teman selama mengikuti kegiatan</p>                                                                                                                                                                                                                   | <p>1. menurut pendapat anda, apakah teman sebaya berperan dalam keputusan Anda untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa teman sebaya menjadi salah satu alasan Anda tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana pandangan teman-teman Anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an,</p>                                                                                                                                                                          |

| Rumusan Masalah | Indikator             | Siswa yang Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Siswa yang Tidak Mengikuti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 |                       | <p>ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>4. Menurut Anda, apa yang dapat dilakukan teman agar lebih banyak siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>4. Menurut Anda, apa yang dapat dilakukan teman agar Anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                 | Lingkungan Masyarakat | <p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang lingkungan tempat tinggal dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa lingkungan tempat tinggal berperan dalam minat Anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana bentuk dukungan masyarakat terhadap kegiatan keagamaan yang Anda ikuti?</p> <p>4. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan masyarakat agar lebih mendukung kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> | <p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang lingkungan tempat tinggal terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>2. Mengapa lingkungan tempat tinggal berperan dalam keputusan Anda untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>3. Bagaimana kondisi lingkungan yang menurut Anda dapat mendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> <p>4. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan masyarakat agar siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> |

### TRANSKRIP WAWANCARA

|                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Pertanyaan:</p> <p>bagaimana menurut pendapat ibu mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan?</p>                           | <p>Jawaban 1:</p> <p>Kalau dilihat dari beberapa tahun terakhir, minat siswa sebenarnya sudah mulai meningkat walaupun belum terlalu signifikan. Kehadiran mahasiswa PPL dari IAIN Curup membuat suasana belajar menjadi lebih hidup sehingga siswa terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan.</p>                                                             | <p>Jawaban 2:</p> <p>Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda. Ada yang sejak awal memang senang mengikuti kegiatan karena ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an atau menambah hafalan, sedangkan ada juga yang baru merasa nyaman setelah beberapa kali mengikuti kegiatan. Anak-anak sebenarnya memiliki minat terhadap kegiatan keagamaan, namun belum seluruhnya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga jumlah pesertanya masih lebih sedikit dibandingkan ekstrakurikuler lainnya</p>                               |
| <p>Pertanyaan:</p> <p>Bagaimana perasaan Anda ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> | <p>Jawaban 1:</p> <p>Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan karena ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an, menambah pengetahuan agama, serta belajar melalui praktik secara langsung. Cara guru menyampaikan materi, pembelajaran secara berkelompok, penggunaan media pembelajaran, dan adanya <i>ice breaking</i> membuat kegiatan terasa</p> | <p>Jawaban 2:</p> <p>Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Kehadiran mahasiswa PPL dari IAIN Curup membuat kegiatan menjadi lebih aktif dan bervariasi sehingga siswa lebih terdorong untuk mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Namun, tingkat keaktifan siswa masih beragam. Ada siswa yang langsung berani membaca, menjawab pertanyaan, dan mengikuti praktik, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan dorongan karena belum percaya diri atau kemampuan</p> |

|                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                              | lebih menarik sehingga tidak mudah membosankan.                                                                                                                                                                                                                                                                                    | dasar membaca Al-Qur'annya masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi secara bergiliran selama kegiatan berlangsung                                                                                                                                                         |
| <p>Pertanyaan:</p> <p>Apakah guru menggunakan metode pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p>                         | <p>Jawaban 1:</p> <p>Pembina dan guru sudah berusaha menggunakan berbagai cara dalam mengajar. Tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memberikan contoh bacaan, praktik langsung, dan membimbing siswa satu per satu supaya materi lebih mudah dipahami.</p>                                                                  | <p>Jawaban 2:</p> <p>Pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan siswa. Biasanya kami memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa mempraktikkannya secara langsung. Kalau masih ada yang kurang tepat, kami membimbing kembali sampai siswa memahami materi yang dipelajari</p>                                         |
| <p>Pertanyaan:</p> <p>Bagaimana pendapat Anda tentang sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> | <p>Jawaban 1:</p> <p>sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Fasilitas tersebut dimanfaatkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa merasa lebih nyaman selama mengikuti kegiatan. sekolah sudah menyediakan sarana yang</p> | <p>Jawaban 2:</p> <p>Menurut saya fasilitas untuk kegiatan keagamaan sudah cukup lengkap, seperti Al-Qur'an, mushala, papan tulis, dan alat pendukung lainnya. Saya tahu fasilitasnya sudah ada dan bisa digunakan dengan baik, tetapi saya sendiri belum mengikuti kegiatan itu karena memilih ekstrakurikuler lain yang lebih saya minati.</p> |

|                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                  | <p>dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Fasilitas yang ada kami manfaatkan supaya kegiatan belajar tetap berjalan dengan baik</p>                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p>Pertanyaan:</p> <p>Bagaimana dukungan keluarga terhadap keikutsertaan Anda dalam kegiatan ekstrakurikuler Tahfiz Al-Qur'an, Tahsin Al-Qur'an, dan Seni Membaca Al-Qur'an?</p> | <p>Jawaban 1:</p> <p>Beberapa siswa yang aktif mengikuti kegiatan biasanya memang mendapat dukungan dari orang tua di rumah. Orang tua mereka mengingatkan jadwal ekstrakurikuler, memberi semangat untuk tetap belajar Al-Qur'an, dan mendukung anak agar terus mengikuti kegiatan sampai selesai.</p> | <p>Jawaban 2:</p> <p>Orang tua saya selalu mendukung kalau ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Mereka sering mengingatkan supaya saya tidak lupa datang, menyuruh saya tetap semangat belajar Al-Qur'an, dan setelah pulang kadang bertanya apa saja yang dipelajari. Dukungan seperti itu membuat saya merasa lebih semangat untuk terus mengikuti kegiatan.</p> |
| <p>Pertanyaan:</p> <p>Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan suasana dalam kegiatan</p>                                                                                        | <p>Jawaban 1:</p> <p>Sebelum masuk SMP saya sudah sering ikut mengaji, jadi waktu ikut ekstrakurikuler tidak terlalu kesulitan. Saya tinggal melanjutkan belajar dan memperbaiki bacaan yang masih kurang.</p>                                                                                          | <p>Jawaban 2:</p> <p>Sekolah berupaya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak menegangkan sehingga siswa merasa betah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Pembelajaran dibuat lebih santai tanpa mengurangi tujuan yang ingin dicapai.</p>                                                                                                        |

## DOKUMENTASI



Gambar 1. SMPN 5 Rejang Lebong



Gambar 2. Kepala Sekolah SMPN 5 Rejang Lebong



Gambar 3. Struktur Organisasi Kegiatan SMPN 5 Rejang Lebong



**Gambar 4. Wawancara dengan siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan**



**Gambar 5. Wawancara dengan waka Kesiswaan**



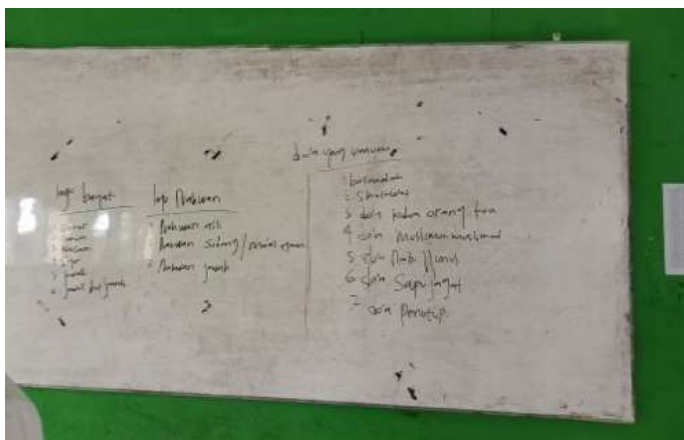
**Gambar 6. Wawancara dengan guru Pembina Ekstakulikuler Keagamaan**



Gambar 7. Wawancara dengan guru Pelatih Ekstakulikuler Keagamaan



Gambar 8. Wawancara dengan siswa Ekstrakurikuler english club



Gambar 10. Media Pembelajaran

| DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER   |            |           |          |          |          |          |
|-----------------------------------------|------------|-----------|----------|----------|----------|----------|
| NAMA EKSTRAKURIKULER : <i>Badminton</i> |            |           |          |          |          |          |
| WAKTU : <i>12.30 - 13.15</i>            |            |           |          |          |          |          |
| BUKAN : <i>Rupa</i>                     |            |           |          |          |          |          |
| NO                                      | NAMA SISWA | KEHADIRAN | TANGGAL  |          |          |          |
|                                         |            |           | MINGGU 1 | MINGGU 2 | MINGGU 3 | MINGGU 4 |
| 1                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 2                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 3                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 4                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 5                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 6                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 7                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 8                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 9                                       | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 10                                      | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 11                                      | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 12                                      | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 13                                      | <i>Adi</i> | <i>7</i>  | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> | <i>7</i> |
| 14                                      |            |           |          |          |          |          |
| 15                                      |            |           |          |          |          |          |
| 16                                      |            |           |          |          |          |          |
| 17                                      |            |           |          |          |          |          |
| 18                                      |            |           |          |          |          |          |
| 19                                      |            |           |          |          |          |          |
| 20                                      |            |           |          |          |          |          |
| 21                                      |            |           |          |          |          |          |
| 22                                      |            |           |          |          |          |          |
| 23                                      |            |           |          |          |          |          |
| 24                                      |            |           |          |          |          |          |
| 25                                      |            |           |          |          |          |          |
| 26                                      |            |           |          |          |          |          |
| 27                                      |            |           |          |          |          |          |
| 28                                      |            |           |          |          |          |          |
| 29                                      |            |           |          |          |          |          |
| 30                                      |            |           |          |          |          |          |
| 31                                      |            |           |          |          |          |          |
| 32                                      |            |           |          |          |          |          |
| 33                                      |            |           |          |          |          |          |
| 34                                      |            |           |          |          |          |          |
| 35                                      |            |           |          |          |          |          |
| 36                                      |            |           |          |          |          |          |
| 37                                      |            |           |          |          |          |          |
| 38                                      |            |           |          |          |          |          |
| 39                                      |            |           |          |          |          |          |
| 40                                      |            |           |          |          |          |          |
| 41                                      |            |           |          |          |          |          |
| 42                                      |            |           |          |          |          |          |
| 43                                      |            |           |          |          |          |          |
| 44                                      |            |           |          |          |          |          |
| 45                                      |            |           |          |          |          |          |
| 46                                      |            |           |          |          |          |          |
| 47                                      |            |           |          |          |          |          |
| 48                                      |            |           |          |          |          |          |
| 49                                      |            |           |          |          |          |          |
| 50                                      |            |           |          |          |          |          |
| 51                                      |            |           |          |          |          |          |
| 52                                      |            |           |          |          |          |          |
| 53                                      |            |           |          |          |          |          |
| 54                                      |            |           |          |          |          |          |
| 55                                      |            |           |          |          |          |          |
| 56                                      |            |           |          |          |          |          |
| 57                                      |            |           |          |          |          |          |
| 58                                      |            |           |          |          |          |          |
| 59                                      |            |           |          |          |          |          |
| 60                                      |            |           |          |          |          |          |
| 61                                      |            |           |          |          |          |          |
| 62                                      |            |           |          |          |          |          |
| 63                                      |            |           |          |          |          |          |
| 64                                      |            |           |          |          |          |          |
| 65                                      |            |           |          |          |          |          |
| 66                                      |            |           |          |          |          |          |
| 67                                      |            |           |          |          |          |          |
| 68                                      |            |           |          |          |          |          |
| 69                                      |            |           |          |          |          |          |
| 70                                      |            |           |          |          |          |          |
| 71                                      |            |           |          |          |          |          |
| 72                                      |            |           |          |          |          |          |
| 73                                      |            |           |          |          |          |          |
| 74                                      |            |           |          |          |          |          |
| 75                                      |            |           |          |          |          |          |
| 76                                      |            |           |          |          |          |          |
| 77                                      |            |           |          |          |          |          |
| 78                                      |            |           |          |          |          |          |
| 79                                      |            |           |          |          |          |          |
| 80                                      |            |           |          |          |          |          |
| 81                                      |            |           |          |          |          |          |
| 82                                      |            |           |          |          |          |          |
| 83                                      |            |           |          |          |          |          |
| 84                                      |            |           |          |          |          |          |
| 85                                      |            |           |          |          |          |          |
| 86                                      |            |           |          |          |          |          |
| 87                                      |            |           |          |          |          |          |
| 88                                      |            |           |          |          |          |          |
| 89                                      |            |           |          |          |          |          |
| 90                                      |            |           |          |          |          |          |
| 91                                      |            |           |          |          |          |          |
| 92                                      |            |           |          |          |          |          |
| 93                                      |            |           |          |          |          |          |
| 94                                      |            |           |          |          |          |          |
| 95                                      |            |           |          |          |          |          |
| 96                                      |            |           |          |          |          |          |
| 97                                      |            |           |          |          |          |          |
| 98                                      |            |           |          |          |          |          |
| 99                                      |            |           |          |          |          |          |
| 100                                     |            |           |          |          |          |          |

Gambar 11. Absen siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler



Gambar 13 wawancara dengan siswa Ekstrakurikuler futsal



Gambar 14 wawancara dengan siswa Ekstrakurikuler paskib



Gambar 15 wawancara siswa Ekstrakurikuler drumband



Gambar 16 wawancara siswa wkstrakulikuler pramuka



Gambar 17 wawancara siswa Ekstrakurikuler PMR



Gambar 18 Wawancara Siswa Ekstrakurikuler Kesenian

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nanik Widiastuti, S.Pd.  
Tempat Tanggal Lahir : Sindang Jati PUT, 24 Mei 1970  
Jabatan : Waka Kesiswaan SMPN 5 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo  
Nim : 22531127  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebong. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 9 Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Ibu Nanik Widiastuti, S.Pd.

Gambar 19 Surat keterangan wawancara (wakakesiswaan)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Melly Oktarini, S.Pd.  
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 26 Oktober 1988  
Jabatan : Pembina Ekskul Keagamaan SMPN 5 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo  
Nim : 22531127  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebog.  
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

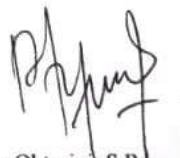
Rejang Lebong, 10 Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Melly Oktarini, S.Pd.

Gambar 20 Surat keterangan wawancara (Pembina ekstrakurikuler keagamaan)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

| No. | Nama              | Tanggal Lahir      |
|-----|-------------------|--------------------|
| 1   | Faiha Nada Zaifa  | 6 Februari 2013    |
| 2   | Zapirah A. Fazia  | 6 Mei 2012         |
| 3   | Priska Tri Ananda | 20 November 2011   |
| 4   | Vika Aprilia      | 27 April 2012      |
| 5   | Tiara Salsabila   | 31 Desember 2011   |
| 6   | Aripa Fadilah S.  | 27 Maret 2012      |
| 7   | Alfiando          | 1 Maret 2013       |
| 8   | Qasar Arif        | 22 Juli 2012       |
| 9   | M. Andika         | 4 Juni 2011        |
| 10  | Ananda Fiza       | 17 September 2011  |
| 11  | Nuraini Lestari   | 31 Mei 2012        |
| 12  | Lau Salsabila     | 9 Agustus 2011     |
| 13  | Anggun Dwi        | - 10 Desember 2011 |

Jabatan : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo

Nim : 22531127

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebog. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 13 Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Faiha Nada Zaifa

Gambar 21 Surat keterangan wawancara (siswa ekstrakurikuler keagamaan)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

| No. | Nama              |
|-----|-------------------|
| 1   | Defabby Kalila    |
| 2   | Syifa Maura Putri |
| 3   | Susan Sinora      |
| 4   | Jaka Alfaru       |
| 5   | Marvel Agustian   |

Jabatan : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler English Club

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo

Nim : 22531127

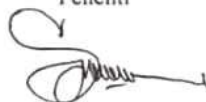
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebog. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

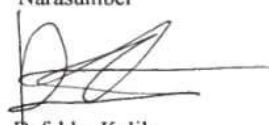
Rejang Lebong, Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Defabby Kalila

Gambar 22 Surat keterangan wawancara (siswa ekstrakurikuler English club)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

| No. | Nama            |
|-----|-----------------|
| 1   | Cantika Renodia |
| 2   | Gilang Bayu     |
| 3   | Hayatul Husna   |
| 4   | Putra Rizki     |
| 5   | Yuda Ade        |
| 6   | Suci Ramayanti  |

Jabatan : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo

Nim : 22531127

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebong. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Cantika Renodia

Gambar 23 Surat keterangan wawancara (siswa ekstrakurikuler futsal)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

| No | Nama                         |
|----|------------------------------|
| 1  | Wulan Azzahra                |
| 2  | Cinta Masdukiyunnah          |
| 3  | Muhammad Rivaldi<br>Guntawan |
| 4  | Rafa Indra                   |
| 5  | Shirva Okta Lana             |
| 6  | Dwi Seda                     |

Jabatan : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

Memerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini

Nama : Sarto Utomo

Nim : 22531127

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebong. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Wulan Azzahra

Gambar 24 Surat keterangan wawancara (siswa ekstrakurikuler Drumband)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

| No. | Nama               |
|-----|--------------------|
| 1   | Muhammad Syani     |
| 2   | Afsil Puspita Sari |
| 3   | Hana Adinda        |
| 4   | Juliana Ramadhani  |
| 5   | Rehan Arif         |

Jabatan : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo

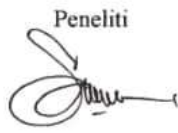
Nim : 22531127

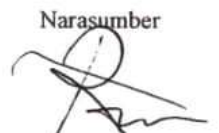
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebog. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Juli 2026

Peneliti  
  
Sarto Utomo

Narasumber  
  
Muhammad Syani

Gambar 25 Surat keterangan wawancara (siswa ekstrakurikuler pramuka)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

| No. | Nama                  |
|-----|-----------------------|
| 1   | Chelo Glasio          |
| 2   | Muhammad Dafa Anugrah |
| 3   | Fadil Khairi          |
| 4   | Saipul Juntoro        |
| 5   | Aura Athira           |
| 6   | Qori Sapiana          |

Jabatan : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo

Nim : 22531127

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebog. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Chelo Glasio

Gambar 26 Surat keterangan wawancara (siswa ekstrakurikuler paskibraka)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

| No. | Nama            |
|-----|-----------------|
| 1   | Dea Adria Putri |
| 2   | Haris Lukti     |
| 3   | Riko Pratama    |
| 4   | Zeti Firda Sari |

Jabatan : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

Menegaskan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo

Nim : 22531127

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebong. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 17 Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Dea Adria Putri

Gambar 27 Surat keterangan wawancara (siswa ekstrakurikuler PMR)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

| No. | Nama               |
|-----|--------------------|
| 1   | Gevano Kiyen Supri |
| 2   | Visi Anukra Putra  |
| 3   | Anugra Septa       |
| 4   | Julia Novira       |
| 5   | Priska Kirana      |

Jabatan : Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo

Nim : 22531127

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebog.  
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 15 Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Gevano Kiyen Supri

Gambar 28 Surat keterangan wawancara (siswa ekstrakurikuler Kesenian)

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Megawati, S.Pd.

Tempat Tanggal Lahir : Curup, 12 April 1995

Jabatan : Pengajar Ekskul Keagamaan SMPN 5 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Sarto Utomo

Nim : 22531127

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Skripsi di SMPN 5 Rejang Lebog. Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 11 Juli 2026

Peneliti



Sarto Utomo

Narasumber



Megawati, S.Pd.

Gambar 29 Surat keterangan wawancara (pengajar ekstrakurikuler ke agamaan )



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**SMP NEGERI 5 REJANG LEBONG**



Alamat : Jalan Basuki Rahmat No. 6 Curup Kode POS 39112 Telp 0732 - 21660  
Homepage : <http://www.smpn5rejanglebong.sch.id> | E-mail: smpn5rl@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

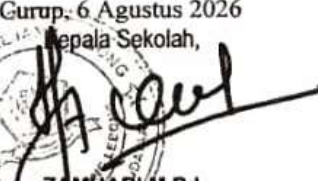
Nomor : 421.3/310 / PL /SMP.5/RL/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Rejang Lebong dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SARTO UTOMO**  
NIM : 22531127  
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Nama tersebut telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "**Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan**" Di SMP Negeri 5 Rejang Lebong yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2026 S/d 6 Agustus 2026.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 6 Agustus 2026  
Kepala Sekolah,  
  
**ZAMHARI.M.Pd**  
Pemimpin Utama Muda IV/c  
NIP. 49700823 199702 1 001

Gambar 30 Surat keterangan selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI RABU JAM 8 TANGGAL 05.11 TAHUN 2025 TELAH  
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA SARTO UTOMO  
NIM 22531127  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEMESTER 7 (TUJUH)  
JUDUL PROPOSAL STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT  
MASYARAKAT LINTAS MELAKUKAKAN PENDIDIKAN  
ANAK KE MISN 2 LEBONG KECAMATAN LEBONG SELATAN

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN  
BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL  
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. ganti judul  
b. Analisis faktor Rendahnya Minat Siswa Dalam  
Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5  
Pajang Lebong  
c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI  
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN  
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

CURUP, 2025  
CALON PEMBIMBING II

MODERATOR SEMINAR

Gambar 31 berita acara seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : **113** Tahun 2026

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- |               |   |    |                                                                                                                                                                                |
|---------------|---|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menimbang     | : | a. | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;               |
|               |   | b. | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;              |
| Mengingat     | : | 1. | Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;                                                                                                         |
|               |   | 2. | Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;                                                                                                 |
|               |   | 3. | Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;                                                          |
|               |   | 4. | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
|               |   | 5. | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.                                         |
|               |   | 6. | Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup       |
|               |   | 7. | Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.                                   |
| Memperhatikan | : | 1. | Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : B101/FT.8/PP.00.9/11/2025                                                                                                       |
|               |   | 2. | Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 5 November 2025,                                                                                                                 |

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- |         |   |    |                             |                       |
|---------|---|----|-----------------------------|-----------------------|
| Pertama | : | 1. | <b>Dr. Nurjannah, M. Ag</b> | 19760722 200501 2 004 |
|         |   | 2. | <b>Nelfa Sari, M. Pd</b>    | 19940208 202203 2 004 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Sarto Utomo**

N I M : **22531127**

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMP Negeri 5 Rejang Lebong.**

- |         |   |                                                                                                                                                                                                              |
|---------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kedua   | : | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;                                                                               |
| Ketiga  | : | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | : | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;                                                                                                                     |
| Kelima  | : | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;                                                                                             |
| Keenam  | : | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;                             |
| Ketujuh | : | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;                                                                                  |

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal, 23 Februari 2026

Dekan,

**Sarto Utomo**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kalang Akademik mahasiswa dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Gambar 32 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
IAIN CURUP Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [administrasi@iaincurup.ac.id](mailto:administrasi@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 763 /In.34/FT/PP.00.9/07/2026  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : 2 Juli 2026  
Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sarto Utomo  
NIM : 22531127  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan  
Di SMP Negeri 5 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 2 Juli 2026 s.d 2 Oktober 2026  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,  
  
Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.  
NIP. 197502141999031005

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUJAK
4. Arsip

Gambar 33 SK Penelitian dari IAIN Curup



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 35 / IP/DPMPSTP/VII/2026

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor: 763/In.34/FT/PP.00.9/07/2026 tanggal 02 Juli 2026 Hal Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

|                           |                                                                                                                   |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama /TTL                 | : Sarto Utomo/ Suka Sari, 25 Desember 2003                                                                        |
| NIM                       | : 22531127                                                                                                        |
| Pekerjaan                 | : Mahasiswa                                                                                                       |
| Program Studi/Fakultas    | : Tabiyah/Pendidikan Agama Islam                                                                                  |
| Judul Proposal Penelitian | : "Analisis Faktor Rendahnya Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 5 Rejang Lebong" |
| Lokasi Penelitian         | : SMP Negeri 05 Rejang Lebong                                                                                     |
| Waktu Penelitian          | : 07 Juli 2026 s.d 31 Oktober 2026                                                                                |
| Penanggung Jawab          | : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN                                                                            |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 07 Juli 2026



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong  
Bk. Sekretaris,

**MIRZA FAHRIZAL, SSTP, M.Si**  
Pangkat 1/III.d  
NIK 19440307 200212 1 002

**Tersusun:**

1. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN
2. Kepala SMP Negeri 05 Rejang Lebong
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Gambar 33 SK Penelitian dari PTSP Kab. Rejang Lebong

### **BIODATA PENULIS**



Penulis Bernama Sarto Utomo Lahir Di Lebong Pada tanggal 25 Desember 2003. Penulis Merupakan Anak Kedua Dari 5 Bersaudara, Penulis Merupakan Anak Dari Pasangan Bapak Rodi Yantoris Dan Ibu Yemi. Pendidikan Formal Penulis Dimulai Dari Di SD Negeri 04 Lebong Selatan Dan Lulus Pada Tahun 2016. Selanjutnya, Penulis Melanjutkan Pendidikan Di MTSN 2 Lebong Selatan Dan Lulus Pada Tahun 2019. Kemudian Menyelesaikan Pendidikan Menengah Kejuruan Di MAN 1 Lebong Talang Leak Mengambil Jurusan IPA Dan Lulus Pada Tahun 2022. Pada Tahun 2022, Penulis Diterima Sebagai Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup.